

**MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT
DALAM MENINGKATKAN KUANTITAS PESERTA DIDIK
DI MADRASAH TSANAWIYAH MIFTAHUL ULUM AL-AZIZAH
SUMBERBARU JEMBER**

TESIS



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Oleh:

KUSAIRI

NIM: 213206010018

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

2023

**MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT
DALAM MENINGKATKAN KUANTITAS PESERTA DIDIK
DI MADRASAH TSANAWIYAH MIFTAHUL ULUM AL-AZIZAH
SUMBERBARU JEMBER**

TESIS

Diajukan kepada

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh
Gelar Magister Manajemen Pendidikan Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

KUSAIRI

NIM: 213206010018

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
2023**

PERSETUJUAN

Tesis dengan judul "*Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Kuantitas Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Al-Azizah Sumberbaru Jember*" yang ditulis oleh Kusairi ini telah disetujui untuk diujikan dan dipertahankan di depan penguji dalam forum sidang tesis.

Jember, 16 Mei 2023

Pembimbing I



Dr. Hj. St. Rodliyah, M.Pd
NIP. 196809111999032001

Pembimbing II



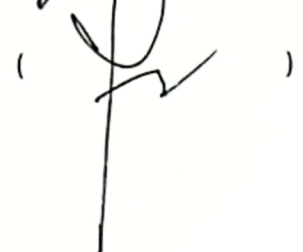
Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I
NIP. 198705222015031005

PENGESAHAN

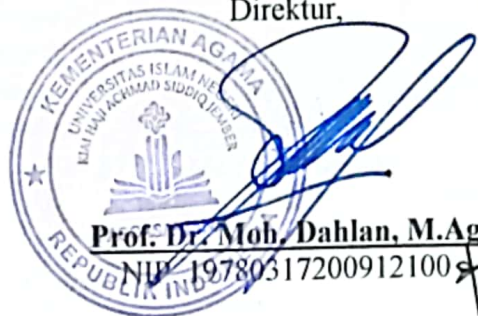
Tesis dengan judul "*Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Kuantitas Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Al-Azizah Sumberbaru Jember*" yang ditulis oleh Kusairi ini, telah dipertahankan di depan dewan penguji Tesis Pascasarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember pada hari Senin, 05 Juni 2023 dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

DEWAN PENGUJI

1. Ketua Penguji : Dr. H. Zainuddin Al Haj Zaini, Lc, M.Pd.I
2. Anggota
 - a. Penguji Utama : Prof. Dr. H. Abd. Muiz, M.M
 - b. Penguji I : Dr. Hj. St. Rodliyah, M.Pd
 - c. Penguji II : Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I



Jember, 05 Juni 2023
Mengesahkan
Pascasarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Direktur,



ABSTRAK

Kusairi, 2023, “*Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Kuantitas Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Al-Azizah Sumberbaru Jember*” Tesis Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Kata Kunci: Manajemen Humas Internal dan Eksternal, Peserta Didik

Hubungan masyarakat atau *Public Relations* adalah tatap muka (hubungan) yang terjadi antara kelompok-kelompok dalam suatu tatanan masyarakat. Manajemen humas merupakan proses yang khas dan terdiri dari tindakan-tindakan seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana perencanaan humas internal dan eksternal dalam meningkatkan kuantitas peserta didik di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah Sumberbaru Jember. 2) Bagaimana pengorganisasian humas internal dan eksternal dalam meningkatkan kuantitas peserta didik di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah Sumberbaru Jember. 3) Bagaimana pelaksanaan humas internal dan eksternal dalam meningkatkan kuantitas peserta didik di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah Sumberbaru Jember. 4) Bagaimana evaluasi humas internal dan eksternal dalam meningkatkan kuantitas peserta didik di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah Sumberbaru Jember.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mendeskripsikan perencanaan humas internal dan eksternal dalam meningkatkan kuantitas peserta didik di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah. 2) Mendeskripsikan pengorganisasian humas internal dan eksternal dalam meningkatkan kuantitas peserta didik di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah. 3) Mendeskripsikan pelaksanaan humas internal dan eksternal dalam meningkatkan kuantitas peserta didik di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah. 4) Mendeskripsikan evaluasi humas internal dan eksternal dalam meningkatkan kuantitas peserta didik di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, jenis penelitian *field reseach*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode observasi, wawancara mendalam dan study dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dengan model interaktif Milles Huberman dan Saldana yang meliputi pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan keabsahan data serta dengan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini yaitu: 1) Perencanaan humas dilakukan melalui rapat dengan melibatkan semua pihak. 2) Pengorganisasian humas dilakukan dengan Soliditas tim humas madrasah dengan pesantren, tokoh masyarakat, alumni dan simpatisan 3) Pelaksanaan humas dilakukan dengan membentuk tim PPDB bekerja sama dengan tim pesantren, pendelegasian siswa dan guru senior dalam kegiatan masyarakat, silaturahmi dengan tokoh, 4) Evaluasi Humas dilakukan dengan mengadakan rapat evaluasi program apabila program yang dilaksanakan telah selesai dengan melibatkan pihak internal dan eksternal madrasah.

ABSTRACT

Kusairi, 2023, "*Public Relations Management in Increasing the Quantity of Students in Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Al-Azizah Sumberbaru Jember* " Thesis of the Postgraduate Islamic Education Management Study Program Kiai Haji Achmad Siddiq State Islamic University Jember.

Keywords : Internal and External Public Relations Management, Students

Public Relations or *Public Relations* is face-to-face (relationship) that occurs between groups in a social order. Public relations management is process that is typical and consists of actions such as planning, organizing, implementing and evaluating carried out to achieve the goals set by utilizing human resources and other sources .

The focus of the research in this research is 1) How is internal and external public relations planning in increasing the quantity of students at MTs Miftahul Ulum Al-Azizah Sumberbaru Jember. 2) How to organize internal and external public relations in increasing the quantity of students at MTs Miftahul Ulum Al-Azizah Sumberbaru Jember. 3) How is the implementation of internal and external public relations in increasing the quantity of students at MTs Miftahul Ulum Al-Azizah Sumberbaru Jember. 4) How to evaluate internal and external public relations in increasing the quantity of students at MTs Miftahul Ulum Al-Azizah Sumberbaru Jember.

This study aims to 1) Describe internal and external public relations planning in increasing the quantity of students at MTs Miftahul Ulum Al-Azizah . 2) Describe the organization of internal and external public relations in increasing the quantity of students at MTs Miftahul Ulum Al- Azizah . 3) Describe the implementation of internal and external public relations in increasing the quantity of students at MTs Miftahul Ulum Al-Azizah. 4) Describe internal and external public relations evaluations in increasing the quantity of students at MTs Miftahul Ulum Al-Azizah. This study used a descriptive qualitative approach, a type of *field research*. Data collection techniques used are observation methods, in-depth interviews and documentation studies. The collected data were then analyzed using descriptive analysis techniques with the interactive model of Milles Huberman and Saldana which included data collection, data condensation, data presentation, conclusion drawing and data validity as well as source and technical triangulation techniques.

The results of this study are: 1) Public relations planning is carried out at the beginning of a new school year involving all parties. 2) Organizing public relations is carried out by the solidity of the madrasah public relations team with Islamic boarding schools, community leaders, alumni and sympathizers 3) The implementation of public relations is carried out by forming a PBDB team in collaboration with the pesantren team, by displaying announcements on the madrasa website, social media, Islamic boarding schools sympathizers, 4) Evaluation of Public Relations is carried out by holding a program evaluation meeting when the program being implemented has been completed by involving internal and external madrasah parties .

ملخص البحث

قشيري، 2023. إدارة علاقة المجتمع في تحسين كمية الطلاب في المرسة المتوسطة الإسلامية مفتاح العلوم العزيزة سومبربارو جمبر. بحث العلمي. برنامج الدراسات العليا بقسم إدارة التربية الإسلامية. جامعة كياهي حاج أحمد صديق الإسلامية الحكومية جمبر.

الكلمة الرئيسية: إدارة علاقة المجتمع الداخلية و الخارجية، الطلاب

إن العلاقة المجتمع هي العلاقة المتواجدة بين وجه لوجه التي تحدث بين مجموعات من الناس في النظام الاجتماعي. وإدارة علاقة المجتمع هي العملية الخاصة التي تتكون من إجراءات العمل مثل التخطيط، والتنظيم، والتنفيذ، والتقييم التي تقام لتحقيق الأهداف المقررة من خلال استفاة الموارد البشرية والموارد الأخرى.

أما محور هذا البحث هو: (1) كيف تخطيط العلاقة المجتمع الداخلية والخارجية في تحسين كمية الطلاب في المرسة المتوسطة الإسلامية مفتاح العلوم العزيزة سومبربارو جمبر؟ و(2) كيف تنظيم العلاقة المجتمع الداخلية والخارجية في تحسين كمية الطلاب في المرسة المتوسطة الإسلامية مفتاح العلوم العزيزة سومبربارو جمبر؟ و(3) كيف تنفيذ العلاقة المجتمع الداخلية والخارجية في تحسين كمية الطلاب في المرسة المتوسطة الإسلامية مفتاح العلوم العزيزة سومبربارو جمبر؟ و(4) كيف تقويم العلاقة المجتمع الداخلية والخارجية في تحسين كمية الطلاب في المرسة المتوسطة الإسلامية مفتاح العلوم العزيزة سومبربارو جمبر؟

يهدف هذا البحث إلى: (1) التحليل وصف تخطيط العلاقة المجتمع الداخلية والخارجية في تحسين كمية الطلاب في المرسة المتوسطة الإسلامية مفتاح العلوم العزيزة سومبربارو جمبر؛ و(2) التحليل وصف تنظيم العلاقة المجتمع الداخلية والخارجية في تحسين كمية الطلاب في المرسة المتوسطة الإسلامية مفتاح العلوم العزيزة سومبربارو جمبر؛ و(3) التحليل وصف تنفيذ العلاقة المجتمع الداخلية والخارجية في تحسين كمية الطلاب في المرسة المتوسطة الإسلامية مفتاح العلوم العزيزة سومبربارو جمبر؛ و(4) التحليل وصف تقويم العلاقة المجتمع الداخلية والخارجية في تحسين كمية الطلاب في المرسة المتوسطة الإسلامية مفتاح العلوم العزيزة سومبربارو جمبر.

استخدم الباحث في هذا البحث مدخلا كئيفيا وصفيا من خلال البحث الميداني، وتعيين موضوع البحث بالطريقة الهادفة. واستخدم الباحث مصادر البيانات من مصادر البيانات الأولية. وجمع البيانات عن طريق المقابلة المتعمقة والملاحظة والتوثيق. وتحليل البيانات الوصفية الكئيفية من خلال النموذج التفاعلي لميلز وهوبرمان وسالداانا. وفحص صحة البيانات باستخدام تثليث المصدر والتقنية.

أما النتائج التي حصل عليها الباحث فهي: (1) أن تخطيط العلاقة المجتمع يقام في أول العام الدراسي الجديد مع اشتراك جميع الأطراف؛ و(2) أن تنفيذ العلاقة المجتمع يقام بالتعاون من فريق علاقة المجتمع للمدرسة والمعهد، ورؤساء المجتمع، والخريجين، والمتعاطفين؛ و(3) أن تنفيذ العلاقة المجتمع يقام بتكوين لجنة قبول الطلاب الجدد مع التعاون باللجنة من المعهد بطريقة وضع الاعلان في المواقع الإلكترونية عند المدرسة، ووسائل الاعلام الاجتماعية، ومتعاطفو المعهد؛ و(4) تقويم العلاقة المجتمع من خلال إعقاد اجتماع تقويم البرنامج بعد الانتهاء من إقامة البرنامج من خلال إشراك أطراف المدرسة الداخلية والخارجية.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan karunia sehingga Tesis dengan judul “Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Kuantitas Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Al-Azizah Sumberbaru Jember” ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan ke haribaan baginda Rasul Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam jahiliyah menuju alam ilmiah dengan adanya agama Islam.

Dalam penyusunan Tesis ini banyak pihak yang terlibat membantu dalam penyelesaiannya, oleh karena itu saya ucapkan banyak terima kasih yang tidak terhingga dengan ucapan *jazakumullah ahsanal jaza* yang telah membantu, membimbing, mendorong dan memberi dukungan terkhusus kepada :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E, M.M. selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Prof. Dr. Moh. Dahlan, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan motivasi dan memberi dorongan.
3. Dr. H. Zainuddin Al Haj Zaini, M.Pd.I, selaku Kaprodi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember atas motivasi, dorongan serta koreksi dan kemudahan dalam pelayanan selama masa studi.
4. Dr. Hj. St. Rodliyah, M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, pengarahan serta masukan-masukan dalam penulisan Tesis ini sehingga berjalan dengan lancar.
5. Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, pengarahan serta masukan-masukan dalam penulisan Tesis ini sehingga berjalan dengan lancar.
6. Seluruh dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah banyak mendidik, membimbing dan memberikan ilmu yang tidak

terhingga selama penulis belajar dan menempuh pendidikan di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

7. Musleh, S.Pd.I, M.Pd, selaku kepala madrasah MTs Miftahul Ulum Al-Azizah Sumberbaru Jember yang telah bersedia memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah Sumberbaru Jember.
8. Kedua orang tua tercinta Bapak Su'udi dan Ibu Salamah yang senantiasa memberikan doa, dukungan motivasi untuk terus semangat belajar.
9. Istri tercinta Maftuhatul Maghfiroh yang selalu setia menemani dalam keadaan suka maupun duka, yang selalu memberi semangat dalam penyelesaian Tesis ini.
10. Semua teman-teman yang telah membantu memberikan pemikiran, semangat serta dorongan baik secara moril ataupun materiil dalam penyelesaian tesis ini.

Semoga penyusunan Tesis ini memberikan manfaat dalam perkembangan ilmu pengetahuan khususnya mahasiswa dan pada pembaca pada umumnya.

Jember, 05 Mei 2023



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kusairi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
E. Definisi Istilah	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
A. Kajian Terdahulu	17
B. Kajian Teori	33
C. Kerangka Konseptual	72
BAB III METODE PENELITIAN	73
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	73
B. Lokasi Penelitian	74
C. Kehadiran Peneliti	75
D. Subjek Penelitian	75
E. Sumber Data	78
F. Teknik Pengumpulan Data	78
G. Analisis Data	81
H. Keabsahan Data	85

I. Tahapan-tahapan penelitian	86
J. Sistematika Penulisan	88
BAB IV PAPARAN DATA DAN ANALISIS	91
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	91
B. Paparan Data dan Analisis	98
C. Temuan penelitian	119
BAB V PEMBAHASAN TEMUAN PENELITIAN	125
A. Perencanaan Manajemen Humas Internal dan Eksternal Dalam Meningkatkan Kuantitas Peserta Didik di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah	125
B. Pengorganisasian Manajemen Humas Internal dan Eksternal Dalam Meningkatkan Kuantitas Peserta Didik di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah	128
C. Pelaksanaan Manajemen Humas Internal dan Eksternal Dalam Meningkatkan Kuantitas Peserta Didik di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah	130
D. Evaluasi Manajemen Humas Internal dan Eksternal Dalam Meningkatkan Kuantitas Peserta Didik di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah	132
BAB VI PENUTUP	135
A. Kesimpulan	135
B. Saran	137
Bagian Akhir	139
Daftar Pustaka	139
Lampiran- Lampiran	141

DAFTAR TABEL

No Tabel	Keterangan	Halaman
1.1	Perkembangan peserta didik di Mts Miftahul Ulum Al-Azizah	10
2.1	Persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu	28
4.1	Profil MTs Miftahul Ulum Al-Azizah	91
4.2	Hasil temuan penelitian	116



DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Keterangan	Halaman
4.1	Suasana rapat program perencanaan humas	97
4.2	Berita acara rapat program perencanaan humas	98
4.3	Komunikasi dengan komitemadrasah dan istighosah bulanan	100
4.4	Struktur humas MTs Miftahul Ulum Al-Azizah	105
4.5	Haflah promosi lembaga dan penampilan siswa di webset	110
4.6	Ketua yayasan dan guru menghadiri kegiatan masyarakat	100
4.7	Rapat evaluasi humas di internal dan eksternal madrasah	115



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

No Lampiran	Keterangan	Halaman
1	Hasil rapat penyusunan program humas tahun pelajaran 2022/2023	143
2.	Daftar hadir rapat rencanan program humas	144
3	Struktur humas MTs Miftahul Ulum Al-Azizah Tahun pelajaran 2022/2023	145
4	Pengorganisasian program humas tahun pelajaran 2022/2023	116
5	Tugas pokok kepanitiaan kegiatan humas	117



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan Tunggal

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Sa</i>	Š	Es dengan titik di atas
ج	<i>Ja</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Zal</i>	Ẓ	Zet dengan titik di atas
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye
ص	<i>Sad</i>	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	<i>Dad</i>	ḍ	De dengan titik di bawah
ط	<i>Ta</i>	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	<i>Za</i>	ẓ	Zet dengan titik di bawah
ء	<i>Ain</i>	‘	Apostrof terbalik
غ	<i>Ga</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	f	Ef
ق	<i>Qaf</i>	q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	k	Ka
ل	<i>Lam</i>	l	El
م	<i>Mim</i>	m	Eim
ن	<i>Nun</i>	n	En
و	<i>Waw</i>	w	We
ه	<i>Ham</i>	h	Ha

ء	<i>Hamzah</i>	‘	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	iY	Ye

B. Vokal

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dhammah</i>	U	U

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
يَ	<i>Fathah dan ya</i>	ai	a dan i
وِ	<i>Kasrah dan waw</i>	au	a dan u



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sekolah atau madrasah sebagai sebuah lembaga pendidikan formal tidak bisa dipisahkan dari masyarakat serta lingkungan yang ada disekitarnya, begitu juga sebaliknya masyarakat membutuhkan lembaga pendidikan sehingga masyarakat juga tidak bisa dipisahkan dengan sekolah. Dikarenakan keduanya saling membutuhkan dan memiliki kepentingan maka keduanya harus saling berhubungan dan menjalin sebuah relasi, koneksi dan komunikasi. Madrasah merupakan lembaga yang dipercaya untuk mendidik, melatih dan membimbing peserta didik untuk kepentingan masa depan bangsa dan negara, sementara masyarakat merupakan pengguna dan pemakai jasa pendidikan itu sendiri.

Hubungan madrasah dan masyarakat merupakan hubungan komunikasi atas dasar kepercayaan, kesamaan tujuan dan tanggung jawab. Masyarakat merupakan individu dan kelompok yang berusaha menyelenggarakan pendidikan atau membantu usaha-usaha yang berkaitan dengan pendidikan. Humas adalah aktifitas komunikasi dua arah dengan publik, yang bertujuan untuk menumbuhkan saling pengertian, saling percaya dan saling kerja sama.¹ Keterlibatan hubungan masyarakat dengan madrasah atau lembaga pendidikan sangat penting dalam sebuah organisasi, oleh karena itu keberadaan humas dalam sebuah instansi merupakan jembatan penghubung interaksi dengan masyarakat. Suatu organisasi

¹ Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah*, (Yogyakarta, : Media Akademi), 13

membutuhkan humas untuk mencapai tujuan organisasi tersebut. Masyarakat akan memilih sekolah atau madrasah dalam rangka pemenuhan kebutuhan pendidikannya sesuai dengan keinginan dan kualitas yang ada di sekolah atau madrasah.²

Dewasa ini persaingan antar lembaga pendidikan sangat sengit dan terbuka, sehingga kualitas yang dimiliki oleh sekolah atau madrasah harus meyakinkan kepada masyarakat. Madrasah harus pandai dalam menjalin hubungan dan interaksi dengan masyarakat agar minat peserta didik untuk belajar dimadrasah yang diminatinya lebih tinggi. Untuk membuat tertarik peserta didik pada lembaga pendidikan membutuhkan berbagai cara melalui promosi atau pemasaran.

Strategi promosi dan pemasaran yang baik terhadap peserta didik maupun kepada orang tua dapat memberikan efek yang positif untuk mendaftar di sekolah maupun di madrasah. Kegiatan promosi dan pemasaran sangat penting agar menarik peserta didik baru sebanyak mungkin. Pada saat penerimaan peserta didik baru sekolah dan madrasah menggunakan berbagai macam cara misalnya brosur, baleho, pamvlet, promosi-promosi di media sosial dan kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan masyarakat.

Sekarang ini untuk mengelola lembaga pendidikan diperlukan upaya perpaduan antara pendekatan sosial dan pendekatan promosi. Dengan memadukan antara dua pendekatan tersebut maka hal ini menjadi ciri khas tersendiri pada lembaga pendidikan. Oleh sebab itu dibutuhkan teknik dan

² Juwairiyah, *Dasar-dasar Pendidikan Anak dalam Al-Quran* (Yogyakarta : Teras 2010),82

cara dalam mengelola informasi yang profesional, efektif dan efisien. Untuk menjalankan fungsi-fungsi itu semua dalam mengelola informasi baik dalam publik internal maupun eksternal perlu ada bagian yang mengurus hal tersebut yaitu Humas.

Apabila madrasah memiliki mutu pendidikan yang baik, maka akan mempermudah dalam merekrut peserta didik baru. Sekolah atau madrasah yang terkenal akan prestasinya, yang unggul dalam bidang akademik maupun non akademik memiliki peluang yang lebih besar untuk menarik peserta didik baru.³ Sekolah atau madrasah yang unggul baik dalam bidang akademik maupun non akademik serta unggul dalam bidang organisasi akan meningkatkan kredibilitas lembaga itu sendiri.

Hubungan masyarakat (*Public Relations*) adalah usaha yang direncanakan secara terus menerus dengan sengaja, guna membangun dan mempertahankan pengertian timbal balik antara organisasi dan masyarakatnya.⁴ Menurut J.C Seidel *Public relation* adalah proses yang kontinu dari usaha-usaha manajemen untuk memperoleh *goodwill* langganannya.⁵ Hal senada diungkapkan oleh Herimanto, dkk, mengutip dari Robertpo Simoes dalam bukunya bahwa humas adalah proses interaksi yang memiliki tujuan untuk menciptakan sebuah opini publik yang saling menguntungkan (*simbiosis mutualisme*) yang menanamkan kepercayaan baik, serta menumbuhkan citra positif publik.⁶

³ Sufyarma, *Kapita Selekta Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2004), 139

⁴ Dakir, *Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan Era Global* (Yogyakarta, K-Media 2018), 1

⁵ Dakir., 1

⁶ Juhji et.al, *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan*, (Bandung, Widina Bakti Persada, 2020), 3

manapun berada, sehingga Allah memerintahkan untuk berlomba-lomba dan bergegas dalam kebaikan yang ada dalam kehidupan seseorang.

Ketika ayat diatas ditarik dalam konteks hubungan masyarakat (*Public relation*) maka pandangan atau tujuan dasar dari lembaga pendidikan adalah kerjasama dengan masyarakat yang nantinya bisa menghasilkan sebuah keuntungan diantara kedua belah pihak (*Symbiosis mutualisme*), dalam konteks ini orientasinya adalah peserta didik. Oleh karena itu madrasah harus berlomba-lomba untuk memperoleh peserta didik semaksimal mungkin.

Selain ayat di atas didalam al-Qur'an dapat ditemukan setidaknya beberapa jenis gaya bicara atau pembicaraan (*qaulan*) yang dikategorikan sebagai kaidah, prinsip hubungan masyarakat (*public relations*) yaitu al-Qur'an surat an-Nisa' ayat 36; Allah berfirman

وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْبَيْتِ الْمَسْكُونِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ
وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنْبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ مُخْتَالًا

فَخُورًا (النساء) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAL HAIL ACHMAD SIDDIO JEMBER
Artinya Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apa pun. Berbuat baiklah kepada kedua orang tua, karib kerabat, anak-anak ya tim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnusabil, serta hamba sahaya yang kamu miliki. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang sombong lagi sangat membanggakan diri (Q.S An-Nisa' ayat 36).⁹

Secara eksplisit ayat di atas memerintahkan kepada umat islam untuk selalu melakukan kebaikan kepada siapapun dan dilarang untuk melakukan

⁹ Terjemah Al-Qur'an Kemenag Tahun 2019

kesombongan dan berbanga diri. Ketika ayat ini dikorelasikan dengan *publik relation* untuk memperoleh kebaikan bersama maka perlu adanya hubungan dan kerjasama yang baik antar sesama masyarakat agar tercapainya tujuan bersama.

Dalam kaitannya dengan hubungan masyarakat di madrasah maka untuk tercapainya tujuan bersama perlu adanya hubungan antara madrasah dan masyarakat, hubungan ini akan menguntungkan kedua belah pihak madrasah sebagai produsen pendidikan dan masyarakat sebagai konsumen pendidikan, selain itu masyarakat bisa memberikan pandangan dan masukannya kepada madrasah untuk kebaikan bersama.

Selain ayat di atas banyak juga Hadist-hadist yang menjelaskan tentang pentingnya membina hubungan antar manusia salah satunya adalah sebagai berikut :

حَدَّثَنَا خَلَادُ بْنُ يَحْيَى قَالَ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ أَبِي بُرْدَةَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي بُرْدَةَ عَنْ جَدِّهِ عَنْ أَبِي مُوسَى
عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ الْمُؤْمِنَ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا وَشَبَّكَ صَابِعُهُ

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (صحيح البخاري ٤٥٩)
KIAI HAI ACHMAD SIDDIQ

Artinya Telah menceritakan kepada kami Khallad bin Yahya berkata: telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Abu Burdah bin 'Abdullah bin Abu Burdah dari Kakeknya dari Abu Musa dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, beliau bersabda: "Sesungguhnya seorang mukmin dengan mukmin lainnya seperti satu bangunan yang saling menguatkan satu sama lain." kemudian beliau menganyam jari jemarinya. (Shahih Bukhari 459).¹⁰

Pada hadist ini Rasulullah SAW memberikan petunjuk kepada umat islam untuk selalu menjalin hubungan baik, menjadi bersaudara, saling

¹⁰ Aplikasi Kitab Hadist, *HaditsSoft*, Shahih Bukhari 459

menghargai, saling mencintai, bersatu, jangan bercerai berai, saling berinteraksi dengan baik dan islami.

Dalam konteks *public relation* Rasulullah menganalogikan bahwa madrasah dan masyarakat bagaikan bangunan yang saling menguatkan satu dengan yang lainya oleh karena itu madrasah dan masyarakat tidak bisa terpisahkan karena keduanya saling membutuhkan.

Dari perspektif Islam diatas maka dapat disimpulkan bahwa *publik relation* (humas) yang islami adalah program manajemen yang berfokus pada kegiatan-kegiatan komunikasi yang memiliki arah antara lembaga pendidikan dan masyarakat dengan melalui langkah-langkah : *Ta'aruf* (saling mengenal), *Tafahum* (saling memahami), *Tarahim* (saling menyayangi), *Tasyawur* (saling bermusyawarah), *Ta'awun* (saling bekerjasama), *Takaful* (saling bertanggung jawab), untuk mewujudkan sebuah kerjasama yang baik dan menguntungkan berbagai pihak yang terlibat dengan dilandasi nilai-nilai islami.¹¹

Secara global bahwa hubungan madrasah dengan masyarakat memiliki tujuan yang ingin dicapai yaitu peningkatan mutu pendidikan, sehingga masyarakat bisa merasakan dampak secara langsung dari peningkatan mutu tersebut yaitu berupa kemajuan dan prestasi dari madrasah tersebut. Mulai dari kualitas pembelajaran peserta didik, hingga pada program-program pengembangan madrasah yang lebih populer sehingga dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat. Selain itu

¹¹ Mulyono, *Teknik Manajemen Humas Dalam Pengembangan Pendidikan Islam, Jurnal Ulumuna* (Vol. XV No 172 2011)

sekolah atau madrasah juga harus proaktif dalam memenuhi kebutuhan masyarakat untuk tercapainya kepuasan masyarakat.

Akhir-akhir ini banyak bermunculan lembaga-lembaga pendidikan dengan radius yang hampir dekat sehingga harus bersaing untuk memperoleh peserta didik, di sinilah peran manajemen humas sangat penting dan sangat dibutuhkan. Menurut Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bahwa peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkannya potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.¹² Dengan demikian maka peserta didik adalah orang yang punya pilihan untuk menempuh pendidikan sesuai dengan keinginan, harapan dan cita-citanya untuk masa depannya.

Peneliti banyak menjumpai madrasah yang secara kuantitas peserta didik sangat jauh dari yang diharapkan sehingga konsekwensinya berpengaruh terhadap madrasah itu sendiri, misalnya ada yang tutup, ada yang kekurangan rombel belajar, kekurangan dana operasional dan lain sebagainya. Hal ini perlu diatasi dengan manajemen humas yang baik dan profesional, mengingat mendirikan madrasah itu sangat sulit izin operasionalnya. Oleh karena itu di sini peneliti mencoba melakukan penelitian di madrasah yang baru berdiri beberapa tahun akan tetapi secara kuantitas peserta didik memuaskan.¹³

¹² Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang RI No 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas, (Bandung: Permana, 2006), 65

¹³ Obsevasi Lapangan Di Kecamatan Sumberbaru Tgl 5 November 2022

MTs Miftahul Ulum Al-Azizah Sumberbaru Jember merupakan salah satu madrasah yang mampu memberdayakan masyarakat sehingga mampu menyatukan masyarakat sekitar agar bisa bekerja sama dalam melakukan aktifitas yang dilakukan oleh madrasah. Dengan manajemen humas yang baik, madrasah mampu menjadikan masyarakat tersebut sebagai masyarakat yang aman dan diakui oleh penduduk sekitarnya. Tentu ini didapat karena manajemen yang diterapkan di madrasah tersebut mengakomodir semua keinginan dan cita-cita masyarakat. Maka manajemen humas merupakan bagian yang sangat strategis untuk dilaksanakan di sekitar madrasah pada khususnya dan di desa-desa dan kecamatan terdekat pada umumnya.¹⁴

Observasi awal penulis lakukan pada tanggal 5 November 2022 atas dasar alasan MTs Miftahul Ulum Al-Azizah baru berdiri pada tahun 2017 dan pada tahun 2022 madrasah ini telah menjadi madrasah dengan jumlah siswa terbanyak se Kecamatan sumberbaru. Artinya selama enam tahun MTs Miftahul Ulum Al-Aziah telah melakukan banyak upaya untuk meningkatkan jumlah peserta didik ditengah banyaknya madrasah atau sekolah menengah pertama di Kecamatan Sumberbaru. Tentunya hal ini tidak lepas dari kinerja manajemen humas yang baik dan profesional yang diterapkan di MTs Miftahul Ulum Al-azizah. Berikut adalah data peningkatan jumlah peserta didik yang ada di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah

¹⁴ Obsevasi Tgl 5 November 2022

Tabel 1.1
Perkembangan peserta didik di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah

Tahun	Kelas	Rombel	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
2017/2018	VII	3	30	54	84
	VIII	-	-	-	-
	IX	-	-	-	-
	Total				65
2018/2019	VII	4	42	64	106
	VIII	3	30	54	84
	IX	-	-	-	-
	Total				188
2019/2020	VII	4	54	94	148
	VIII	4	42	64	106
	IX	2	30	54	84
	Total				338
2020/2021	VII	6	56	96	152
	VIII	4	40	90	130
	IX	4	42	64	106
	Total				388
2021/2022	VII	7	62	99	166
	VIII	6	56	96	152
	IX	4	40	90	130
	Total				448
2022/2023	VII	8	117	129	246
	VIII	7	79	119	198
	IX	5	65	90	155
	Total				599

Berdasarkan data perkembangan peserta didik di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah tersebut, dapat dianalisis bahwa faktor yang menyebabkan peningkatan kuantitas peserta didik yang paling dominan adalah disebabkan karena manajemen humas yang dilaksanakan dengan efektif dengan program-program yang tertata dengan baik diantara seperti a) Promosi madrasah melalui haflah tahunan yang dilaksanakan oleh pesantren yang dihadiri oleh wali murid dan masyarakat sekitar dengan menampilkan kreasi siswa. b) Menampilkan prestasi siswa di website dan media sosial madrasah untuk diketahui oleh publik bahwa madrasah ini secara kualitas mumpuni

dan banyak prestasi yang diraih oleh siswanya. c) Menjalin kerjasama dengan MWCNU Sumberbaru dan organisasi kemasyarakatan sekitar dengan mendelegasikan siswa atau gurunya dalam event atau kegiatan yang dilaksanakan oleh MWCNU Sumberbaru dan ormas setempat. d) Menjalin kerjasama dengan kelompok masyarakat dengan mengutus guru senior dalam mengisi pengajian-pengajian yang dilaksanakan oleh masyarakat sekitar dan program-program humas lainnya. Jadi, peningkatan kuantitas peserta didik tersebut disebabkan oleh manajemen humas yang efektif dan tertata baik.

Oleh karena itu penulis ingin menggali bagaimana manajemen humas yang dilaksanakan. Berawal dari fakta dan paparan diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian "*Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Kuantitas Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Al-Azizah Sumberbaru Jember*".

B. Fokus Penelitian

Karena terlalu luasnya masalah, maka dalam penelitian kualitatif, peneliti akan membatasi penelitiannya dalam satu atau lebih variabel. Batasan masalah dalam penelitian kualitatif disebut fokus, yang bersifat pokok masalah yang masih bersifat umum

Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan humas internal dan eksternal dalam meningkatkan kuantitas peserta didik di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah Sumberbaru Jember.

2. Bagaimana pengorganisasian humas internal dan eksternal dalam meningkatkan kuantitas peserta didik di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah Sumberbaru Jember.
3. Bagaimana pelaksanaan humas internal dan eksternal dalam meningkatkan kuantitas peserta didik di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah Sumberbaru Jember.
4. Bagaimana evaluasi humas internal dan eksternal dalam meningkatkan kuantitas peserta didik di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah Sumberbaru Jember.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.¹⁵

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan perencanaan humas internal dan eksternal dalam meningkatkan kuantitas peserta didik di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah Sumberbaru Jember.
2. Mendeskripsikan pengorganisasian humas internal dan eksternal dalam meningkatkan kuantitas peserta didik di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah Sumberbaru Jember.

¹⁵ Pedoman penulisan karya ilmiah UIN KHAS Jember. (Jember, UIN KHAS Jember, 2021), 39

3. Mendeskripsikan pelaksanaan humas internal dan eksternal dalam meningkatkan kuantitas peserta didik di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah Sumberbaru Jember.
4. Mendeskripsikan evaluasi humas internal dan eksternal dalam meningkatkan kuantitas peserta didik di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah Sumberbaru Jember.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Manfaat penelitian dapat berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis.¹⁶

Adapun penelitian tentang manajemen humas dalam meningkatkan kuantitas peserta didik di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah Sumberbaru Jember. ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Secara teoritis

Penelitian ini mempunyai kontribusi yang besar dalam perkembangan dunia pendidikan khususnya yang ada kaitannya dengan manajemen hubungan masyarakat ketika dikaitkan dengan kuantitas peserta didik dan untuk menambah khasanah wawasan keilmuan tentang manajemen humas dalam meningkatkan kuantitas peserta didik.

2. Secara praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan sebagai salah satu bahan untuk menambah pengetahuan tentang penelitian dan penulisan karya

¹⁶ Pedoman penulisan karya ilmiah...., 39

ilmiah yang baik guna sebagai bekal penulisan karya ilmiah selanjutnya, serta memberi wawasan yang integral terhadap disiplin ilmu yang berhubungan dengan pendidikan.

b. Bagi UIN KHAS Jember

Penelitian ini diupayakan memperkaya khasanah intelektual dan mengembangkan tradisi pemikiran di UIN KHAS Jember.

c. Bagi MTs Miftahul Ulum Al-Azizah Sumberbaru Jember

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang positif, guna untuk terus mempertahankan eksistensinya dan sebagai bahan masukan yang konstruktif dalam meningkatkan kuantitas peserta didik.

d. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan bagi masyarakat untuk memberikan sumbangan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan manajemen humas yang baik dan profesional.

e. Bagi lembaga pendidikan secara umum.

Penelitian ini diharapkan menjadi rujukan bagi lembaga pendidikan pada umumnya sehingga bisa meniru bagaimana manajemen humas yang baik dan profesional untuk memudahkan dalam peningkatan peserta didik baru terutama bagi lembaga pendidikan dengan jumlah peserta didik yang kurang.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah yang menjadi fokus perhatian peneliti dalam judul penelitian. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kerancuan maupun kesalahpahaman dalam memahami makna istilah yang ada.

1. Manajemen Hubungan Masyarakat

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi serta usaha-usaha para anggota dan pengguna sumber daya organisasi lainnya agar dapat mencapai tujuan organisasi yang ditetapkan.

Sedangkan hubungan masyarakat (humas) adalah sebuah unit yang memiliki tugas dan wewenang untuk menjalin dan menjaga hubungan yang baik antara lembaga yang dimiliki dengan pihak luar (masyarakat atau publik) dengan tujuan utamanya yaitu agar kepentingan kedua belah pihak terpenuhi dengan baik.

Dengan demikian yang dimaksud manajemen humas adalah suatu seni mengelola manajemen yang di dalamnya terdapat perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi komunikasi terhadap masyarakat untuk tercapainya tujuan bersama.

Jadi dalam konteks penelitian ini adalah manajemen humas yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi baik dalam lingkup humas internal dan eksternal madrasah.

2. Kuantitas Peserta Didik

Kuantitas adalah banyaknya benda dan sebagainya atau jumlah (sesuatu). Sedangkan Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

Jadi dengan demikian yang dimaksud kuantitas peserta didik adalah jumlah atau nilai yang bisa dihitung dengan pasti anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Sedangkan dalam konteks penelitian ini adalah jumlah atau banyaknya peserta didik yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia di lembaga pendidikan.

Dari definisi istilah diatas maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan kuantitas peserta didik adalah seni mengelola manajemen yang berhubungan dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi dalam kaitannya dengan jumlah atau banyaknya peserta didik yang berusaha mengembangkan potensi diri dalam suatu lembaga pendidikan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya. Disamping itu kajian terdahulu membantu peneliti dalam memposisikan peneliti serta menunjukkan orsinalitas dari peneliti. Dalam hal ini peneliti mengambil tesis dan jurnal yang telah disetujui dan dipublikasikan. Tesis dan jurnal tersebut berhubungan dengan manajemen humas.

Pertama penelitian terdahulu yang dilakukan Parhan, Tahun 2017, dengan judul penelitian “Manajemen hubungan masyarakat dalam mengembangkan lembaga pendidikan pesantren (Studi kasus di pondok pesantren Thohir Yasin Lendang Nangka Kec. Masbagik Kab. Lombok Timur NTB)”. Tesis UIN Maliki Malang.

Adapun hasil penelitian yang dilakukan Parhan, 2017 dengan judul “Manajemen hubungan masyarakat dalam mengembangkan lembaga pendidikan pesantren (Studi kasus di pondok pesantren Thohir Yasin Lendang Nangka Kec. Masbagik Kab. Lombok Timur NTB) adalah 1) Perencanaan program humas dilakukan dengan mengadakan rapat pengurus. 2) Pelaksanaan program humas dilakukan dengan beberapa pendekatan yaitu (a) pendekatan kerjasama (b) pendekatan keagamaan (c) pendekatan sosial ekonomi 3) dampak hubungan masyarakat terhadap pengembangan

pesantren adalah hubungan timbal balik dan respon positif dari masyarakat.¹⁷

Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian, dia menekankan pada pengembangan lembaga pendidikan pesantren atau pendidikan non formal secara fisik bukan pada peserta didik. Sedangkan persamaannya yaitu dalam pengembangan manajemen humasnya.

Adapun kelemahan dalam penelitian diatas terletak pada kurang tajamnya pisau analisis yang digunakan, hal ini bisa dilihat dalam fokus dan tujuan penelitian yang kurang holistik terhadap manajemen pendidikan islam, sementara penelitian ini hadir untuk menambahkan dan memberikan paparan yang tidak disebutkan dalam penelitian diatas.

Kedua penelitian yang dilakukan oleh Tukijan, Tahun 2016, dengan judul penelitian “Implementasi Manajemen Humas Di Pondok Pesantren Islam Nurul Huda Dan Pondok Pesantren An Nahl - Karangreja Kab. Purbalingga”. Tesis IAIN Purwokerto

Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Tukijan, Tahun 2016 dengan judul Implementasi Manajemen Humas Di Pondok Pesantren Islam Nurul Huda Dan Pondok Pesantren An Nahl-Karangreja Kab. Purbalingga adalah Pondok Pesantren An Nahl-Karangreja Kabupaten Purbalingga mengimplementasikan manajemen humas yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dengan mengangkat prinsip – prinsip Islam yaitu

¹⁷ Tesis, Parhan, *Manajemen hubungan masyarakat dalam mengembangkan lembaga pendidikan pesantren (Studi kasus di pondok pesantren Thohir Yasin Lendang Nangka Kec. Masbagik Kab. Lombok Timur NTB)*, UIN Maliki Malang, 2017

nilai-nilai yang bersumber dari Al Qur'an dan Al-Hadits antara lain ta'aruf, tarahum, tafahum, tasyawur, ta'awun, dan tafakul dalam kegiatan.¹⁸

Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada nomenklatur manajemen humas dengan istilah berbahasa arab dan lebih menekankan pada pengembangan lembaga pendidikan pesantren atau pendidikan non formal secara fisik bukan pada peserta didik. Sedangkan persamaannya yaitu dalam pengembangan manajemen humasnya.

Adapun kelemahan dalam penelitian diatas terletak pada rumusan masalah yang terlalu sederhana dalam humas padahal masalah yang dikaji sangat luas, hal ini bisa dilihat dalam fokus dan tujuan penelitian yang ditulis oleh peneliti, sementara penelitian ini akan memberikan gambaran yang luas terhadap humas dalam lembaga pendidikan.

Ketiga penelitian yang dilakukan oleh Amriyanto Hadi, Tahun 2021, dengan judul penelitian “Manajemen Program Humas Dalam Meningkatkan Animo Masyarakat Terhadap Pesantren Ar-Rohmah Tahfizh Dau Malang”.
Tesis UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Hasil penelitian yang dilakukan Amriyanto Hadi, Tahun 2021, dengan judul “Manajemen Program Humas Dalam Meningkatkan Animo Masyarakat Terhadap Pesantren Ar-Rohmah Tahfizh Dau Malang adalah 1) Penyusunan program Humas dalam rangka meningkatkan animo masyarakat terhadap Pesantren Ar-Rohmah Tahfizh Dau Malang dilakukan dengan melalui berbagai program kerja, yaitu (a) Pemasaran (b) PPDB (Penerimaan

¹⁸ Tesis, Tukijan, *Implementasi Manajemen Humas Di Pondok Pesantren Islam Nurul Huda Dan Pondok Pesantren An Nahl - Karangreja Kab. Purbalingga, IAIN Purwokero*, 2016

Peserta Didik Baru) (c) Kunjungan (d) Kegiatan kemasyarakatan (e) Publikasi (f) Layanan Pendidikan dan non-pendidikan (g) Fasilitas (h) Menyiapkan SDM yang kompeten, dan i) Melibatkan masyarakat pada program pengembangan pesantren. 2) Implementasi manajemen program Humas dilaksanakan sesuai dengan perencanaan dengan menyiapkan SDM dan program. 3) Implikasi manajemen program Humas berdampak positif pada pihak internal dan eksternal.¹⁹

Adapun perbedaan dalam penelitian ini dia menekankan pada animo masyarakat terhadap pesantren bukan pada kuantitas peserta didik. Sedangkan persamaannya yaitu dalam manajemen humasnya.

Kelemahan dalam penelitian diatas terletak pada fokus penelitian dengan menggunakan kata tanya 'apa' sehingga jawaban yang dibutuhkan terkait manajemen humas tidak luas, masalah yang ada dalam objek tidak tersentuh. Meskipun disisi lain hasil dari penelitian ini lumayan bagus. Sementara penelitian ini akan memberikan gambaran yang luas terhadap humas dalam lembaga pendidikan dengan diksi kata bagaimana agar memperoleh paparan yang luas.

Keempat penelitian yang dilakukan Muhammad Noor, Tahun 2017 dengan judul penelitian “Manajemen Hubungan Sekolah Dan Masyarakat (Humas) Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Sahabat Alam Palangka Raya”. Tesis IAIN Palangkaraya.

¹⁹ Tesis, Amriyanto Hadi, *Manajemen Program Humas Dalam Meningkatkan Animo Masyarakat Terhadap Pesantren Ar-Rohmah Tahfizh Dau Malang*, UIN Maliki Malang, 2021.

Adapun hasil penelitian yang dilakukan Muhammad Noor dengan judul Manajemen Hubungan Sekolah Dan Masyarakat (Humas) Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Sahabat Alam Palangka Raya adalah 1) Manajemen perencanaan Humas di SDIT Sahabat Alam belum berjalan maksimal. 2) Manajemen pelaksanaan kegiatan Humas di SDIT Sahabat Alam mencoba untuk mengikutsertakan personel sekolah dalam semua tahap kegiatan Humas. 3) Manajemen evaluasi Humas di SDIT Sahabat Alam diketahui bahwa evaluasi dilakukan secara bertahap, yaitu pada proses pelaksanaan Humas melaporkan secara berkala perkembangan kegiatan kepada kepala sekolah setiap bulan secara lisan dan mencatat kendala-kendala atau hambatan dalam pelaksanaan program kerja.²⁰

Adapun perbedaan dengan penelitian ini terletak pada fokusnya yang kurang mendalam sedangkan persamaannya terletak pada manajemen humas yang terkait dengan peserta didik.

Kelemahan dalam penelitian diatas terletak pada tujuan penelitian dimana disitu sifatnya hanya deskriptif tidak ada nilai nalar kritis terhadap objek penelitian, sementara penelitian ini bersifat nalar kritis dimana bisa dilihat dari tujuan penelitian yaitu analisis fakta dan peristiwa dalam objek penelitian.

Kelima penelitian yang dilakukan oleh Hasan Afini Maulana, Tahun 2019 dengan judul penelitian “Manajemen Hubungan Masyarakat Pada Lembaga Pendidikan Pesantren”. Jurnal ITQAN.

²⁰ Tesis, Muhammad Noor, *Manajemen Hubungan Sekolah Dan Masyarakat (Humas) Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Sahabat Alam Palangka Raya*, IAIN Palangkaraya 2017

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Moh. Hasan Afini Maulana, Tahun 2019 dengan judul “Manajemen Hubungan Masyarakat Pada Lembaga Pendidikan Pesantren” adalah 1) Pada akhir setiap semester sekolah mengundang semua wali siswa untuk membagikan kartu laporan. 2) Sebelum siswa mengikuti ujian akhir, semua wali siswa dan masyarakat sekitar diundang untuk mengadakan istighâsah bersama. 3) Pada setiap akhir tahun sekolah mengadakan acara muwâdaah dalam rangka kelulusan siswa dan semua wali santri dan masyarakat sekitar yang diundang untuk hadir.²¹

Adapun perbedaan dengan penelitian ini terletak pada fokus penelitian yaitu pada hakekat, teknik, target, program dan aktifitas manajemen humas dalam pendidikan. Sedangkan persamaannya yaitu pada manajemen humas yang diteliti.

Adapun kelemahan dalam penelitian diatas terletak pada kurang tajamnya pisau analisis yang digunakan, hal ini bisa dilihat dalam fokus dan tujuan penelitian yang kurang holistik terhadap manajemen pendidikan islam, sementara penelitian ini hadir untuk menambahkan dan memberikan paparan yang tidak disebutkan dalam penelitian diatas.

Keenam penelitian yang dilakukan oleh Juwitad dkk, Tahun 2021 dengan judul “Implementasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Orang Tua Murid Di MTs Al-Hidayah Bakke”. Jurnal Mappesona.

²¹ Moh. Hasan Afini Maulana, *Manajemen Hubungan Masyarakat Pada Lembaga Pendidikan Pesantren*, Jurnal ITQAN, Vol. 10, No. 1, January - June 2019

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Juwitad dkk dengan judul Implementasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Orang Tua Murid Di MTs Al-Hidayah Bakke adalah 1) Adakan rapat guru dengan orang tua siswa diawal semester. Diadakannya rapat tersebut bertujuan agar guru dan orang tua siswa sama-sama mendiskusikan mengenai program-program atau hal-hal yang akan ditetapkan sekolah yang dapat menunjang kemajuan pendidikan di sekolah. 2) Mengundang orang tua untuk mendampingi siswa pada saat penamatan atau penerimaan hadiah. 3) Mengadakan surat menyurat antara pihak madrasah dengan orang tua siswa. Hubungan antara sekolah dengan orang tua siswa dapat dijalin dengan surat menyurat antara guru dengan orang tua sebagai bentuk komunikasi formal. 4) Mengunjungi rumah siswa apabila ada yang sakit lebih dari 5 hari atau acara-acara tertentu. 6) Mengundang orang tua siswa apabila ada acara tertentu.²²

Adapun perbedaan dengan penelitian ini pada fokus penelitiannya yaitu implementasi strategi, dan cara membangun hubungan baik antara sekolah dan orang tua murid dan metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif fenomenologis yang mengutamakan penghayatan. Sementara persamaanya yaitu pada upaya peningkatan jumlah peserta didik.

Adapun kelemahan dalam penelitian diatas terletak pada metode penelitian dengan metode fenomenologis yang mengutamakan penghayatan yang mana nantinya berusaha memahami peristiwa dan menafsirkan makna

²² Juwitad et.al, *Implementasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Orang Tua Murid Di MTs Al-Hidayah Bakke*, Jurnal Mappesona Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Bone Vol. 4, No. 2, Juni 2021

dengan perspektif peneliti itu sendiri sehingga kurang fair ketika melihat fakta yang terjadi dilapangan kaitannya dengan manajemen humas. Sementara penelitian ini akan memberikan gambaran bukan berdasarkan perspektif peneliti melainkan fakta yang terjadi dilapangan.

Ketujuh penelitian yang dilakukan oleh A. Ubaidillah, Tahun 2017 dengan judul penelitian “Rekrutmen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Studi Multisitus Di MAN 1 Malang Dan SMA Negeri 3 Malang. Tesis UIN Malang.

Adapun hasil dari penelitian yang dilakukan oleh A. Ubaidillah, 2017 dengan judul penelitian “Rekrutmen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Studi Multisitus Di MAN 1 Malang Dan SMA Negeri 3 Malang adalah 1) menggunakan strategi presentasi. 2) menggunakan strategi yang ketat dan terintegrasi. 3) membuka dua jalur pendaftaran. 3) menggunakan strategi pencitraan.²³

Adapun perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada metode kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian multisitus. Penelitian ini memfokuskan pada strategi seleksi, proses penerimaan peserta didik dan implikasinya ke dalam mutu lembaga pendidikan, sedangkan persamaannya terletak pada peningkatan peserta didik.

Adapun kelemahan dalam penelitian diatas terletak pada fokus dan tujuan penelitian yang digunakan, hal ini bisa dilihat dalam fokus dan tujuan penelitian yang kurang holistik terhadap manajemen pendidikan islam,

²³ A. Ubaidillah, *Rekrutmen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan (studi multisitus di MAN 1 Malang dan SMA negeri 3 Malang)*, Pasca Sarjana UIN Malang, 2017

sementara penelitian ini hadir untuk menambahkan dan memberikan paparan yang tidak disebutkan dalam penelitian diatas.

Kedelapan penelitian yang dilakukan oleh Cici Wahyuni, 2019 dengan judul penelitian “Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru Di SD IT Al-Huda Sedayu Kabupaten Cilacap. Tesis IAIN Purwokero.

Adapun hasil Penelitian yang dilakukan oleh Cici Wahyuni, 2019 dengan judul penelitian “Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru Di SD IT Al-Huda Sedayu Kabupaten Cilacap”. menunjukkan SD IT Al-Huda Sidayu melakukan manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan jumlah peserta didik baru melalui adanya *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *evaluation*. Perencanaan humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik baru dilakukan berdasarkan rapat pelajaran di awal tahun. Rapat kerja tersebut diikuti para guru, kepala sekolah, ketua yayasan. Adapun pelaksanaan humas diwujudkan dengan beberapa kegiatan. Adapun evaluasi humas dilakukan dengan Melakukan observasi bulanan dengan diadakanya rapat bulanan, menerima laporan mengenai tugas yang sudah terlaksana dan yang tidak terlaksana.²⁴

Adapun perbedaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada objek penelitian sedangkan persamaannya yaitu sama-sama berkaitan dengan manajemen humas dalam kuantitas peserta didik.

²⁴ Cici Wahyuni, *Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru Di Sd It Al Huda Sidayu Kabupaten Cilacap*, Pascasarjana IAIN Purwokerto, 2019

Adapun kelemahan dalam penelitian diatas terletak pada kurang tajamnya pisau analisis yang digunakan, hal ini bisa dilihat dalam fokus dan tujuan penelitian yang kurang holistik terhadap manajemen pendidikan islam, sementara penelitian ini hadir untuk menambahkan dan memberikan paparan yang tidak disebutkan dalam penelitian diatas.

Kesembilan penelitian yang dilakukan oleh Irfan Afandi, 2018 dengan judul penelitian “ Manajemen Humas Dalam Membangun Citra Sekolah (Studi Kasus Di SMK Yosonegoro Magetan)”. Tesis UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Adapun hasil Penelitian yang dilakukan oleh Irfan Afandi, 2018 dengan judul penelitian “ manajemen humas dalam membangun citra sekolah (studi kasus di SMK yosonegoro magetan) adalah 1) penerapan fungsi-fungsi manajemen humas dalam membangun citra sekolah di SMK Yosonegoro Magetan yaitu (a) perencanaan humas di SMK yosonegoro magetan. (b) pengorganisasian di SMK Yosonegoro Magetan. (c) pelaksanaan humas di SMK yosonegoro magetan. (d) evaluasi humas di SMK yosonegoro magetan. 2) implikasi adanya citra sekolah bagi SMK Yosonegoro Magetan pada meningkatnya siswa-siswi yang mendaftar di SMK Yosonegoro Magetan dan akan berdampak pada daya saing.²⁵

Adapun perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada tujuan penelitian yaitu bertujuan untuk mengungkapkan manajemen humas dalam

²⁵ Irfan Afandi, *Manajemen Humas Dalam Membangun Citra Sekolah (Studi Kasus Di SMK Yosonegoro Magetan)*, Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018.

membangun citra sekolah sedangkan persamaannya sama-sama berkaitan dengan peningkatan jumlah peserta didik.

Adapun kelemahan dalam penelitian diatas terletak pada kurang tajamnya pisau analisis yang digunakan, hal ini bisa dilihat dalam fokus dan tujuan penelitian yang kurang holistik terhadap manajemen pendidikan islam, sementara penelitian ini hadir untuk menambahkan dan memberikan paparan yang tidak disebutkan dalam penelitian diatas.

Kesepuluh penelitian yang dilakukan oleh Abdul Muiz, 2022 dengan judul penelitian “Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Melibatkan Partisipasi Masyarakat Di SMK Islam Al-Mursyidiyah Mayang-Jember Tahun 2021/2022”. Tesis UIN KHAS Jember.

Hasil penelitian ini yaitu: 1). Perencanaan humas dalam melibatkan partisipasi masyarakat di SMK Islam Al-Mursyidiyah adalah: ada dua macam, yaitu perencanaan program kerja rutin (mengundang wali murid, halal bihalal, memperingati hari-hari besar Islam, memfasilitasi acara wisuda, koordinasi dan komunikasi dengan tempat prakerin). dan perencanaan program kerja insidental (home visit, penerimaan kunjungan, koordinasi dan komunikasi dengan tokoh masyarakat). 2). Pelaksanaan humas dalam melibatkan partisipasi masyarakat di SMK Islam Al-Mursyidiyah terdiri dari berbagai macam kegiatan, semua kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat internal dan eksternal. 3). Evaluasi humas yang ada di SMK Islam Al-Mursyidiyah dilakukan setiap

selesai program dilaksanakan, evaluasi dilakukan di akhir program atau setiap kali program selesai dilaksanakan.²⁶

Adapun perbedaan dengan penelitian ini yaitu manajemen humas dikhususkan pada partisipasi masyarakat sedangkan persamaannya terletak pada hasil akhir dari partisipasi tersebut.

Kelemahan dalam penelitian diatas terletak pada tujuan penelitian dimana disitu sifatnya hanya deskriptif tidak ada nilai nalar kritis terhadap objek penelitian, sementara penelitian ini bersifat nalar kritis dimana bisa dilihat dari tujuan penelitian yaitu analisis fakta dan peristiwa dalam objek penelitian.

Untuk mempermudah perbandingan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang peneliti sajikan dalam bebtuk tabel sebagai berikut :

Tabel 2.1

Persamaan dan Perbedaan dengan penelitian terdahulu

No	Nama. Tahun. Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	2	3	4	5
1	Tukijan. 2016. Implementasi Manajemen Humas Di Pondok Pesantren Islam Nurul Huda Dan Pondok Pesantren An Nahl - Karangreja Kab. Purbalingga.	Mengimplementasi kan manajemen humas yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dengan mengangkat prinsip – prinsip Islam yaitu nilai-nilai	Terletak pada lokasi penelitian dan orientasi penelitian yaitu keinginan masyarakat dalam lembaga pendidik	Pembahasan yang sama terletak pada program humas dalam meningkatkan keinginan masyarakat pada sebuah lembaga

²⁶ Abdul Muiz, *Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Melibatkan Partisipasi Masyarakat Di SMK Islam Al-Mursyidiyah Mayang-Jember Tahun 2021/2022*, Pascasarjana UIN KHAS Jember, 2022

1	2	3	4	5
		yang bersumber dari Al Qur'an dan Al-Hadits.		Pendidikan
2	Parhan. 2017. Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan Pesantren (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Thohir Yasin Lendang Nangka Kec. Masbagik Kab. Lombok Timur NTB).	<p>a. Perencanaan program humas dilakukan dengan mengadakan rapat pengurus. Pelaksanaan</p> <p>b. Program humas dilakukan dengan beberapa pendekatan.</p> <p>c. Dampak hubungan masyarakat terhadap pengembangan pesantren adalah hubungan timbal balik dan respon positif dari masyarakat.</p>	Perbedaan dalam Tesis ini terletak pada lokasi penelitian dan fokus kuantitas peserta didik, sementara pada kajian sebelumnya lebih umum yaitu lembaga pendidikan pesantren	Pembahasan yang sama terletak pada manajemen humas dalam pengembangan lembaga pendidikan
3	Muhammad Noor. 2017. Manajemen Hubungan Sekolah Dan Masyarakat (Humas) Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Sahabat Alam Palangka Raya.	<p>a. Manajemen perencanaan Humas belum berjalan maksimal.</p> <p>b. Manajemen pelaksanaan kegiatan Humas mencoba untuk mengikutsertakan personel sekolah dalam semua tahap kegiatan Humas. Manajemen evaluasi Humas dilakukan secara bertahap.</p>	Perbedaan dengan tesis ini terletak pada lokasi penelitian dan orientasi manajemennya, dalam tesis ini orientasinya umum.	Persamaan dengan tesis ini terletak pada pembahasan manajemen humas.
4	A. Ubaidillah. 2017. Rekrutmen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga	a. Menggunakan strategi presentasi dengan strategi yang ketat dan terintegrasi.	Perbedaan terletak pada lokasi penelitian dan orientasi penelitian yaitu	Persamaan dalam peningkatan peserta didik

1	2	3	4	5
	Pendidikan Studi Multisitus Di MAN 1 Malang Dan SMA Negeri 3 Malang	b. Membuka dua jalur pendaftaran. c. Menggunakan strategi pencitraan. Membuka dua jalur pendaftaran. Menggunakan strategi pencitraan.	peserta didik kaitannya dengan mutu lembaga	
5	Irfan Afandi. 2018. Manajemen Humas Dalam Membangun Citra Sekolah (Studi Kasus Di SMK Yosonegoro Magetan)	a. Penerapan fungsi-fungsi manajemen humas yaitu (a) perencanaan humas (b) pengorganisasian (c) pelaksanaan humas (d) evaluasi humas. b. Implikasi meningkatnya siswa-siswi yang mendaftar dan berdampak pada daya saing.	Perbedaannya terletak pada lokasi dan orientasi masalah yaitu membangun citra sekolah	Adapun persamaan dengan penelitian ini adalah sama dalam manajemen hubungan masyarakat
6	Moh. Hasan Afini Maulana. 2019. Manajemen Hubungan Masyarakat Pada Lembaga Pendidikan Pesantren, ITQAN, Vol. 10, No. 1, January – June.	a. Pada akhir setiap semester sekolah mengundang semua wali siswa untuk membagikan kartu laporan. Sebelum siswa mengikuti ujian akhir, semua wali siswa dan masyarakat sekitar diundang untuk mengadakan istighâsh bersama. c. Pada setiap akhir tahun sekolah	Perbedaan dengan tesis ini terletak pada lokasi penelitian orientasi manajemennya, dalam tesis ini orientasinya umum yang mengarah pada pesantren	Persamaan dengan tesis ini terletak pada pembahasan manajemen humas

1	2	3	4	5
		mengadakan acara muwâdaah dalam rangka kelulusan siswa		
7	Cici Wahyuni. 2019. Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru Di SD IT Al-Huda Sedayu Kabupaten Cilacap	<p>a. Perencanaan humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik baru dilakukan berdasarkan rapat pelajaran di awal tahun. Adapun</p> <p>b. pelaksanaan humas diwujudkan dengan beberapa kegiatan.</p>	Perbedaannya terletak pada tujuan penelitian yang dilakukan yaitu hanya terfokus pada mendiskripsikan dan menganalisa.	Persamaan dalam peningkatan peserta didik
8	Amriyanto Hadi. 2021. Manajemen Program Humas Dalam Meningkatkan Animo Masyarakat Terhadap Pesantren Ar-Rohmah Tahfizh Dau Malang.	<p>a. Penyusunan program Humas dilakukan dengan melalui berbagai program kerja.</p> <p>b. Implementasi manajemen program Humas dilaksanakan sesuai dengan perencanaan dengan menyiapkan SDM dan program.</p> <p>c. Implikasi manajemen program Humas berdampak positif pada pihak internal dan eksternal.</p>	Perbedaan dengan tesis ini terletak pada lokasi penelitian dan orientasi manajemen humasnya yaitu peningkatan animo masyarakat terhadap pesantren	Persamaan dengan tesis ini terletak manajemen humasnya
9	Juwitad dkk. 2021 Implementasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Orang Tua Murid Di MTs Al-Hidayah Bakke,	<p>a. Adakan rapat guru dengan orang tua siswa Di awal Semester.</p> <p>b. Mengundang orang tua untuk</p>	Perbedaan dengan tesis ini terletak pada orientasi manajemennya yaitu pada partisipasi orang	Persamaan dengan tesis ini terletak pada pembahasan manajemen humas dan implementasinya

1	2	3	4	5
	<p>Jurnal Mappesona Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Bone Vol. 4, No. 2, Juni 2021</p>	<p>c. mendampingi siswa pada saat penamatan atau penerimaan hadiah. d. Mengadakan surat menyurat antara pihak madrasah dengan orang tua siswa. Hubungan antara sekolah dengan orang tua siswa Mengunjungi rumah siswa apabila ada yang sakit lebih dari 5 hari atau acara-acara tertentu.</p>	<p>tua murid.</p>	
10	<p>Abdul Muiz. 2022. Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Melibatkan Partisipasi Masyarakat Di SMK Islam Al-Mursyidiyah Mayang-Jember Tahun 2021/2022”.</p>	<p>a. Perencanaan humas dalam melibatkan partisipasi masyarakat yaitu perencanaan program kerja rutin b. Pelaksanaan humas dalam melibatkan partisipasi masyarakat terdiri dari berbagai macam dengan melibatkan masyarakat internal dan eksternal. Evaluasi humas dilakukan setiap selesai program dilaksanaka.</p>	<p>Perbedaannya terletak pada orientasi masalah yaitu melibatkan partisipasi masyarakat</p>	<p>Adapun persamaan dengan penelitian ini adalah sama dalam manajemen hubungan masyarakat</p>

B. Kajian Teori.

1. Humas (Hubungan Masyarakat).

a. Pengertian Humas

Dalam membahas hubungan masyarakat perlu peneliti jelaskan bahwa ada dua istilah yang berkaitan dengan humas yaitu *human relation* dan *public relation* yang mana keduanya hampir sama tetapi berbeda.

Human relation adalah hubungan dalam sebuah organisasi yang berorientasi pada proses rohaniah yang tertuju pada kebahagiaan berdasarkan watak, sifat, sikap, kepribadian dan aspek-aspek kejiwaan lainnya²⁷. Sedangkan *public relation* adalah suatu kegiatan/program yang dijalankan secara berkelanjutan oleh lembaga maupun perorangan untuk mengupayakan terbentuknya suatu hubungan yang baik dengan publik agar tercipta suatu pengertian dan penerimaan publik demi kelancaran dalam mencapai tujuan yang diharapkan oleh lembaga maupun perorangan yang bersangkutan.²⁸

Dari pengertian diatas dapat dibedakan bahwa *human relation* lebih demokratis dan cultural dan tidak terstruktur, namun sangat dalam dan menjiwa. Sedangkan *public relation* bentuk komunikasinya adalah perusahaan atau orang yang

²⁷ Onong uchjana effendy, *Human Relation & Public Relation*, (Bandung, Mandar Maju, 2009), 40

²⁸ Onong uchjana effendy, 94

berkepentingan cenderung aktif dan struktural dan tidak mendalam.

Hubungan masyarakat atau dalam istilah lain dikenal dengan sebutan *Public Relations* dalam makna yang sederhana adalah tatap muka (hubungan) yang terjadi antara kelompok-kelompok dalam suatu tatanan masyarakat. Hubungan ini terjadi antara kelompok-kelompok atau asosiasi dan para anggotanya, antara organisasi dan pihak-pihak terkait, antara pemerintah dengan dengan para pemilih, antara perusahaan dengan para pemegang saham, dan antara satu organisasi dengan organisasi lainnya.

Dalam menerangkan pengertian *purel*, L Roy Blumenthal dalam bukunya. *The Practice of Public Relations* mengatakan sebagai berikut :

The art of building one's own personality up to a level where one is able to meet and deal with the exigencies of everyday living falls into the realm of psychology. The art of performing the same task for businesses, institutions, governments and all manner of other profit and nonprofit groupings is public relations.

(Seni membina pribadi seseorang hingga taraf yang memungkinkan ia mampu menghadapi keadaan darurat dalam kehidupan sehari-hari termasuk bidang psikologi. Seni melaksanakan tugas yang sama untuk bisnis, lembaga, pemerintah

dan lain-lain, baik yang menimbulkan keuntungan maupun yang tidak, termasuk public relations).²⁹

Menurut Rex Harlow *Public relations is a distinctive management function which helps establish and maintain mutual lines of communication, understanding, acceptance and cooperation between an organisation and its publics; involves the management of problems or issues; helps management to keep informed on and responsive to public opinion; defines and emphasises the responsibility of management to serve the public interest; helps management keep abreast of and effectively utilise change, serving as an early warning system to help anticipate trends; and uses research and ethical communication techniques as its principal tools.*

(Humas adalah fungsi manajemen khusus yang membantu membangun dan menjaga jalur komunikasi, pemahaman, penerimaan dan kerjasama antara organisasi dan publiknya; melibatkan manajemen masalah atau masalah; membantu manajemen untuk tetap mendapat informasi dan tanggap untuk opini publik; mendefinisikan dan menekankan tanggung jawab manajemen untuk melayani kepentingan umum; membantu manajemen mengikuti perkembangan dan secara efektif memanfaatkan perubahan, berfungsi sebagai sistem peringatan dini untuk membantu mengantisipasi tren; dan menggunakan penelitian dan teknik komunikasi etis sebagai alat utamanya).³⁰

Menurut Coulsin-Thomas sebagaimana dikutip oleh Dakir dalam bukunya bahwa humas adalah usaha yang direncanakan

²⁹ L. Roy Blumenthal, *The Practice of Public Relations*, (The MacMillan Company, New York-London, 1972), 1 Dalam Onong Uchjana Effendy, *Human and Public Relation*, (Bandung, Mandar Maju 2009), 94

³⁰ Rex Harlow, dalam Alison Theaker, *The Public relation Handbook*, (London-New York, Routledge Taylor and Francis Group, 2012), 7

secara terus-menerus dengan sengaja, guna membangun dan mempertahankan pengertian timbal balik antara organisasi dan masyarakatnya. Pendapat ini menunjukkan bahwa *public relation* dianggap sebuah proses atau aktivitas yang bertujuan untuk menjalin komunikasi antara organisasi dan pihak luar organisasi.³¹

Menurut Dan Lattimore dalam bukunya yang berjudul *Public Relation : The Profession and The Practice* menyatakan bahwa : *Public relations is a leadership function helping achieve organizational goals, assisting in defining philosophy, and facilitating organizational change. Public relations practitioners communicate with all relevant internal and external communities to develop positive relationships and create consistency between organizational goals and societal expectations*

(Public relations merupakan sebuah fungsi kepemimpinan yang membantu pencapaian tujuan sebuah organisasi, membantu dalam mendefinisikan filosofi, dan memfasilitasi perubahan organisasi. Para praktisi public relations berkomunikasi dengan semua masyarakat internal dan eksternal yang relevan untuk mengembangkan hubungan yang positif serta menciptakan konsistensi antara tujuan organisasi dengan harapan masyarakat).³²

Sedangkan menurut Definisi Howard Bonham, Vice Chairman, American National Red Cross menyatakan: “*Public relations* adalah suatu seni untuk menciptakan pengertian public yang lebih baik, yang dapat memperdalam kepercayaan publik

³¹ Dakir, *Manajemen Humas di lembaga pendidikan era global* (Yogyakarta, K-Media 2018), 1

³² Dan Lattimore et al, *Public Relation : The Profession and The Practice*, (New York, McGraw-Hill, 2002), 26

terhadap seseorang atau suatu organisasi, badan, lembaga, atau perusahaan”.³³

Menurut kamus *Institut of Public Relations* (IPR) terbitan bulan November 1978, disebutkan bahwa, “Praktik humas atau Public Relations adalah keseluruhan upaya yang dilakukan secara terencana dan berkesinambungan dalam rangka menciptakan dan memelihara niat baik dan saling pengertian antara suatu organisasi dengan segenap khalayaknya”. Defenisi ini sama persis dengan defenisi yang dikeluarkan oleh Public Relations Institute of Australia (PRIA).³⁴ Lain halnya dengan pengertian public relations yang disampaikan Howard Bonham, menurutnya public relations adalah suatu seni untuk menciptakan pengertian publik yang lebih baik, memperdalam pengertian publik yang lebih baik, memperdalam kepercayaan publik terhadap seseorang atau organisasi³⁵

Humas adalah sebuah seni sekaligus ilmu sosial dalam menganalisa kecenderungan, meramalkan konsekuensinya, memberikan pengarahan kepada pimpinan institusi/lembaga dan melaksanakan program-program terencana yang dapat memenuhi kepentingan baik institusi maupun lembaga tersebut maupun masyarakat yang terkait.³⁶

³³ Dakir, 2

³⁴ Edy Sahputra Setepu, ... 3

³⁵ Minan Jauhari, *Cyber Public Relations Membangun Kepercayaan Publik Melalui Media Syber* (Yogyakarta, LP3DI Press, 2021), 32

³⁶ Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah* (Yogyakarta, Media Akademi 2016), 12

Dari pengertian-pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa humas adalah hubungan timbal balik antara individu dengan individu atau individu dengan kelompok dan kelompok dengan kelompok dalam sebuah organisasi yang saling menguntungkan (simbiosis mutualisme) atas dasar kepercayaan, penghargaan dan cita-cita bersama.

b. Tujuan Humas

Tujuan utama dari public relation adalah mempengaruhi perilaku orang secara individu maupun kelompok saat saling berhubungan, melalui dialog dengan semua golongan, dimana persepsi, sikap dan opininya penting terhadap suatu kesuksesan sebuah perusahaan. Menurut Rosady Ruslan tujuan *public relation* adalah sebagai berikut:

1. Menumbuh kembangkan citra perusahaan yang positif untuk publik eksternal atau masyarakat dan konsumen.
2. Mendorong tercapainya saling pengertian antara publik sasaran dengan perusahaan.
3. Mengembangkan sinergi fungsi pemasaran dengan public relation.
4. Efektif dalam membangun pengenalan merek dan pengetahuan merek.
5. Mendukung bauran pemasaran.³⁷

³⁷ Dakir, ... 3

Abdul Rahmat (2016) dalam bukunya menyatakan bahwa tujuan utama Public Relation sendiri adalah menciptakan, mempertahankan dan melindungi reputasi organisasi/ perusahaan, memperluas prestis, menampilkan citra-citra yang mendukung. Riset menunjukkan bahwa konsumen/pelanggan lebih sering melakukan buying decision atau keputusan pembelian berdasarkan citra perusahaan. Dengan bahasa paling sederhana dan singkat, tujuan utama Public Relation dapat diringkas, sesuai tujuan utama yang diatas sebagai berikut:

1. Mengevaluasi sikap dan opini publik.
2. Formulasi dan implementasi prosedur dan policy organisasi atas komunikasi organisasi/perusahaan dengan publik.
3. Mengkoordinasikan program-program komunikasi.
4. Mengembangkan hubungan dan good-will (niat baik) lewat proses komunikasi dua arah.
5. Mengembangkan hubungan positif antar organisasi dan public.³⁸

c. Fungsi Humas

Menurut Maria (2002) sebagaimana dikutip dari Minan Jauhari Fungsi public relations sebagai:

1. Kegiatan yang bertujuan memperoleh itikad baik, kepercayaan, saling adanya pengertian dan citra yang baik dari publik atau masyarakat pada umumnya;

³⁸ Abdul Rahmat, 14

2. Memiliki sasaran untuk menciptakan opini publik yang bisa diterima dan menguntungkan semua pihak;
3. Unsur penting dalam manajemen guna mencapai tujuan yang spesifik, sesuai harapan publik, tetapi merupakan kekhasan organisasi atau perusahaan. Sangat penting bagaimana organisasi memiliki warna, budaya, citra, suasana, yang kondusif dan menyenangkan, kinerja meningkat, dan produktivitas bisa dicapai secara optimal;
4. Usaha menciptakan hubungan yang harmonis antara organisasi atau perusahaan dengan publiknya, sekaligus menciptakan opini publik sebagai efeknya, yang sangat berguna sebagai input bagi organisasi atau perusahaan yang bersangkutan.³⁹

Fungsi-fungsi utama yang dilakukan oleh seorang humas dalam organisasinya meliputi berbagai bidang dan segi, dibawah ini terdapat beberapa fungsi humas yang paling utama, yaitu :

1. Menumbuhkan dan mengembangkan hubungan baik antara lembaga/organisasi dengan publiknya, baik publik intern maupun extern dalam rangka menanamkan pengertian
2. Menilai dan menentukan pendapat umum yang berkaitan dengan organisasinya
3. Memberi saran kepada pemimpin tentang cara-cara mengendalikan pendapat umum sebagaimana mestinya

³⁹Minan Jauhari, ... 42

4. Menumbuhkan motivasi dan partisipasi publik dalam rangka menciptakan iklim pendapat publik yang menguntungkan organisasi/lembaga
5. Menggunakan komunikasi untuk mempengaruhi pendapat umum
6. Membuat analisis-trend masa depan dan ramalan akan akibat-akibatnya bagi institusi.
7. Melakukan riset pendapat, sikap dan harapan masyarakat terhadap institusi serta memberi saran tindakan-tindakan yang diperlukan institusi untuk mengatasinya.
8. Menciptakan dan membina komunikasi dua-arah berlandaskan kebenaran dan informasi yang utuh
9. Mencegah konflik dan salah pengertian
10. Meningkatkan rasa saling hormat dan rasa tanggung jawab sosial.
11. Meningkatkan rasa saling hormat dan rasa tanggung jawab sosial.
12. Meningkatkan itikat baik institusi terhadap anggota, pemasok dan konsumen
13. Memperbaiki hubungan industrial
14. Melakukan penyerasian kepentingan institusi terhadap kepentingan umum
15. Menarik calon tenaga yang baik agar menjadi anggota serta mengurangi keinginan anggota untuk keluar dari institusi.

16. Memasyarakatkan produk atau layanan
17. Mengusahakan perolehan laba yang maksimal
18. Menciptakan jadi diri institusi
19. Memupuk minat mengenai masalah-masalah nasional maupun ternasional
20. Meningkatkan pengertian mengenai demokrasi.⁴⁰

Sementara itu Bertrand R. Canfield dalam bukunya *Public Relations, Principles and Problems* mengemukakan tiga fungsi humas, yaitu:

1. Mengabdikan kepada kepentingan umum (*it should serve the public's interest*).

Hal ini ditekankan karena ada sebagian orang yang menganggap para kehumasan sebagai sewaan orang-orang kaya yang mengizinkan orang-orang miskin tetap hidup melarat.

2. Memelihara komunikasi yang baik (*Maintain good communication*).

Fungsi humas yang kedua yang ditekankan oleh Canfield adalah pemeliharaan komunikasi, yang dimaksud dengan komunikasi yang baik itu ialah hubungan komunikatif antara perhumas dengan public baik internal maupun eksternal dan dengan menejer beserta stafnya,

⁴⁰ Abdul Rahmat, ... 18

dlakukan secara timbal balik yang dilandasin empati sehingga menimbulkan rasa simpati.

3. Menitik beratkan ,oral dan tingkah laku yang baik (*And stress good morals and manners*).

Ditekankannya moral dan perilaku ini karena humas yang diwakili para kehumasan, yang sebagai wakil organisasi diwakilinya itu memliki pandangan yang positif dari public, baik public inter maupun public ekstern.⁴¹

Dapat disimpulkan bahwa *public relation* lebih berorientasi kepada pihak perusahaan/organisasi/lembaga untuk membangun citra positifnya, dan hasil yang lebih baik dari sebelumnya karena mendapatkan opini dan kritik dari konsumen. Tetapi jika fungsi *public relation* yang dilaksanakan dengan baik benar-benar merupakan alat yang ampuh untuk memperbaiki, mengembangkan peraturan, budaya organisasi, atau perusahaan, dan suasana kerja yang kondusif, serta peka terhadap karyawan, maka diperlukan pendekatan khusus dan motivasi dalam meningkatkan kinerjanya.

d. Manfaat Humas

Menurut Fuad Ihsan dalam bukunya Dasar-Dasar Kependidikan menyebutkan bahwa manfaat (humas) hubungan

⁴¹ Bertrand R. Canfield, *Public Relations, Principles and Problems* (R.D. Irwin, Washington, 1960), 241

masyarakat antara lembaga pendidikan dan masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Bagi masyarakat

- a. Adanya bantuan tenaga terdidik dibidangnya, ini ikut memperlancar pembangunan dilingkungan masyarakat yang bersangkutan.
- b. Masyarakat akan dapat segera terbuka menyatakan realita di masyarakat tersebut kepada para pendidik yang ada di lingkungan masyarakat tersebut.
- c. Meningkatkan cara berfikir, bersikap dan bertindak yang lebih maju terhadap program pemerintah di lingkungan masyarakat tersebut.
- d. Masyarakat akan lebih mengenal fungsi sekolah untuk pembangunan bagi mereka sehingga mereka ikut memiliki lembaga pendidikan tersebut
- e. Masyarakat terdorong untuk makin maju dalam berbagai bidang kehidupannya, berkat kerjasama antara masyarakat dan lembaga pendidikan

2. Bagi lembaga pendidikan

- a. Lembaga pendidikan mendapat masukan dalam penyempurnaan dalam pendidikan/pengajaran/KBM, akibat interaksi lembaga pendidikan dengan masyarakat.
- b. Memberikan pengamalan langsung dan praktis bagi siswa dalam berbagai hal.

- c. Mendekati masalah secara interdisipliner
- d. Mengerti dan harus tanggap terhadap kebutuhan masyarakat dalam masa pembangunan
- e. Terdorong untuk mengerti lebih banyak dalam berbagai segi masyarakat.
- f. Memanfaatkan nara sumber dari masyarakat.
- g. Sekolah banyak menerima bantuan dari masyarakat antara lain pemikiran, dana, sarana, dan lain-lain.
- h. Memanfaatkan masyarakat sebagai laboratorium yang sesuai dengan keperluan siswa/mata pelajaran tertentu.⁴²

e. Bentuk-bentuk Humas

1. Humas Internal (*Public internal*)

Komunikasi internal yaitu komunikasi yang terjadi di antara orang-orang yang berada di dalam suatu perusahaan. Komunikasi internal dibedakan menjadi tiga yaitu:

- a) Komunikasi vertikal yaitu komunikasi dari atas ke bawah (komunikasi dari pimpinan kepada bawahan) dan dari bawah ke atas (komunikasi dari bawahan kepada pimpinan).
- b) Komunikasi horizontal atau lateral yaitu komunikasi antara sesama seperti dari karyawan kepada karyawan, manajer kepada manajer dan lain sebagainya.

⁴² Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta, PT Renika Cipta, 2013), 45

c) Komunikasi diagonal atau silang yaitu berlangsung dari seseorang kepada orang lain dalam posisi yang berbeda.

Menurut Khor *internal* Public Relations bertujuan untuk mendapatkan karyawan yang mempunyai kegairahan kerja. Hal ini dapat diciptakan bila pimpinan memperhatikan kepentingan-kepentingan para karyawan, baik ditinjau dari segi ekonomi, sosial, maupun psikologinya. Kesejahteraan seperti kesehatan dan tempat bekerja para karyawan dapat mempengaruhi kelancaran aktivitas dalam perusahaan. *Internal Public Relations* yang baik yaitu yang memperlakukan setiap karyawan dengan sikap yang sama tanpa membedakan tingkat pendidikan.⁴³

Griswold menyatakan bahwa tujuan dari internal public relations adalah mengembangkan karyawan yang mempunyai kegairahan kerja. Ini dapat diciptakan bila pimpinan memperhatikan kepentingan para pegawai baik ditinjau dari segi ekonomi, sosial, maupun psikologi. Oleh karena itu tugas seorang PRO (Public relation officer) adalah menyelenggarakan komunikasi yang sifatnya persuasif dan informatif. Komunikasi ini dapat dilakukan dengan:

a) Tertulis, misalnya dengan menggunakan surat, papers, bulletin, brosur, dan lainnya.

⁴³ Nesia, A. 2014. *Dasar-dasar Humas*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 62

- b) Lisan, dengan mengadakan *briefing*, rapat-rapat, diskusi, ceramah, dan sebagainya.
- c) Konseling, dengan menyediakan beberapa anggota staff yang telah mendapatkan latihan atau pendidikan untuk memberikan nasihat-nasihat kepada para karyawan, turut memecahkan masalah pribadi mereka, atau mendiskusikan bersama-sama.⁴⁴

2. Humas Eksternal (*Public External*)

Humas eksternal adalah keseluruhan upaya yang dilangsungkan secara terencana dalam rangka menciptakan dan memelihara citra madrasah dan saling pengertian antara madrasah dengan elemen yang berada diluar madrasah. Hal ini bisa terjadi apabila adanya komunikasi eksternal yang baik antar madrasah dan pihak-pihak yang berada diluar madrasah

Komunikasi eksternal yaitu komunikasi yang terjadi di antara organisasi di satu pihak dengan pihak-pihak (khalayak) yang berada di luar organisasi.

- a) Komunikasi dari organisasi kepada khalayak, komunikasi ini dilaksanakan umumnya bersifat informatif, yang dilakukan sedemikian rupa sehingga khalayak merasa memiliki keterlibatan, setidaknya ada hubungan batin. Komunikasi ini dapat melalui berbagai bentuk, seperti: majalah organisasi; *press release*; artikel

⁴⁴ Elfan Kaukab, *Public Relation* (Wonosobo: FEB Universitas Sains Alquran, 2020), 8

surat kabar atau majalah; pidato radio; film *documenter*; brosur; *leaflet*; poster; konferensi pres.

- b) Komunikasi dari khalayak kepada organisasi merupakan umpan balik sebagai efek dari kegiatan dan komunikasi yang dilakukan oleh organisasi.⁴⁵

Organisasi tidak akan sukses mencapai tujuan dan sasarannya kalau tidak didukung oleh para khalayak yang terkait, yang berkepentingan dengan eksistensi suatu organisasi. *External Public Relation* merupakan kegiatan *Public Relations* dengan sekumpulan orang di luar perusahaan. *Publik eksternal* yang menjadi sasaran kegiatan *Public Relations* adalah orang-orang atau anggota-anggota masyarakat di luar organisasi, baik yang ada kaitannya dengan organisasi maupun yang diharapkan/diduga ada kaitannya dengan organisasi

Salah satu tujuan dari *external public relations* adalah untuk mempererat hubungan dengan orang-orang di luar badan/instansi sehingga terbentuklah opini publik yang *favorable* terhadap badan tersebut. Bagi suatu perusahaan hubungan publik di luar perusahaan adalah penting dalam rangka untuk:

- a) Meningkatkan konsumen
b) Memperkenalkan produk

⁴⁵ Romli, K. 2011. *Komunikasi Organisasi Lengkap*. Jakarta: Grasindo, 2011), 7

- c) Mencari modal dan koneksi
- d) Memperbaiki hubungan dengan serikat buruh untuk mencegah pemogokan dan mempertahankan karyawan yang cakap, efektif, dan produkti dalam kerjanya.
- e) Memecahkan persoalan-persoalan yang dihadapi perusahaan.⁴⁶

f. Strategi Humas

Ahmad S. Adnanputra sebagaimana dikutip Indhira Hari Kurnia menyebutkan bahwa humas dalam melaksanakan aktivitasnya perlu menerapkan strategi guna mencapai hasil maksimal sesuai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Ada pun strategi humas yang berkaitan dengan fungsi-fungsi humas secara integral melekat dan menyatu pada manajemen suatu organisasi/lembaga, yaitu sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi permasalahan yang muncul.
2. Identifikasi unit-unit sasarannya.
3. Mengevaluasi mengenai pola dan kadar sikap tindak unit sebagai sasarannya.
4. Mengidentifikasi tentang struktur kekuasaan pada unit sasaran.
5. Pemilihan opsi atau unsur taktikal strategi *public relations*.
6. Mengidentifikasi dan evaluasi terhadap perubahan kebijaksanaan atau peraturan pemerintah dan lain sebagainya.

⁴⁶ Elfan Kaukab, 9

7. Langkah terakhir adalah menjabarkan strategi *public relations*, dan taktik atau cara menerapkan langkah-langkah program yang telah direncanakan, mengkomunikasikan, dan penilaian/evaluasi hasil kerja.⁴⁷

Teknik humas lembaga pendidikan Islam menurut Mulyono meliputi teknik tertulis, lisan, peragaan, dan elektronik

1. Teknik Tertulis

Hubungan antara sekolah/pesantren dan masyarakat dapat dilakukan melalui teknik tertulis, yang meliputi:

a. Buku kecil pada permulaan tahun pelajaran baru, isinya memuat tentang tata tertib, syarat-syarat masuk, hari - hari libur dan hari efektif. Buku itu dibagikan kepada orang tua peserta didik.

b. Pamflet, ini merupakan selebaran yang biasanya berisi tentang sejarah lembaga pendidikan tersebut, staf pengajar, fasilitas yang tersedia, dan kegiatan belajar.

Pamflet ini selain dibagikan ke orang tua/wali murid juga bisa disebar ke masyarakat umum, selain untuk menumbuhkan pengertian masyarakat juga sekaligus untuk promosi lembaga.

c. Berita kegiatan peserta didik, berita ini dapat dibuat sesederhana mungkin pada selebaran kertas yang berisi informasi singkat tentang kegiatan-kegiatan yang

⁴⁷ Indhira Hari Kurnia, *Strategi Humas dalam Meningkatkan Reputasi Sekolah : Studi Kasus di SMA Negeri 1 Surakarta*, (Jurnal), (Surakarta : UNS, 2013, Volume I Nomor 2), 1 – 15

dilakukan di lembaga pendidikan. Dengan membacanya orang tua siswa mengetahui apa yang terjadi di lembaga pendidikan tersebut, khususnya kegiatan yang dilakukan peserta didik.

- d. Catatan berita gembira, teknik ini sebenarnya mirip dengan berita kegiatan peserta didik, keduanya sama - sama ditulis dan disebarakan ke orang tua. Hanya saja catatan berita gembira ini berisi tentang keberhasilan seorang peserta didik. Berita tersebut ditulis di selebaran kertas dan disampaikan kepada wali murid atau bahkan disebarakan ke masyarakat.
- e. Buku kecil tentang cara membimbing anak, dalam rangka menciptakan hubungan yang harmonis dengan orang tua, kepala sekolah/direktur atau guru/*ustadz* dapat membuat sebuah buku kecil yang sederhana yang berisi tentang cara membimbing anak yang efektif, kemudian buku tersebut diberikan kepada orang tua/wali murid.

2. Teknik Lisan

Hubungan sekolah/pesantren dengan masyarakat dapat juga melalui teknik lisan, misalnya melalui kegiatan:

- a. Kunjungan rumah, dalam rangka mengadakan hubungan dengan masyarakat, pihak sekolah/pesantren dapat mengadakan kunjungan ke rumah wali murid, warga ataupun tokoh masyarakat. Melalui kunjungan rumah ini

guru akan mengetahui masalah anak di rumahnya. Apabila setiap anak diketahui problemnya secara totalitas, maka program pendidikan akan lebih mudah direncanakan untuk disesuaikan dengan minatnya. Hal ini akan memperlancar mancapai tujuan program pendidikan sekolah tersebut.

b. Panggilan orang tua, selain mengadakan kunjungan ke rumah, pihak sekolah/pesantren sesekali juga perlu memanggil orang tua/wali murid agar datang ke sekolah/pesantren. Setelah datang, mereka diberi penjelasan tentang perkembangan pendidikan di lembaga tersebut dan penjelasan khusus tentang perkembangan anaknya dalam mengikuti pembelajaran.

c. Pertemuan, dengan teknik ini berarti sekolah/pesantren mengundang masyarakat dalam acara pertemuan khusus untuk membicarakan masalah atau hambatan yang dihadapi sekolah/pesantren. Pertemuan ini sebaiknya diadakan pada waktu tertentu yang dapat dihadiri oleh semua pihak yang diundang.

3. Teknik Peragaan

Hubungan sekolah/pesantren dengan masyarakat dapat dilakukan dengan cara mengundang masyarakat melihat peragaan yang diselenggarakan sekolah/pesantren. Peragaan yang diselenggarakan bisa berupa pameran keberhasilan

peserta didik. Pesantren ketika mengadakan pengajian/tabligh akbar dapat menampilkan santri-santri yang hafal *nazhâm alfiyah*. Pada kesempatan tersebut guru/*ustadz*, kepala sekolah/direktur pesantren dapat menyampaikan program-program peningkatan mutu pendidikan, masalah atau hambatan yang dihadapi dalam merealisasikan program pendidikan lembaganya.

4. Teknik Elektronik

Seiring dengan perkembangan teknologi elektronik maka dalam mengakrabkan sekolah/pesantren dengan orangtua/wali murid dan masyarakat pihak sekolah/pesantren dapat menggunakan sarana elektronikmisalnya telepon, televisi, ataupun radio, sekaligus sebagai sarana untuk promosi pendidikan.⁴⁸

Adapun teknik operasional manajemen humas secara lebih rinci DeRoche dalam Mulyono yaitu :

1. *Home visits* (kunjungan rumah), untuk konsultasi dalam memecahkan masalah peserta didik.
2. *Card* (kartu), untuk keperluan tertentu seperti kartu konsultasi, kartu prestasi.
3. *Parent teache conference* (pertemuan orang tua/wali murid dengan guru/*ustadz* untuk menjalin komunikasi

⁴⁸ Mulyono, *Teknik Manajemen Manajemen Humas dalam Pengembangan LPI* (165 –184), Jurnal Ulumuna, (Mataram : IAIN Mataram, 2011 ,Volume XV Nomor I,) 174 - 180

antara orang tua siswa/wali murid dan guru/*ustadz* serta peningkatan partisipasi orang tua/wali murid.

4. *Open house* (saling berkunjung), melakukan kunjungan antarwarga sekolah/pesantren pada saat tertentu misalnya Hari Raya Idul Fitri dan milad pesantren.
5. *School and class room news letter* (berita sekolah dan kelas), wahana komunikasi tertulis yang dibutuhkan untuk mengabarkan berita-berita umum yang ada di lingkungan sekolah/pesantren.
6. *Calendar* (kalender), berfungsi untuk mengikat perhatian orang tua/wali murid dan murid/santri beserta guru/*ustadz* terkait program pada tanggal tertentu.
7. *Voting remainder card* (kartu saran), siapapun dapat menyampaikan sesuatu hal kepada sekolah/pesantren melalui kartu saran.
8. *Success card* (piagam penghargaan), piagam diberikan kepada orang yang berjasa pada sekolah/pesantren maupun pemenang lomba di lembaga tersebut.
9. *Local newspaper* (surat kabar lokal), memuat berita atau informasi penting yang perlu disebarluaskan kepada publik.
10. *Career specialities* (spesialisasi karier), bimbingan karir berguna untuk mengarahkan murid/santri sesuai bakat dan minatnya pada bidang tertentu.

11. *Slide presentation* (presentasi dengan layar), bertujuan menarik perhatian audiens dengan tayangan yang menarik.
12. *Coffee hour* (acara minum kopi), untuk menjalin kebersamaan, soliditas, dan menghindari suasana yang formal dapat diselenggarakan acara minum kopi dalam penyampaian informasi pada publik internal.
13. *Activity display* (pajangan kegiatan), pajangan foto – foto kegiatan atau produk kegiatan untuk memberikan motivasi publik berpartisipasi pada kegiatan berikutnya.
14. *Class project in the community* (bhakti sosial masyarakat), bertujuan melatih publik senantiasa berpartisipasi dalam kegiatan – kegiatan sosial kemasyarakatan.
15. *Letter to the editor* (surat komplain/saran), berguna untuk menampung kritik dan saran publik.
16. *Public performances* (pementasan/pertunjukan), bertujuan meningkatkan apresiasi publik terhadap sekolah/pesantren.
17. *Fairs and tours* (studi lapangan/wisata komparatif), bertujuan mendapatkan inspirasi baru.
18. *Telephon ehotline* (telepon konsultasi), line telepon khusus diperlukan untuk menampung komplain/saran publik terutama orang tua murid/santri yang jauh.

19. *Strategy borrowing* (strategi peminjaman), saling pinjam fasilitas dapat dilakukan antara lembaga dengan publik dalam suatu kegiatan.
20. *Suggestion boxes* (kotak saran), berfungsi seperti *telephone hotline* untuk menampung komplain/saran.⁴⁹

Menurut Sulistyorini humas pada lembaga pendidikan Islam (pesantren, madrasah, sekolah Islam) dapat dijalankan dengan berbagai teknik dan bentuk yang disesuaikan dengan kondisi masyarakat di sekelilingnya. Masyarakat yang plural dari kaum elit, menengah, hingga bawah perlu didekati dengan berbagai teknik dan bentuk layanan humas sehingga efektif dan efisien. Adapun teknik yang dapat dijalankan :

- a. Teknik humas dengan kata – kata (lisan dan tulisan).
- b. Teknik humas dengan perbuatan.
- c. Teknik humas terpadu (kata – kata dan perbuatan).⁵⁰

Berdasarkan paparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa ada berbagai macam strategi humas dalam mengenalkan dan mengkomunikasikan lembaga pendidikan kepada masyarakat yang terdiri dari teknik tertulis, teknik lisan, teknik peragaan, teknik elektronik dan teknik operasional.

⁴⁹ Edward F. DeRoche, *How School Administration Solve Problem* (New Jersey, Prentice Hall, Inc, 1981), 189 Dalam Mulyono, *Teknik Manajemen Humas Dalam Pengembangan LPI*, Ulumuna, (Mataram, IAIN Mataram, Vol, XV, 2011), 177

⁵⁰ Sulistiyirini. *Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Teras, 2009), 164

2. Manajemen Humas (Hubungan Masyarakat)

a. Pengertian Manajemen Humas

Pengertian manajemen menurut George R. Terry sebagaimana dikutip oleh Ruslan adalah "...proses yang khas dan terdiri dari tindakan-tindakan seperti perencanaan, pengorganisasian, pengaktifan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya."⁵¹

Sedangkan Menurut L. Gulick, manajemen adalah ilmu pengetahuan yang menjelaskan mengapa dan bagaimana manusia bekerja bersama untuk mencapai tujuan dan mengajarkan bagaimana sistem kerjasama yang lebih bermanfaat bagi kemanusiaan.⁵²

Adapun pengertian dari manajemen *public relations* (humas) adalah

"Managing public relations means researching, planning, implementing and evaluating an array of communication activities sponsored by the organization; from small group meetings to international satellite linked press conference, from simple brochures to multimedia national campaigns, from open house to grassroots political campaigns, from public services announcement to crisis management".

(Manajemen *public relations* merupakan kegiatan penelitian, perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian kegiatan

⁵¹ Rosadi Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi; Konsepsi dan Aplikasi* (Jakarta, Rajawali Press 2003), 1

⁵² Heidjrahman Ranupandojo, *Dasar-dasar Manajemen*, (Yogyakarta, UPP-AMP YKPN, 1990), 3

komunikasi yang disponsori oleh organisasi; mulai dari pertemuan kelompok kecil hingga konferensi pers internasional melalui satelit, dari pembuatan brosur sampai kampanye nasional melalui multimedia, mulai dari open house sampai kampanye politik, dari pengumuman pelayanan publik sampai menangani krisis).⁵³

b. Tujuan Manajemen Humas

Secara umum hubungan sekolah dan masyarakat memiliki tujuan yang hendak dicapai yakni berupa peningkatan mutu pendidikan, sehingga pada gilirannya masyarakat akan merasakan dampak langsung dari kemajuan tersebut. Adapun tujuan yang lebih kongkrit hubungan antara sekolah dan masyarakat antara lain:

1. Guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan pertumbuhan peserta didik.
2. Berperan dalam memahami kebutuhan-kebutuhan masyarakat yang sekaligus menjadi desakan yang dirasakan saat ini.
3. Berguna dalam mengembangkan program-program sekolah kearah yang lebih maju dan lebih membumi agar dapat dirasakan langsung oleh masyarakat sebagai pengguna jasa pendidikan.⁵⁴

⁵³ Rosadi Ruslan,... 31-32

⁵⁴ Riduwan, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014), 280.

c. Ruang Lingkup Manajemen Humas

Adapun ruang lingkup tugas humas dalam sebuah organisasi atau lembaga antara lain meliputi aktivitas sebagai berikut :

1. Membina Hubungan Keluar (*Publik Eksternal*)

Yang dimaksud publik eksternal adalah publik umum (masyarakat). Mengusahakan tumbuhnya sikap dan gambaran publik yang positif terhadap lembaga yang diwakilinya. Hubungan Masyarakat Keluar (Humas Eksternal) turut menentukan keberhasilan kegiatan hubungan masyarakat suatu badan atau lembaga.

2. Membina hubungan ke dalam (*publik internal*)

Menurut Ruslan yang dimaksud dengan publik internal adalah publik yang menjadi bagian dari unit/badan/perusahaan atau organisasi itu sendiri.

Tujuan hubungan masyarakat ke dalam ialah pada hakikatnya untuk meningkatkan kegairahan bekerja para, guru, tenaga akademik, karyawan lembaga atau instansi yang bersangkutan. Sebagai garis besar dapat disimpulkan sebagai berikut, Internal public meliputi :

a) *Employee Relations*. Memelihara hubungan khusus antara manajemen dengan guru dalam kepegawaian secara formal. Misalnya mengenai penempatan,

pemindahan, kenaikan pangkat, pemberhentian, pensiun dan sebagainya.

- b) *Human Relations*. Memelihara hubungan khusus antara sesama warga dalam sekolah secara informal, sebagai manusia (secara manusiawi) agar timbul rasa persaudaraan kesetiakawanan, dan nantinya akan memunculkan team work yang baik untu mencapai tujuan instansi atau perusahaan.
- c) *Labour Relations*. Memelihara hubungan antara kepala sekolah dengan komite serta turut menyelesaikan masalah-masalah yang timbul.
- d) *Stockholder Relations, Industrial Relations*. Sesuai dengan sifat dan kebutuhan sekolah yaitu mengadakan hubungan dengan para pemegang saham.⁵⁵

d. Fungsi Manajemen Humas

Kegiatan manajemen *public relations* meliputi penelitian, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan komunikasi sebuah organisasi mencakup pertemuan kelompok kecil sampai konferensi pers (baik lokal, nasional maupun internasional), komunikasi massa bermedia, hingga kampanye politik dan pelayanan publik, serta penanganan krisis.⁵⁶

⁵⁵ Ruslan, 86

⁵⁶ Ropingi El Ishaq, *Kuliyah Pablic Relations; Pengantar dan Praktek* (STAIN Kediri Press, 2015), 122

Secara managerial kegiatan tersebut menurut Rex F. Harlow dapat dilakukan dengan dua cara: pertama kegiatan public relations dilakukan secara menyatu dengan fungsi-fungsi manajemen yang sudah ada, misal kegiatan komunikasi yang dilakukan secara timbal balik oleh manajer kepada karyawan dan terutama kepada khalayaknya. Kedua, public relations diwujudkan dan dijalankan oleh lembaga tersendiri secara otonom atau independen.⁵⁷

Fungsi pokok atau tahapan-tahapan dalam manajemen humas merupakan proses yang meliputi hal-hal berikut:

1. Perencanaan hubungan masyarakat

Robbins dan Coulter seperti yang dikutip Mulyasa dalam bukunya menyatakan bahwa perencanaan adalah sebuah proses yang ditandai dengan penetapan tujuan organisasi, menentukan strategi untuk pencapaian tujuan organisasi secara menyeluruh dengan mengintegrasikan dan mengkoordinasikan seluruh pekerjaan organisasi hingga tercapainya tujuan organisasi.⁵⁸

Menurut Banghart dan Trull perencanaan adalah awal dari semua proses yang rasional dan mengandung sifat optimisme yang didasarkan atas kepercayaan bahwa akan dapat menyelesaikan berbagai macam permasalahan.⁵⁹

⁵⁷ Rosadi Ruslan, ... 32

⁵⁸ Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 62

⁵⁹ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Rosdakarya, 2008), 16

Dari pengertian diatas maka dapat dipahami bahwa perencanaan memuat unsur: (a) sesuatu yang berhubungan dengan masa depan; (b) seperangkat rangkaian kegiatan; (c) memiliki proses yang sistematis; (d) berorientasi pada hasil dan tujuan yang ingin dicapai.

Jadi, perencanaan hubungan masyarakat adalah serangkaian proses dalam menentukan tujuan dan menyusun program-program organisasi dalam membangun hubungan yang harmonis serta menumbuhkan rasa saling pengertian antara organisasi dengan masyarakat.

2. Pengorganisasian hubungan masyarakat

Hasibuan berpendapat bahwa pengorganisasian adalah suatu proses penentuan, pengelompokkan dan pengaturan berbagai macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan serta menempatkan dan memberi wewenang pada orang-orang pada aktivitas tertentu. Menurut Sarwoto pengorganisasian adalah keseluruhan proses pengelompokkan orang-orang, alat, tugas dan tanggung jawab atau wewenang sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁶⁰

Jadi, pengorganisasian hubungan masyarakat adalah proses pengelompokkan orang-orang, alat, tugas dan tanggung

⁶⁰ Malayu Hasibuan, Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah, (Jakarta: Bumi Aksara,2006), 47

jawab atau wewenang untuk mengatur hubungan yang harmonis antara lembaga pendidikan dan masyarakat.

3. Pelaksanaan hubungan masyarakat

Menurut Terry sebagaimana dikutip oleh Daryanto pelaksanaan merupakan usaha untuk menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa sehingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran-sasaran.⁶¹

Dengan demikian pelaksanaan berupaya menjadikan perencanaan menjadi kenyataan dengan berbagai pengarahan dan motivasi agar setiap karyawan dapat melaksanakan tugas peran, tugas serta tanggung jawab masing-masing.

Jadi, pelaksanaan hubungan masyarakat adalah suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dengan cara mengkomunikasikan atau melakukan kegiatan untuk mewujudkan hubungan yang harmonis antara lembaga pendidikan dengan masyarakat dengan berpedoman pada perencanaan dan usaha pengorganisasian yang telah dilakukan sebelumnya.

4. Evaluasi hubungan masyarakat

Evaluasi merupakan suatu proses atau kegiatan pemilihan, pengumpulan, analisis dan penyajian informasi

⁶¹ Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, (Jakarta: Rinika Cipta, 2013), 88

yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan serta penyusunan program selanjutnya.⁶²

Menurut Paulson evaluasi adalah proses pengujian berbagai objek atau peristiwa tertentu dengan menggunakan ukuran-ukuran nilai khusus dengan tujuan untuk menentukan keputusan-keputusan yang sesuai.⁶³

Jadi, evaluasi hubungan masyarakat adalah suatu kegiatan yang sistematis yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan suatu program yang telah dilaksanakan oleh organisasi atau lembaga pendidikan dalam membangun hubungan yang harmonis antara lembaga pendidikan dan masyarakat.

e. **Manajemen Humas Internal dan Eksternal**

Manajemen humas merupakan sebuah upaya yang dilakukan oleh lembaga organisasi dalam membangun sebuah komunikasi yang efektif dengan masyarakat sehingga dibutuhkan jalinan komunikasi yang intensif dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh lembaga. Selain itu juga hubungan dengan masyarakat akan membantu lembaga dalam menyukseskan program-program yang telah direncanakannya untuk mencapai tujuan dari lembaga itu sendiri.

⁶² Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah*, (Yogyakarta; Media Akademi, 2016), 67

⁶³ Sudjana, *Manajemen Program Pendidikan Untuk Pendidikan Non Formal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Balah Producton, 2012), 249

Menurut Nasution perencanaan hubungan masyarakat pendidikan merupakan menetapkan kegiatan apa yang ingin dicapai, bagaimana mencapai, berapa lama, berapa orang dan berapa jumlah biayanya. Hal yang menyatakan bahwa tahap perencanaan ditentukanlah tujuan khusus, prosedur dan strategi, dan pendekatan hubungan masyarakat yang digunakan bagi masing-masing sasaran.⁶⁴

Dengan melaksanakan musyawarah dalam menentukan program humas, maka dukungan dari masyarakat pun akan didapatkan oleh madrasah dari masyarakat, sehingga hubungan yang harmonis antara madrasah dan masyarakat internal serta eksternal pun dapat terjalin. Merencanakan program kehumasan perlu menentukan tujuan apa yang hendak dicapai dari program tersebut. Program yang telah direncanakan tentu akan mudah mencapai tujuan atau sasaran yang hendak dituju.

Aksi atau pelaksanaan humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal dan eksternal itu sendiri dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan untuk menjalin komunikasi dengan publik baik internal maupun eksternal, dalam lingkup internal humas dalam menjalin hubungan, humas melaksanakan kegiatan dimana semua ditujukan untuk mempererat tali silaturahmi diantara warga madrasah. Dalam hal ini humas tidak dapat berjalan sendiri melainkan dengan bantuan masyarakat internal

⁶⁴ Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan* (Malang: Universitas Muhammadiyah, 2006), 11

dan eksternal yang ikut berperan serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di madrasah.

Menurut Frank Jefkins seperti yang dikutip Ruslan dalam bukunya hubungan dengan publik internal sama pentingnya dengan publik eksternal, karena kedua bentuk hubungan masyarakat tersebut diumpamakan sebagai dua sisi mata uang yang mempunyai arti sama dan saling terkait erat satu sama lain. Dengan demikian dapat diartikan bahwa hubungan kepegawaian tersebut tidak dilihat dalam arti sempit. Pengertiannya lebih dari itu, hubungan tersebut dipengaruhi oleh hubungan komunikasi internal antar karyawan dengan karyawan lainnya atau hubungan karyawan dan manajemen perusahaan yang efektif.⁶⁵

Ketika semua program telah terlaksana maka perlu adanya evaluasi, Evaluasi adalah sebagai alat pengukuran kegiatan yang dilaksanakan apakah berhasil atau tidak, dikatakan berhasilnya suatu kegiatan adalah kegiatan tersebut dapat mencapai tujuan dan sasaran yang telah direncanakan sebelumnya. Kegiatan evaluasi ini sebagai refleksi diri untuk lebih baik ke depan yang mana hasil evaluasi ini menjadi rekomendasi untuk melakukan kegiatan selanjutnya.

Evaluasi berfungsi sebagai pengawasan dan tindak lanjut, yaitu dalam pengawasan pemimpin mengontrol kegiatan yang telah dilakukan atau yang sedang berjalan, sedangkan tindak

⁶⁵ Rusady Ruslan, *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi: Konsepsi dan Aplikasi...*, 273.

lanjut adalah tindakan apa yang dilakukan setelah melaksanakan evaluasi, di sini bisa dinilai misalnya kegiatan yang belum teraksana bagaimana ke depannya solusinya bagaimana akan dipecahkan bersama-sama komponen sekolah bukan hanya satu bidang atau unit saja. Dalam tindak lanjut ini bisa juga dikasih punishment atau reward atas kinerja bidang atau unit sekolah.

Tahap evaluasi meliputi:

- a) Pengawasan. Pengawasan terkait erat dengan upaya mengendalikan, membina dan meluruskan sebagai upaya pencapaian tujuan dan peningkatan kualitas pendidikan. Dalam pengawasan dilakukan penyesuaian agar tetap pada jalurnya yakni sesuai dengan rencana.⁶⁶ Dalam evaluasi ini diukur bagaimana komunikasi antara sekolah dan masyarakat semakin baik, kerjasama orang tua dengan sekolah meningkat.
- b) Tindak lanjut. Tindak lanjut ini merupakan tindakan untuk menyikapi hasil evaluasi tersebut. Hasil evaluasi dapat disikapi dengan cara memaknai hasil evaluasi sebagai feedback untuk menyusun program berikutnya. Memberikan apresiasi atau ganjaran dan sanksi terhadap anggota. Hal ini sesuai dengan gagasan Newson yang menyatakan bahwa sebuah aktivitas pengawasan yang dilakukan secara terus-

⁶⁶ Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan...*, 14.

menerus dapat merupakan sebuah bentuk dokumentasi dan menjadi rekomendasi bagi para pembuat kebijakan.

3. Kuantitas Peserta Didik

a. Pengertian Peserta Didik

Peserta didik adalah seorang yang sedang dalam proses perkembangan dan pertumbuhan menurut fitrahnya masing-masing. Oleh karena itu mereka sangat memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten menuju ke arah titik optimal kemampuan fitrahnya.⁶⁷

Dalam perspektif Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 4, “peserta didik diartikan sebagai anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur jenjang dan jenis pendidikan tertentu”⁶⁸.

Menurut Oemar Hamalik peserta didik adalah suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Sedangkan menurut Abu Ahmadi peserta didik adalah sosok manusia sebagai individu atau pribadi (manusia seutuhnya). Individu diartikan orang yang tidak bergantung dari orang lain, dalam arti benar-benar seorang pribadi yang menentukan diri

⁶⁷ Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005), 131.

⁶⁸ Nursalim, *Ilmu Pendidikan Pendekatan Teoritis dan Praktis*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2018), 69.

sendiri dan tidak dipaksa dari luar dan mempunyai sifat-sifat dan keinginan sendiri.⁶⁹

Ciri seorang peserta didik yang perlu dipahami oleh seorang pendidik ialah sebagai berikut;

1. Individu yang memiliki potensi fisik dan pysical yang khas, sehingga merupakan insan yang unik.
2. Individu yang sedang berkembang.
3. Individu yang membutuhkan bimbingan individual dan perlakuan manusiawi.
4. Individu yang memiliki kemampuan untuk mandiri.

Dengan demikian peserta didik adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan.

b. Kuantitas Peserta Didik

Pengertian peningkatan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha kegiatan dan sebagainya).⁷⁰ Peningkatan kuantitas berarti kemajuan, penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik dan lebih berkembang lagi. Dalam lembaga pendidikan, peningkatan kuantitas peserta didik merupakan salah satu kegiatan manajemen peserta didik yang sangat penting,

⁶⁹ Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung, Alfabeta, 2009), 205

⁷⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia Pengertian Peningkatan

karena jika tidak ada peserta didik yang diterima di lembaga pendidikan berarti tidak ada yang harus ditangani atau diatur.

Penerimaan peserta didik juga merupakan salah satu kegiatan yang pertama dilakukan yang biasanya dengan mengadakan seleksi calon peserta didik baru. Jadi yang dimaksud dengan peningkatan penerimaan peserta didik adalah usaha yang dilakukan dalam upaya meningkatkan kegiatan mencari dan menentukan calon peserta didik yang dilakukan setiap menjelang tahun ajaran baru.

c. **Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kuantitas Peserta Didik**

Menurut Guilford dalam jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan karya Weni Kurnia Rahmawati, mengatakan bahwa minat merupakan suatu kecenderungan perilaku seseorang secara umum dalam hal ketertarikannya kepada sekelompok hal tertentu. Oleh karena itu, tingginya minat peserta didik dapat mengakibatkan dan menjadikan peserta didik menjadi lebih besar semangatnya dalam belajar dan mengembangkan keterampilannya, tentunya juga diimbangi dengan bimbingan dari guru maupun orang tua. Menurut Hurlock dalam jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan karya Weni Kurnia Rahmawati mengatakan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat anak pada sekolah, yaitu:

1. Pengaruh orang tua
2. Teman sebaya

3. Keberhasilan akademik
4. Pengalaman dini sekolah
5. Sikap terhadap pekerjaan
6. Hubungan guru dan murid
7. Suasana emosional peserta didik.⁷¹

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ida Putri Lestari Dalam penelitiannya ini ditemukan ada beberapa faktor yang bisa mempengaruhi peserta didik dalam memilih sekolah yaitu :

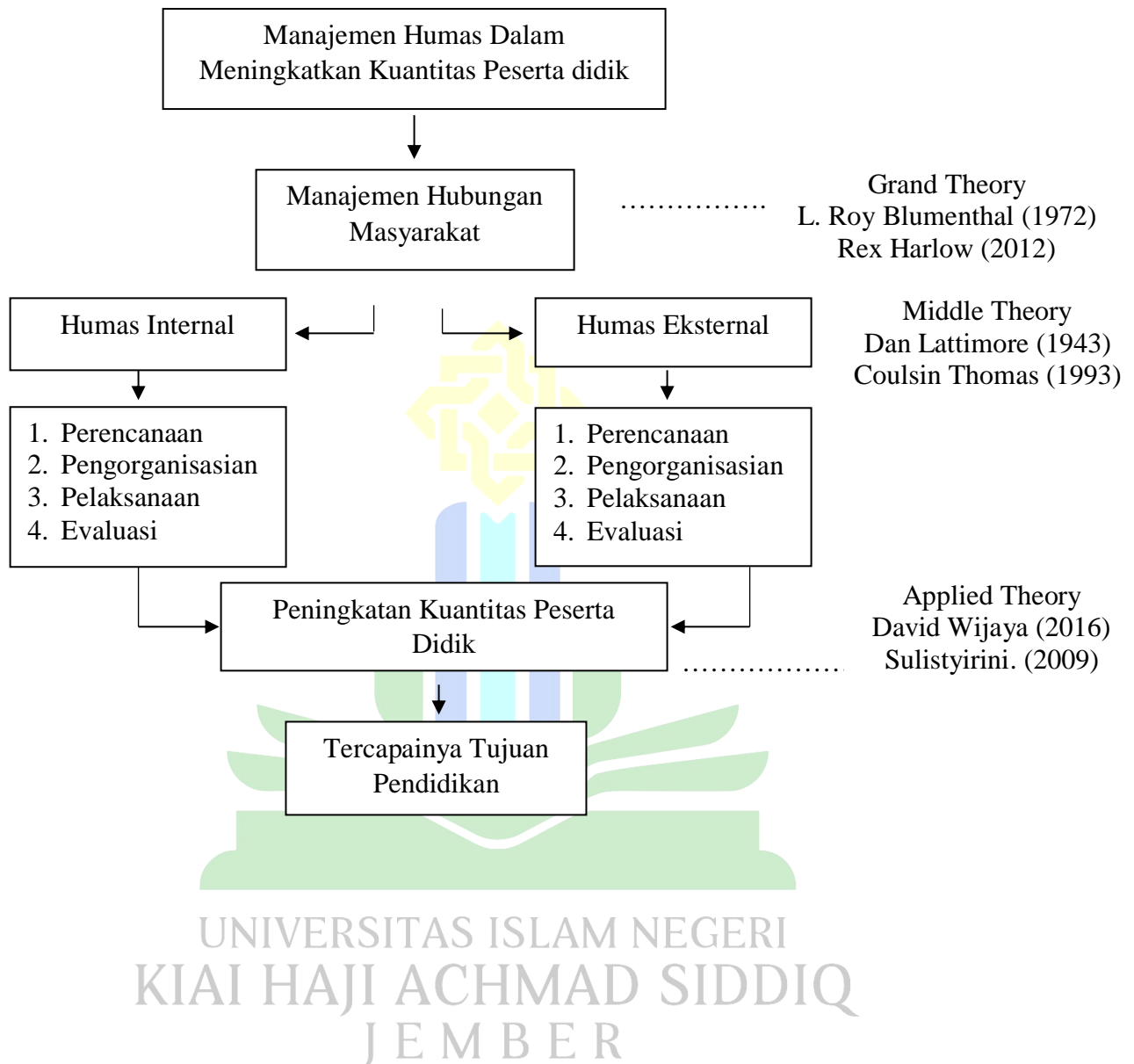
1. Sarana dan prasarana
2. Sumber daya manusia
3. Sekolah unggul
4. Kondisi lingkungan sosial masyarakat
5. Kekhasan yang dimiliki oleh lembaga pendidikan..
6. Kepemimpinan (Leadership)⁷²

Dengan demikian, manajemen humas dalam meningkatkan kuantitas peserta didik ialah upaya yang dilakukan melalui serangkaian kegiatan pengelolaan, komunikasi dan pendekatan kepada masyarakat supaya tertarik terhadap program-program yang ditawarkan dalam organisasi atau lembaga pendidikan tertentu.

⁷¹ Weni Kurnia Rahmawati, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Sekolah Di SMA Nuris Jember," *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan* 3 (2019): 40.

⁷² Ida Putri Lestari, *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi peserta didik dalam pemilihan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) negeri di Kota Blitar / Ida Putri Lestari*. Universitas Negeri Malang (2019)

C. Kerangka Konseptual



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian ini dapat diartikan sebagai suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu⁷³. Metode yang tepat memungkinkan peneliti memperoleh data sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan dan juga mendapatkan hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena lebih menekankan pada pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke substansi dari makna fenomena tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif, data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Laporan penelitian berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian, data tersebut mungkin berasal dari naskah, wawancara, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya. Penelitian deskriptif kualitatif memanfaatkan pertanyaan dengan kata tanya mengapa, alasan apa, dan bagaimana terjadinya.⁷⁴

Memilih jenis kualitatif deskriptif karena data-data yang dibutuhkan berupa informasi mengenai suatu fenomena yang terjadi. Penelitian juga mendeskriptifkan tentang objek yang diteliti secara sistematis dengan mencatat semua hal yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Penelitian ini

⁷³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, CV. Alfabeta, 2014),2

⁷⁴ Lexy J Moleong,..... 73

dilaksanakan di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah Sumberbaru Jember. Adapun informan yang di maksud adalah kepala madrasah, waka humas, guru dan karyawan serta ketua yayasan yang berada di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah Sumberbaru Jember.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research, field work*) yang merupakan studi terhadap realitas kehidupan sosial masyarakat secara langsung. Penelitian lapangan dapat juga dianggap juga sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat kelapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dan suatu keadaan alamiah.⁷⁵

B. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah yang beralamat di Dusun Tunggangan RT 03 RW 20 Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur. Alasan peneliti mengambil lokasi dilembaga tersebut, karena ada beberapa pertimbangan atas dasar keunikan, madrasah ini merupakan madrasah dengan kuantitas peserta didik terbanyak dalam satu kecamatan dimana madrasah ini baru berdiri 2017 meskipun ditengah kurangnya sarana dan prasarananya. Madrasah ini berada di kompleks pondok pesantren Miftahul Ulum Yosorati Sumberbaru Jember.

⁷⁵ Lexy J Moleong,, 26.

C. Kehadiran Peneliti

Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif yang menjadi alat utama adalah manusia, artinya peneliti terjun langsung kelapangan. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai alat pengumpul data atau sebagai alat instrumen kunci. Kehadiran peneliti dilatar penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan fokus penelitian.

Dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama, hal itu dilakukan karena jika memanfaatkan alat yang bukan manusia maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan yang ada di lapangan. Selain itu hanyalah manusia yang dapat berhubungan dengan informan dan yang mampu memahami kaitan kenyataan di lapangan.⁷⁶

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu, baik terjadwal maupun tidak.

D. Subyek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif teknik sampling yang sering digunakan adalah *purposive*. *Purposive* adalah teknik pengambilan informan dengan pertimbangan tertentu. Perkembangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap tahu tentang apa yang kita harapkan sehingga akan memudahkan peneliti meneliti obyek atau situasi yang diteliti.

⁷⁶ Lexy J Moleong,, 65

Dari pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini, subyek penelitian yang digunakan adalah purposive, karena peneliti memilih orang yang dapat memberikan informasi dan data yang dikumpulkan memiliki kelengkapan. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah :

a. Ketua Yayasan

Ketua yayasan adalah pengurus atau orang yang menjalankan badan hukum yang terdiri atas kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan, yang tidak mempunyai anggota.⁷⁷

b. Kepala Madrasah

Kepala madrasah yang berhasil apabila mereka memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks dan unik, serta mampu melaksanakan peranan kepala sekolah sebagai seorang yang diberi tanggung jawab untuk memimpin sekolah. Keberhasilan kepala sekolah menunjukkan bahwa kepala sekolah adalah seorang yang menentukan titik pusat dan irama suatu sekolah. Beberapa diantara kepala sekolah dilukiskan sebagai orang yang memiliki harapan tinggi bagi para staf dan para siswa, kepala sekolah adalah mereka yang banyak mengetahui tugas-tugas mereka dan mereka yang menentukan irama bagi sekolah mereka.⁷⁸

c. Guru dan Karyawan

⁷⁷ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2001 Tentang Yayasan Pasal 32 Ayat 2

⁷⁸ Wahyosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta : Grafindo Persada, 2002), 81-83

Guru dan karyawan merupakan salah satu faktor penentu tinggi rendahnya mutu pendidikan. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan sangat ditentukan oleh sejauh mana kesiapan guru dan karyawan dalam mempersiapkan peserta didiknya melalui kegiatan belajar-mengajar. Dengan kata lain, untuk meningkatkan mutu hasil pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan profesional mengajar guru dan karyawan lainnya.⁷⁹

d. Waka Humas

Waka humas adalah wakil kepala sekolah/Madrasah bidang Hubungan Masyarakat (Humas) yang berperan sebagai pembantu kepala sekolah/madrasah dalam pelaksanaan urusan kehumasan misalnya menjalin kerjasama dengan sekolah/madrasah lainnya, menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat, stakeholder, dan dunia usaha untuk kepentingan sekolah/madrasah

e. Komite madrasah

Komite madrasah adalah lembaga mandiri yang beranggotakan orang tua/wali peserta didik, tokoh masyarakat yang peduli pendidikan dan pakar pendidikan.⁸⁰

f. Lembaga mitra madrasah

Lembaga mitra madrasah adalah lembaga diluar madrasah yang melakukan kerjasama dengan madrasah baik kerjasama dalam bidang

⁷⁹ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan* (Bandung: Alfabeta, 2009), 1

⁸⁰ Peraturan Menteri Agama No. 16 Tahun 2020 Tentang Komite Madrasah Bab 1 Pasal 1

pendidikan dan sosial masyarakat seperti MWCNU, Banser dan lembaga non formal lainnya.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif ini ialah sumber data primer. Penelitian ini merupakan hasil dari pengamatan wawancara, catatan lapangan yang diperoleh langsung dari wawancara kepada Kepala Madrasah, Guru, dan Karyawan Waka Humas dan semua pihak yang memahami objek penelitian di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah Sumberbaru Jember.

Adapun informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

No	Nama	Keterangan
1	KH. Muhammad Muksin	Ketua Yayasan
2	Musleh, S.Pd, M.Pd.I	Kepala Madrasah
3	Alfin Saputra, S.Pd	Kepala TU
4	Saifur Rahman, S.Pd	Waka Humas
5	Abdus Syukur, S.Pd	Komite Madrasah

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun Tehnik Pengumpulan Data yang akan digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Metode observasi

Metode observasi yang digunakan dalam peneliti ini menggunakan observasi partisipasi pasif, yang mana peneliti hanya datang ditempat kegiatan orang yang diamati, akan tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Proses observasi yang dilakukan oleh

peneliti di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah Sumberbaru Jember tersebut untuk memperoleh data-data tentang keadaan kondisi yang meliputi:

1. Kondisi objek penelitian
2. Proses manajemen Humas meliputi manajemen humas internal dan eksternal dalam meningkatkan kuantitas peserta didik di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah Sumberbaru Jember
3. Data yang mendukung.

b. **Metode interview**

Pada penelitian ini digunakan metode wawancara semi terstruktur. dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap, namun apabila ada kebutuhan data yang lain, peneliti akan mengkaji garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Dari proses interview yang dilakukan oleh peneliti di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah Sumberbaru Jember tersebut untuk memperoleh data-data yang meliputi:

- 1) Profil MTs Miftahul Ulum Al-Azizah Sumberbaru Jember
- 2) Manajemen humas internal dan eksternal di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah Sumberbaru Jember
- 3) Program-program humas di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah Sumberbaru Jember
- 4) Tingkat keberhasilan humas di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah Sumberbaru Jember

c. **Metode Dokumenter**

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Sedangkan metode dokumenter adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya.

Dengan metode dokumenter ini untuk mendapatkan data yang berupa:

- 1) Profil MTs Miftahul Ulum Al-Azizah Sumberbaru Jember
- 2) Struktur Organisasi Sekolah di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah Sumberbaru Jember
- 3) Keadaan sarana dan prasarana
- 4) Data-data yang berkenaan dengan manajemen humas dalam meningkatkan kuantitas peserta didik di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah Sumberbaru Jember.

d. **Analisa Data**

Analisa data merupakan langkah yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena dengan analisis data peneliti bisa memberi arti dan makna, serta berfungsi sebagai pemecah atas masalah yang sedang dikaji. Analisis terdiri dari alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu : kondensasi data, penyajian data, penerikan kesimpulan/verifikasi.⁸¹

⁸¹ Miles, Matthew B, et.al, *Qualitative Data Analysis : A Methods Sourcebook*, (London: SAGE,2014), 9

Penelitian kualitatif data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam. Analisis data memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Setiap peneliti mencari sendiri metode yang dirasa cocok dengan sifat yang ditelitinya.

Teknik analisis yang digunakan peneliti adalah analisis deskriptif kualitatif dengan model interaktif Miles Huberman dan Saldana. Menurut Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Analisis data peneliti melalui beberapa tahapan, yaitu :

Analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dengan model interaktif Miles Huberman dan Saldana bahwa ada empat tahapan yakni : pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, penarikan atau verifikasi kesimpulan. Sebagaimana dalam diagram berikut ini:

a. Data Collection (Pengumpulan data)

Penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara semi struktur dan dokumenter agar mendapatkan data yang dibutuhkan. Data-data yang sudah terkumpulkan dicatat dalam bentuk catatan lapangan berbentuk deskriptif terhadap apa yang telah dilihat oleh peneliti

b. *Data condensation* (Kondensasi data)

Kondensasi data adalah proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan dan mengubah catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen dan materi (temuan) empirik lainnya. Kondensasi (pengembunan) data berarti mengubah data yang sebelumnya menguap menjadi lebih padat (air) letak perbedaan antara reduksi dan kondensasi terletak pada penyederhanaan data. Reduksi cenderung memilah kemudian memilih, sedangkan kondensasi menyesuaikan seluruh data yang dijaring tanpa harus memilah (mengulangi data).⁸²

Kondensasi data merupakan proses penyeleksian, pemfokusan, penyederhanaan secara langsung terhadap data yang telah dihasilkan peneliti, sehingga sesuai dengan fokus pada penelitian, untuk lebih memperjelas proses kondensasi data sebagai berikut:

1) Selecting.

Menurut miles dan huberman, penelitian harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan data dianalisis informasi-informasi yang berhubungan dengan manajemen humas di MTs Miftahul

⁸² Matthew B, Miles, et.al, *Qualitative Data Analisis A Methods Sourcebook* (Amerika: Sage Publications, 2014), 31

Ulum Al-Azizah Sumberbaru Jember yang dikumpulkan pada tahapan ini. Peneliti mengumpulkan seluruh informasi tersebut untuk memperkuat penelitian.

2) *Focusing*

Miles dan huberman menyatakan bahwa memfokuskan data merupakan bentuk pra-analisis. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan fokus penelitian. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan fokus penelitian.

3) *Abstracting*

Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Pada tahap ini, data yang telah berkumpul dievaluasi, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data. Jika data yang menunjukkan manajemen humas Profesional Di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah Sumberbaru Jember sudah di rasakan baik dan cukup, data tersebut di gunakan untuk menjawab fokus penelitian.

4) *Simplifying dan Transforming*

Data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat,

menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa, analisis data adalah proses menganalisis data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dan untuk menghasilkan kesimpulan yang benar.

c. *Display data (Penyajian data)*

Penyajian adalah sekumpulan informasi yang tersusun dengan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁸³ Dengan melihat penyajiannya, kita dapat memahami apa yang terjadi dan apa yang seharusnya dilakukan.

d. *Conclusion Drawing and verification (Penarikan atau verifikasi kesimpulan)*

Langkah ke empat dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

⁸³ Matthew B, Miles dan A. Miichael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (jakarta: UI/Press, 2007), 17

Menarik kesimpulan melalui analisa yang sudah dilakukan terhadap masalah yang sedang diamati dengan menggunakan pola pikir induktif sesuai dengan penelitian kualitatif yaitu pengembalian kesimpulan dari fakta yang bersifat khusus menuju kesimpulan yang bersifat umum.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep yang menunjukkan kesahihan dan keadaan data dalam suatu penelitian. Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁸⁴ Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan adalah triangulasi sumber dan metode. Karena berdasarkan jenis penelitiannya yaitu penelitian kualitatif. Langkah yang dilakukan peneliti adalah dengan membandingkan atau mengecek baik informasi yang telah diperoleh dengan sumber lainnya.

- a. *Triangulasi* sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda, yang artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informan yang diperoleh dengan informasi yang berasal dari sumber lain.⁸⁵
- b. *Triangulasi* metode, menurut Patton terdapat dua strategi, yaitu: (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa

⁸⁴ Sugiono, kuantitatif dan kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2013), 241

⁸⁵ Moleong,....., 275.

teknik pengeumpulan data, (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.⁸⁶

H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk mengetahui proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti mulai awal hingga akhir maka perlu diuraikan tahap-tahap penelitian. Tahap penelitian ada tiga tahapan yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerja lapangan, dan tahap analisis data.

Dalam hal ini tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan peneliti diantaranya adalah:

a. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap penelitian pra lapangan terdapat enam tahapan. Tahapan tersebut tersebut juga dilalui peneliti sendiri, adapun enam tahapan tersebut adalah:

1) Menyusun rencana penelitian

Pada tahapan ini peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, dimulai dari pengajuan judul, penyusunan matrik dan seminar proposal Tesis.

2) Memilih lapangan penelitian

Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti harus terlebih dahulu memilih lapangan penelitian. Lapangan penelitian yang dipilih yaitu MTs Miftahul Ulum Al-Azizah Sumberbaru Jember.

⁸⁶ Moleong, ..., 331.

3) Mengurus perizinan

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti mengurus perizinan terlebih dahulu ke pihak kampus.

4) Menjajaki dan menilai lapangan

Setelah diberikan izin, peneliti mulai melakukan penjajakan dan menilai lapangan untuk lebih mengetahui latar belakang objek penelitian, lingkungan sosial, adat istiadat, kebiasaan, agama dan pendidikannya. Hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti dalam menggali data. Memilih dan memanfaatkan informan

Pada tahap ini peneliti mulai memilih informan untuk mendapatkan informasi yang dipilih, informan yang diambil dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan karyawan

5) Menyiapkan perlengkapan penelitian

Setelah semua selesai mulai dari rancangan penelitian hingga memilih informan, maka peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum terjun kelapangan yakni mulai dari menyiapkan buku catatan, kertas dan sebagainya.

b. Tahap pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data-data mengenai fokus permasalahan yang dijadikan sebagai bahan kajian dalam penelitian. Hal ini peneliti menggunakan metode observasi, interview, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi tersebut.

c. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari proses penelitian. Pada tahap ini pula peneliti mulai menyusun laporan dan mempertahankan hasil penelitian.⁸⁷

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deksripsi alur pembahasan seminar proposal Tesis. yang mulaidari bab pendahuluan hingga penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.

BAB I : pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah yaitu landasan penulis mengapa tertarik mengkaji topik dalam penelitian ini, fokus penelitian, yang berisi fokus masalah dan sub fokus masalah yang akan diteliti,yang berfungsi memberi batasan dari penelitian. Selanjutnya ada tujuan penelitian, mengemukakan tujuan atau arah dalam melakukan penelitian, juga ada manfaat penelitian, berisi manfaat kontribusi yang diharapkan dari penelitian yang dilakukan dan juga berisi definisi istilah-istilah penting dalam penelitian, dan sistematika pembahasan yang berisi tentang alur pembahasan.

BAB II : terdiri dari kajian kepustakaan, meliputi kajian terdahulu yang berisi tentang hasil rangkuman dan perbedaan dari penelitian-penelitian terdahulu dengan tema yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan. Selanjutnya ada kajian teori, yang berisi teori yang menjadi landasan peneliti dalam melakukan penelitian yang meliputi teori tentang

⁸⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian*, 127.

Manajemen Humas dalam meningkatkan kuantitas peserta didik di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah Sumberbaru Jember.

BAB III : membahas metode penelitian, berisikan pendekatan dan jenis penelitian yang dipilih dalam melakukan penelitian. Jenis penelitian menjelaskan jenis penelitian yang dipilih dan alasan memilih jenis penelitian tersebut. Lokasi penelitian menjelaskan dimana penelitian dilakukan dan alasan memilih lokasi tersebut. Selanjutnya subjek penelitian menjelaskan teknik penentuan subjek penelitian dan subjek yang akan diteliti. Teknik pengumpulan data menguraikan teknik pengumpulan data yang akan digunakan dan data yang akan diperoleh. Selanjutnya diuraikan tentang analisis data yang dilakukan, teknik pengujian keabsahan data yang digunakan, dan tahap-tahap penelitian yang dilakukan.

BAB IV : berisi tentang penyajian data dan analisis data. Pada bab ini akan dijelaskan tentang gambaran umum obyek penelitian, penyajian data dan analisis data serta membahas tentang temuan dari penelitian lapangan.

BAB V : berisi hasil penelitian, pada bab ini akan dijelaskan tentang hasil gambaran umum objek penelitian, serta membahas tentang temuan dari penelitian lapangan.

BAB VI : penutup meliputi kesimpulan dan saran, pada bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan empiris (laporan hasil penelitian) yang merupakan jawaban dari fokus penelitian serta ditambah dengan beberapa saran yang diharapkan memiliki manfaat untuk pengembangan bagian akademik. Bab ini berfungsi untuk memperoleh suatu gambaran dari hasil

penelitian berupa kesimpulan. Dengan hasil kesimpulan penelitian akan dapat membantu memberikan saran-saran konstruktif yang terkait dengan hasil penelitian ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PAPARAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil, Visi Misi dan Tujuan Madrasah

a. Profil Madrasah

Tabel 4.1 Profil MTs Miftahul Ulum Al-Azizah⁸⁸

1	Nama Madrasah	MTs. Miftahul Ulum Al-Azizah
2	Desa/Kelurahan	Yosorati
3	Kecamatan	Sumberbaru
4	Kabupaten	Jember
5	Provinsi	Jawa Timur
6	NSM/ NPSN	121235090233/69975796
7	Email	mts.mifulalazizah@gmail.com
8	Website	https://mtsmuaz.sch.id/
9	Status akreditasi	Terakreditasi

b. Visi Madrasah

Mewujudkan Madrasah Religius, Disiplin Dan Berprestasi

c. Misi Madrasah

Misi MTs Miftahul Ulum Al-Azizah

1. Menumbuhkan lingkungan yang religius dengan mengamalkan nilai-nilai Ajaran Agama Islam Aswaja;
2. Menumbuhkan perilaku terpuji dilingkungan madrasah
3. Meningkatkan sikap disiplin untuk semua warga madrasah;

⁸⁸ Obsevasi, Dokumen Madrasah Tahun Pelajaran 2022/2023

4. Meningkatkan efektivitas pembelajaran dan bimbingan secara optimal;
5. Memotivasi dan menghasilkan peserta didik yang berprestasi.

d. Tujuan Madrasah

Adapun tujuan pendidikan MTs Miftahul Ulum Al-Azizah yang merupakan penjabaran dari visi dan misi madrasah agar komunikatif dan bisa diukur adalah sebagai berikut:

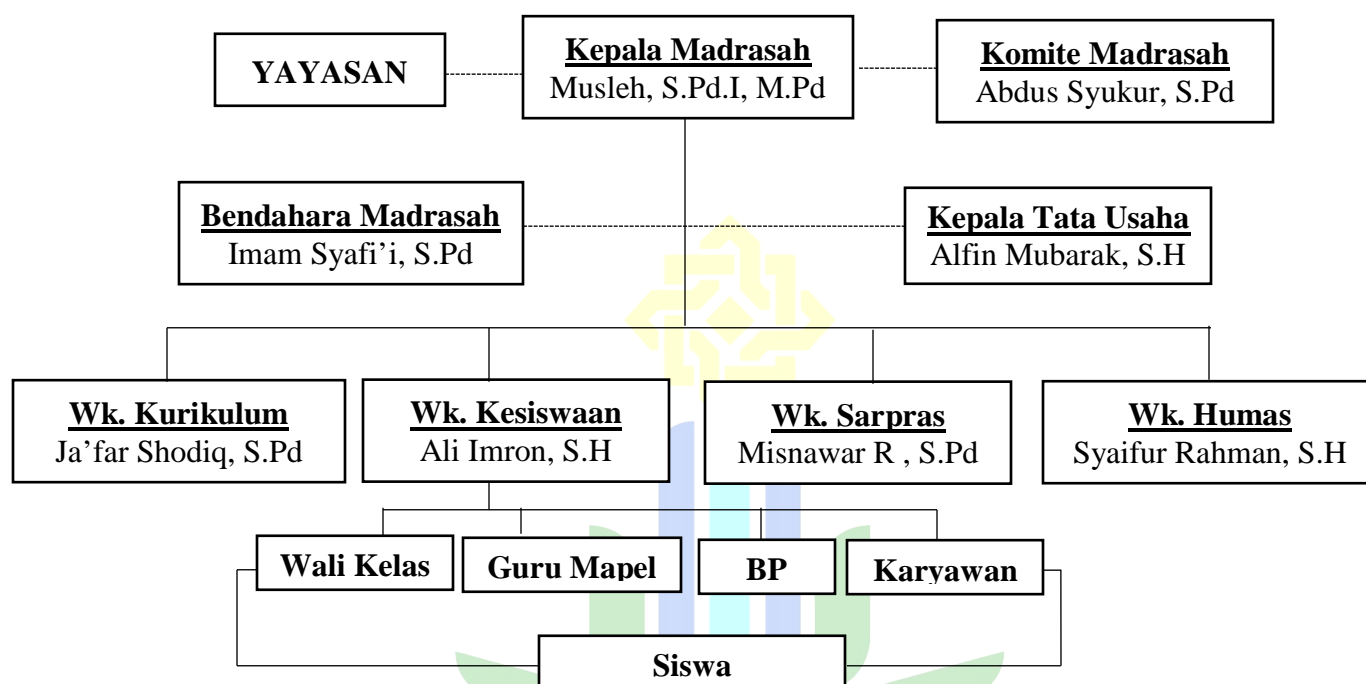
1. Terlaksananya peningkatan nilai-nilai moral dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari;
2. Meningkatkan kedisiplinan untuk semua komponen warga madrasah sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku;
3. Terlaksananya kepatuhan terhadap aturan dan tata tertib yang berlaku untuk semua warga madrasah;
4. Terlaksananya kegiatan pembinaan dan pengembangan minat dan bakat siswa;
5. Tercapainya prestasi dalam berbagai kegiatan, baik akademis maupun non akademis.

e. Struktur organisasi

Adapun struktur organisasi di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah dapat dilihat pada bagan 4.1

Bagan 4.1

STRUKTUR ORGANISASI MTS MIFTAHUL ULUM AL-AZIZAH TAHUN PELAJARAN 2022/2023⁸⁹



B. Paparan Data dan Analisis

Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan karakteristik penelitian ini, maka peneliti harus aktif dalam wawancara dan mengikuti aktifitas kehumasan, baik dalam lingkup humas internal maupun eksternal. Berikut paparan Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Kuantitas Peserta Didik Di Mts Miftahul Ulum Al-Azizah.

⁸⁹ Obsevasi, Dokumen Madrasah Tahun Pelajaran 2022/2023

1. Perencanaan Humas Internal dan Eksternal Dalam Meningkatkan Kuantitas Peserta Didik di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah.

Perencanaan adalah usaha sadar dalam pengambilan keputusan yang telah diperhitungkan secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan di masa depan dalam dan oleh suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah dirancang sebelumnya.

Tidak bisa dipungkiri bahwa madrasah dapat dikatakan berhasil dan sukses jika madrasah tersebut bisa terus berkembang baik dari segi kuantitas peserta didik dan kualitas prestasi yang dihasilkan oleh madrasah tersebut, hal ini tentunya harus mengikuti perkembangan zaman sehingga terus memperoleh kepercayaan dari masyarakat. Oleh sebab itu Visi Misi MTs Miftahul Ulum Al-Azizah selalu diarahkan kepada perkembangan madrasah lebih baik sesuai dengan perkembangan zaman dengan tanpa menghilangkan nilai-nilai religius yang sangat diinginkan oleh masyarakat. Untuk mewujudkan itu semua MTs Miftahul Ulum Al-Azizah selalu mengadakan rapat bersama setiap tahunnya untuk menyusun rencana program dimana dalam rapat tersebut dihadiri oleh kepala madrasah, wakil kepala madrasah, dewan guru dan karyawan, ketua yayasan, komite madrasah dan beberapa perwakilan dari unsur wali murid. Jadi dari sini dapat diketahui bahwa MTs Miftahul Ulum Al-Azizah dalam menyusun rencana program kerja madrasah tidak disusun secara sepihak, akan tetapi disusun secara bersama-sama yang biasa mereka sebut dengan Musker (Musyawarah kerja) baik itu mengenai program madrasah bidang sarana dan

prasarana, kurikulum, kesiswaan maupun kehumasan. Akan tetapi jika hendak melaksanakan program mereka melaksanakan rapat harian untuk memantapkan program yang akan dilaksanakan.

Untuk menjalin hubungan yang harmonis dan tetap mendapatkan kepercayaan dari publik baik itu publik internal maupun eksternal diperlukan perencanaan yang matang agar kegiatan kehumasan menjadi terarah. Perencanaan humas melibatkan semua pihak yang terkait dengan program kegiatan yang akan dilaksanakan. Seperti guru, waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarpras, komite madrasah serta beberapa pihak eksternal masyarakat. Untuk mengetahui proses berjalannya manajemen humas khususnya dalam proses perencanaan humas, maka peneliti menyajikan hasil interview dengan Bapak Saifur Rahman selaku waka humas MTs Miftahul Ulum Al-Azizah.

Bapak Saifur Rahman, S.H waka humas MTs Miftahul Ulum Al-Azizah mengatakan bahwa:

“Sebelum merencanakan program kerja humas saya menyusun draf perencanaan humas terlebih dahulu, Setelah draf perencanaan ini saya susun maka saya tuangkan dalam rapat rencana program humas. Dan semua terlibat aktif dalam memberikan pendapat dan pandangannya. Rencana program humas dalam kaitannya dengan peserta didik yang saya tuangkan dalam rapat rencana program adalah *Pertama* promosi lembaga dalam haflah yang dihadiri wali santri dan masyarakat. *Kedua* menjalin kerjasama dengan MWCNU Sumberbaru dan organisasi kemasyarakatan. *Ketiga* membentuk tim PPDB di internal dan eksternal madrasah. *Keempat* menampilkan prestasi siswa di media sosial. *Kelima* menjalin kerjasama dalam bidang keagamaan dengan masyarakat. *Keenam* mengadakan silaturahmi rutin kepada tokoh agama dan para guru ”.⁹⁰

⁹⁰ Saifur Rahman, *Wawancara*, Jember 12 Februari 2023

Pernyataan diatas dibenarkan oleh Kepala madrasah MTs Miftahul Ulum Al-Azizah Bapak Musleh, S.Pd.I, M.Pd, beliau mengatakan:

“Penyusunan program kerja humas dilakukan pada menjelang awal tahun ajaran baru melalui rapat rencana program humas, waka humas dalam penyusunan programnya tidak menyusun sendiri melainkan melibatkan beberapa pihak seperti waka kurikulum, waka sarpras, waka kesiswaan, dewan guru dan karyawan, komite madrasah serta beberapa perwakilan dari alumni dan wali murid. Hal ini dilakukan untuk memperoleh banyaknya masukan, dorongan dan terutama keinginan masyarakat yang nantinya bisa diadopsi dalam bentuk program kehumasan. Dalam program humas ini nantinya terbagi dua yaitu program rutin dan program insidental serta siapa yang akan menjadi praktisinya”.⁹¹

Hal senada juga dikemukakan oleh Kepala TU Alfin Mubarak, S.H bahwa waka humas dalam menyusun rencana program melibatkan semua pihak internal madrasah hal ini didasari bahwa semua elemen yang ada dalam internal madrasah akan merasa dihargai ketika dilibatkan dalam penyusunan rencana program kehumasan madrasah, sebagaimana perkataan beliau

“Dalam penyusunan rencana program humas waka humas merencanakan program humas dengan mengadakan rapat rencana program humas, dalam rapat tersebut sangat penting dalam melibatkan semua pihak di internal madrasah, semakin banyak pendapat yang keluar maka rencana program akan semakin bervariasi dan akan banyak menghasilkan program, diskusi yang dilakukan dalam rapat rencana program satu pendapat akan saling melengkapi, selain itu ketika semua pihak dilibatkan maka semua pihak internal akan merasa dihargai keberadaannya dalam lingkungan madrasah”.⁹²

Berdasarkan hasil observasi tampak bahwa perencanaan humas di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah dilaksanakan melalui rapat bersama

⁹¹ Musleh, *Wawancara*, Jember 12 Februari 2023

⁹² Alfin Mubarak, *Wawancara*, Jember 12 Februari 2023

yang dihadiri yayasan, kepala madrasah, dewan guru, kepala TU dan tim humas internal madrasah. Rapat tersebut dilaksanakan pada saat menjelang tahun ajaran baru. Dalam rapat tersebut menyepakati tentang program-program humas diantaranya adalah a) Promosi lembaga dalam haflah, istiqhosah dan haul masyaikh. b) Menjalin kerjasama dengan MWCNU, IKSABA Sumberbaru dan ormas sekitar. c) Pembentukan tim PPDB di internal dan eksternal madrasah. d) Menampilkan prestasi siswa di media sosial. e) Menjalin kerjasama dalam bidang keagamaan dengan masyarakat. f) Mengadakan silaturahmi rutin kepada tokoh agama dan para guru.⁹³ Dan dikuatkan dengan adanya dokumentasi dan dokumen hasil rapat. Dokumen selengkapnya ada pada lampiran.



Gambar 4.1 Suasana Rapat Program Perencanaan Humas⁹⁴

⁹³ Observasi di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah 27 Maret 2023

⁹⁴ Dokumentasi di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah 27 Maret 2023



مؤسسة المعهد مفتاح العلوم العترة للتربية
YAYASAN PENDIDIKAN PESANTREN MIFTAHUL ULUM AL-AZIZAH
MTs. MIFTAHUL ULUM AL-AZIZAH
NOMOR STATISTIK MADRASAH : 121230800033
AKTA NOTARIS : DEWI ANGGRAINI, SH Nomor : 32 Tanggal : 08 Desember 2015
SK. MENKUMHAM Nomor : AHU.0037731.AH.01.04 TAHUN 2015

ALAMAT SEKRETARIAT YOSORATI - SUMBERBARU - JEMBER KODE POS 68156 TELP/HP : 082331750411

BERITA ACARA RAPAT

Dalam rangka penyusunan program humas khususnya peningkatan jumlah peserta didik maka , pada hari ini, tepatnya:

Hari : Senin
Tanggal : 27 Maret 2023
Jam : 14.00 – selesai
Lokasi : Kelas XA Putra

Telah dilakukan musyawarah dan diskusi bersama tentang rencana program humas yang dihadiri oleh pihak yayasan, kepala madrasah, dewan guru, kepala TU dan pihak eksternal. Adapun nama-nama terlampir dalam lampiran daftar hadir.

Adapun unsur dari kepemimpinan rapat yaitu sebagai berikut:

Pimpinan Rapat : Syaifur Rahman, S.H
Notulen : Ja'far Shadiq

Setelah dilakukan musyawarah bersama dengan hasil rapat dan kesepakatan terlampir

Demikian berita acara dalam rapat ini dibuat dengan sesungguhnya serta disahkan dengan tanggung jawab penuh agar bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Yosorati, Senin 27 Maret 2022 M
06 Ramadhan 1443 H

Mengetahui,

Pimpinan rapat

Saifur Rahman, S.H

Notulen Rapat

Ja'far Shadiq, S.Pd

Gambar 4.2 Berita Acara Rapat Program Perencanaan Humas⁹⁵

Selain itu humas MTs Miftahul Ulum Al-Azizah melakukan komunikasi dengan pihak eksternal madrasah seperti Komite madrasah dan pengasuh pesantren dalam kaitannya dengan peningkatan jumlah peserta didik. Untuk mengetahui proses berjalannya manajemen humas eksternal dalam proses perencanaan humas, maka peneliti menyajikan hasil interview dengan Bapak Saifur Rahman, selaku waka humas MTs Miftahul Ulum Al-Azizah.

Bapak Saifur Rahman, waka humas MTs Miftahul Ulum Al-Azizah mengatakan bahwa:

“Saya sebagai waka humas selalu berkoordinasi dengan dengan pihak eksternal madrasah, kami selalu berkomunikasi dengan komite madrasah, pengasuh pesantren, wali murid dan simpatisan madrasah yang nantinya membahas terkait dengan kelembagaan, rencana apa saja yang madrasah perlu kembangkan dalam peningkatan peserta didik. Kami berencana adanya kunjungan rutin dari komite, perwakilan wali murid, simpatisan dan temu alumni. hal ini kami lakukan sebagai bentuk introspeksi madrasah dan

⁹⁵ Dokumentasi di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah 27 Maret 2023

nantinya biasa dituangkan dalam agenda-agenda humas selanjutnya, selain itu ada program humas rutin dan insidental”.⁹⁶.

Hal senada juga dikemukakan oleh Kepala madrasah Musleh, S.Pd.I, M.Pd. bahwa berkaitan dengan rencana program humas di eksternal madrasah ada pihak eksternal madrasah yang telah melakukan rencana program humas dari awal seperti pengasuh pesantren, komite, alumni dan simpatisan madrasah sehingga kami tinggal mengkomunikasikannya. Untuk mengetahui proses berjalannya manajemen humas eksternal dalam proses perencanaan humas utamanya dalam pengembangan peserta didik, maka peneliti menyajikan hasil interview dengan Bapak Musleh, selaku kepala MTs Miftahul Ulum Al-Azizah.

“Kami selalu melakukan komunikasi dengan pihak eksternal madrasah seperti pengasuh, komite madrasah, alumni dan simpatisan madrasah karena mereka telah melakukan agenda program jauh sebelumnya sehingga secara tidak langsung rencana agenda mereka berdampak pada perkembangan peserta didik di lembaga ini seperti istighosah rutin tiap bulan malam selasa yang diadakan pengasuh, pertemuan alumni pesantren, kunjungan kepada tokoh masyarakat dan lain sebagainya. Hal ini secara tidak langsung membawa pengaruh terhadap citra madrasah yang berdampak pada perkembangan peserta didik”⁹⁷

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti tampak bahwa perencanaan humas eksternal madrasah dipengaruhi oleh agenda kegiatan yang dilakukan oleh pengasuh atau ketua yayasan seperti istighosah rutin, kunjungan rutin serta komunikasi dengan komite madrasah, pertemuan alumni pesantren dan simpatisan MTs Miftahul

⁹⁶ Saifur Rahman, *Wawancara*, Jember 12 Februari 2023

⁹⁷ Musleh, *Wawancara*, Jember 12 Februari 2023

Ulum Al-Azizah dilaksanakan.⁹⁸ Dan dikuatkan dengan adanya dokumentasi komunikasi dengan komite madrasah serta istighosah yang dilakukan tiap bulan.



Gambar 4.3 Komunikasi dengan Komite Madrasah dan Istighosah Bulanan⁹⁹

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dikuatkan dengan dokumentasi maka perencanaan manajemen humas internal dan eksternal madrasah di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah Sumberbaru Jember dapat disimpulkan sebagai berikut: a) Rencana program kerja humas di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah dilakukan melalui rapat rencana program humas yang dilaksanakan menjelang tahun ajaran baru. b) Penyusunan rencana program kerja humas di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah melibatkan semua pihak internal dan eksternal madrasah hal ini dilakukan untuk memperoleh banyaknya masukan. c) Rencana program kerja humas di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah terbagi menjadi program rutin dan insidental. d) Promosi lembaga

⁹⁸ Observasi di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah 2 Maret 2023

⁹⁹ Dokumentasi di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah 27 Februari 2023

dilakukan dengan memanfaatkan acara seperti haflah tahunan, istighosah rutin setiap bulan, haul masyaikh yang dihadiri oleh sebagian wali santri, alumni pesantren dan masyarakat sekitar. e) Menjalinkan kerjasama dengan organisasi kemasyarakatan seperti MWCNU, ikatan alumni dan lainnya. f) Pembentukan tim PPDB di internal dan eksternal madrasah. g) Menampilkan prestasi siswa di media sosial agar masyarakat tertarik. h) Menjalinkan kerjasama dalam bidang keagamaan dengan masyarakat. i) Mengadakan silaturahmi kepada tokoh agama dan para guru. j) Perencanaan humas eksternal madrasah dipengaruhi oleh agenda kegiatan yang dilakukan oleh Kiai sebagai ketua yayasan

2. Pengorganisasian Humas Internal dan Eksternal Dalam Meningkatkan Kuantitas Peserta Didik di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah.

Pengorganisasian merupakan susunan prosedur, tata kerja, tata laksana dan hal-hal lain yang mengatur organisasi itu agar bisa berjalan lancar. Melalui pengorganisasian, diaturlah pembangunan kerja, struktur kerja dan pendelegasian wewenang.

Pengorganisasian humas internal dan eksternal di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah dilakukan dengan tujuan agar pembagian kerja dapat dilakukan dengan penuh tanggung jawab. Pembagian tugas diharapkan dapat meningkatkan keterampilan masing-masing anggota organisasi dalam mengelola tugas yang ditugaskan.

Pengorganisasian humas internal madrasah di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah dalam peningkatan jumlah peserta didik dilakukan sebagaimana disampaikan oleh kepala madrasah Musleh, M.Pd.

“Tahap awal dalam merealisasikan rencana program humas dilembaga kami yaitu menentukan desain pengorganisasian humas ke arah yang telah ditentukan, kami melakukan beberapa langkah untuk mendesain hal tersebut yaitu *Pertama* menentukan tugas utama dari tiap-tiap personel tim hal ini dengan tujuan agar tidak terjadinya tumpang tindih tugas dan fungsinya dari tiap-tiap personel humas. *Kedua* membagi tugas kepada individu. Tahap ini boleh disebut sebagai tahap yang krusial karena eksekutor dari perencanaan yang telah ditentukan adalah individu tersebut. *Ketiga* mengalokasikan sumber daya yang ada. Pada tahap ini sumberdaya yang dimiliki oleh madrasah digunakan, dimanfaatkan sebaik mungkin. *Keempat* komitmen bersama setiap anggota tim humas yang telah ditunjuk untuk bekerja.”¹⁰⁰

Dalam pengorganisasian humas hal yang sangat penting adalah mengakomodir semua pihak baik pihak internal dan eksternal madrasah, dalam manajemen humas di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah mengakomodir semua stakeholder sebagaimana disampaikan Ja'far Shodiq, S.Pd.I waka kurikulum MTs Miftahul Ulum Al-Azizah.

“Pengorganisasian humas dilembaga kami konsep dasarnya sangat bagus dikarenakan semua orang yang ada di internal madrasah dilibatkan dalam pengambilan keputusan, dengan pengorganisasian yang demikian maka banyak dari kami merasa dihargai sebagai warga madrasah, pandangan dan pendapat kami didengar oleh tim humas madrasah.”¹⁰¹

Hal senada juga disampaikan oleh Ali Imron, S.H waka kesiswaan MTs Miftahul Ulum Al-Azizah.

“Saya sebagai waka kesiswaan di madrasah ini merasa sangat senang dengan pengorganisasian di tim humas ini dikarenakan saya dilibatkan sehingga keputusan yang ada dalam tim humas saya

¹⁰⁰ Saifur Rahman, *Wawancara*, Jember 12 Februari 2023

¹⁰¹ Ja'far Shodiq, *Wawancara*, Jember 12 Februari 2023

juga bisa menyampaikannya dalam ranah saya sebagai waka kesiswaan misalnya nanti tim humas akan melakukan *home visit* ke salah satu siswa maka sebagai waka kesiswaan saya menyampaikan hal ini dalam ranah saya sebagai kesiswaa.¹⁰²

Hal senada juga disampaikan oleh Alfin Mubarak, S.H Kepala Tata Usaha MTs Miftahul Ulum Al-Azizah.

“Dalam pengorganisasian manajemen humas di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah ini hebatnya menurut saya adalah semua stikholder madrasah dilibatkan termasuk TU dan staffnya, sehingga kami juga merasa punya andil dalam setiap perencanaan dan pengorganisasian, hemat saya kita di internal madrasah kerjasama dan sama kerja, meskipun dalam humas waka humas yang berperan penting.”¹⁰³

Dalam hubungannya dengan pengorganisasian guna meningkatkan kuantitas peserta didik humas di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah sebagaimana disampaikan oleh kepala madrasah MTs Miftahul Ulum Al-Azizah:

“Dalam kaitannya dengan peningkatan kuantitas peserta didik dilembaga kami, dalam pengorganisasiannya pertama-tama kami mensolidkan tim humas internal madrasah kami sebelum pengorganisasian di eksternal madrasah. Hal ini kami lakukan karena internal madrasah merupakan fondasi utama. Kami membentuk tim PBDB, mensosialisasikan tugas dan fungsi dari tim tersebut lalu kita lihat action dari tim tersebut. Ini semua melibatkan semua pihak internal.”¹⁰⁴

Selain dalam pengorganisasian humas internal madrasah MTs Miftahul Ulum Al-Azizah juga melakukan pengorganisasian di eksternal madrasah hal ini menjadi penting dilakukan untuk menyelaraskan program humas dan tidak adanya *misunderstanding* antara pihak internal dan eksternal madrasah di MTs Miftahul Ulum Al-

¹⁰² Ali Imron, *Wawancara*, Jember 12 Februari 2023

¹⁰³ Alfin Mubarak, *Wawancara*, Jember 12 Februari 2023

¹⁰⁴ Musleh, *Wawancara*, Jember 12 Februari 2023

Azizah. Bagaimana proses pengorganisasiannya ? berikut peneliti sajikan interviewe kepala madrasah MTs Miftahul Ulum Al-Azizah Bapak Musleh, S.Pd.I, M.Pd.

“Dalam pengorganisasian manajemen humas di eksternal madrasah. Kami tidak membentuk kepanitian seperti di internal madrasah. Kami mempromosikan lembaga kami dengan tidak membuat baleho atau spanduk. Kami sebagai pengelola lembaga hanya aktif di kegiatan kemasyarakatan, seperti kegiatan keNu-an, Ikatan Alumni, simpatisan pesantren dan lain sebagainya. Hal ini secara tidak langsung kami manfaatkan sebagai wadah untuk mempromosikan lembaga. Disamping itu sebagai lembaga yang terintegrasi dengan pesantren kharisma seorang pengasuh pesantren (Kiai) memiliki peranan penting. Beliau sendiri aktif dalam kegiatan kemasyarakatan.”¹⁰⁵

Sementara menurut waka kesiswaan Bapak Ja'far Shadiq dalam pengorganisasian humas eksternal dalam meningkatkan kuantitas peserta didik dituturkan sebagai berikut:

“Dalam pengorganisasian manajemen humas eksternal untuk peningkatan kuantitas peserta didik di madrasah kami saya selaku kesiswaan selalu memiliki program kesiswaan yang harus dilihat oleh masyarakat luar terutama masyarakat sekitar misalnya kami selalu mendelegasikan siswa untuk selalu ikut berpartisipasi dalam ajang kompetisi siswa meskipun scopnya hanya diwilayah kecamatan dan ini sangat ampuh untuk menarik perhatian dan minat masyarakat sekitar sini lebih-lebih juara tingkat kecamatan. Ini akan terlihat dan dibaca oleh masyarakat karena terkadang kompetisi dengan skala skop banyak madrasah enggan mengirim karena dianggap tidak prestige”¹⁰⁶

Berdasarkan hasil obsevasi yang dilakukan oleh peneliti tampak bahwa pengorganisasian humas internal dan eksternal madrasah dalam peningkatan kuantitas peserta didik dilakukan dengan sangat terorganisir dengan baik dan tertata dengan sangat rapi seperti

¹⁰⁵ Musleh, *Wawancara*, Jember 12 Februari 2023

¹⁰⁶ Ja'far Shodiq, *Wawancara*, Jember 12 Februari 2023

diantaranya a) Pengorganisasian dilakukan pada saat rapat dengan membentuk struktur kerja. b) Menentukan *jobdiscription* tiap personel. c) Mendistribusikan personel sesuai bidang dan keahliannya. d) Di eksternal madrasah sangat dipengaruhi oleh pencitraan kiai/ketua yayasan melalui kegiatan yang dilakukan.¹⁰⁷ Hasil observasi diatas dikuatkan dengan bukti dokumen dibawah ini, selengkapnya tertuang



Gambar 4.4 Struktur humas MTs Miftahul Ulum Al-Azizah¹⁰⁸

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dikuatkan dengan dokumentasi serta dokumen pengorganisasian maka pengorganisasian manajemen humas internal dan eksternal madrasah di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah Sumberbaru Jember dapat disimpulkan sebagai berikut: a) Pengorganisasian program humas dalam meningkatkan kuantitas peserta didik dilakukan pada saat rapat. b) Menentukan *jobdicription* serta tugas utama dari tiap-tiap personel tim hal ini dengan tujuan agar tidak terjadinya tumpang tindih tugas dan fungsinya

¹⁰⁷ Observasi di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah 27 Maret 2023

¹⁰⁸ Dokumentasi di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah 29 Maret 2023

dari tiap-tiap personel humas. c) Mengalokasikan sumber daya yang ada sesuai dengan keahlian masing-masing dalam bidang kehumasan. d) Menjalin komunikasi yang insentif dengan eksternal madrasah seperti ketua yayasan, komite dan simpatisan agar tidak terjadi *misunderstanding* berkaitan dengan kehumasan. e) Kharisma serta pengaruh pengasuh (Kiai) sebagai pimpinan pesantren memiliki peranan penting di eksternal madrasah dalam meningkatkan kuantitas peserta didik.

3. Pelaksanaan Humas Internal dan Eksternal Dalam Meningkatkan Kuantitas Peserta Didik di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah.

Pelaksanaan suatu kegiatan atau program kerja tidak bisa terlepas dari tujuan-tujuan yang ingin dicapai. Pelaksanaan merupakan wujud nyata dari perencanaan dan perorganisasian yang telah dilakukan sebelumnya. Pelaksanaan humas internal dan eksternal dalam meningkatkan kuantitas peserta didik di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah ditandai dengan indikator bahwa selalu ada peningkatan dalam jumlah peserta didik dalam tiap tahunnya..

Dalam pelaksanaan humas di internal madrasah kaitannya dengan peningkatan jumlah peserta didik MTs Miftahul Ulum Al-Azizah melakukan beberapa tindakan, sebagaimana disampaikan waka humas MTs Miftahul Ulum Al-Azizah Saifur Rahman, S.H.

“Pelaksanaan program humas diinternal madrasah sesuai dengan apa yang telah kami agendakan dan organisasikan, dalam kaitannya dengan peningkatan kuantitas peserta didik di internal madrasah *Pertama* Promosi lembaga dalam haflah yang dihadiri wali santri dan masyarakat, ralisasi dari program ini yaitu kepala

madrasah memberi sambutan yang nantinya diisi dengan promosi madrasah. *Kedua* Menjalin kerjasama dengan MWCNU Sumberbaru dan organisasi kemasyarakatan, realisasi dari program ini yaitu mendelegasikan siswa kami dalam event yang diselenggarakan oleh MWCNU Sumberbaru atau dalam ormas lainnya. *Ketiga* Membentuk tim PPDB di internal dan eksternal madrasah, Realisasinya nanti ada Timsus PPDB. *Keempat* Menampilkan prestasi siswa di media sosial, seperti Website, Facebook dan lainnya. *Kelima* Menjalin kerjasama dalam bidang keagamaan dengan masyarakat, realisasi dari program ini yaitu mengutus guru senior kami dalam pengajian-pengajian yang ada di masyarakat atas permintaan masyarakat yang bekerja sama dengan tim pesantren urusan dakwah. *Keenam* Mengadakan silaturahmi rutin kepada tokoh agama dan para guru, tiap satu atau dua bulan kami bersilaturahmi dengan mendatangi tokoh masyarakat setempat seperti guru ngaji, ustadz dan para kiai, selain itu ada kunjungan rutin ke rumah para guru tiap satu bulan yang dikemas dengan acara Silaturahmi Antar Guru (SAG).¹⁰⁹

Hal senada juga disampaikan oleh kepala madrasah MTs Miftahul Ulum Al-Azizah Musleh, M.Pd dalam interviewnya ketika ditanya terkait pelaksanaan manajemen humas dalam peningkatan kuantitas peerta didik adalah sebagai berikut:

“Dalam pelaksanaan kegiatan humas ada beberapa kegiatan yang kami lakukan. Ada kegiatan yang memang terintegrasi dengan kegiatan pesantren seperti promosi dalam hafiah, istighosah rutin. Selain itu ada kerjasama dengan ormas setempat seperti MWCNU Sumberbaru dan ormas lainnya dengan mendelegasikan agenda yang dilaksanakan oleh NU seperti PDPKPNU, Pawai obor dan lainnya. Ada juga kegiatan kerjasama dengan kelompok pengajian masyarakat dengan mengutus guru senior untuk mengisi pengajian di masyarakat. Setelah itu kami melaksanakan PPDB. Selain itu pelaksanaan dari pihak eksternal yaitu pengasuh atau ketua yayasan aktif menghadiri undangan atau kegiatan masyarakat.”¹¹⁰

Sebagaimana disebutkan diatas bahwa humas eksternal adalah segala upaya yang dilakukan secara terencana dan berkesinambungan dalam rangka menciptakan dan memelihara citra madrasah serta saling

¹⁰⁹ Saifur Rahman, *Wawancara*, Jember 12 Februari 2023

¹¹⁰ Musleh, *Wawancara*, Jember 16 Februari 2023

pengertian antara madrasah dengan segenap elemen yang berada diluar lingkungan madrasah yang memiliki hubungan dengan madrasah.

Dalam menjalankan humas eksternal madrasah MTs Miftahul Ulum Al-Azizah melakukan beberapa agenda kegiatan sebagaimana disampaikan oleh waka humas

“Pelaksanaan Humas eksternal madrasah untuk peningkatan jumlah peserta didik dilembaga kami *pertama* terbantu dengan keaktifan ketua yayasan (Kiai) dalam kegiatan masyarakat, Kiai memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan peserta didik dalam lembaga pendidikan berbaris pesantren *Kedua* keaktifan para guru dalam kegiatan organisasi dan kegiatan masyarakat. bentuknya para guru ketika ada dirumah masing-masing berinteraksi dan mengikuti kegiatan yang ada di masyarakat sekitarnya”.¹¹¹

Sementara menurut waka kesiswaan dalam menjalankan humas eksternal madrasah MTs Miftahul Ulum Al-Azizah melakukan beberapa agenda kegiatan sebagaimana disampaikan berikut ini:

“Agar ketertarikan masyarakat terhadap lembaga kami, kami selalu mendelegasikan siswa kami dalam ajang kompetisi lokal, seperti kompetisi antar lembaga di MWCNU dan di mesjid-mesjid yang ada dikecamatan Sumberbaru seperti lomba muhafadzoh, baca kitab, lomba adzan, hafalan juz amma dan lain sebagainya, selain itu kami mengikut sertakan pawai atau kirab santri yang diadakan oleh MWCNU Sumberbaru atau PCNU Jember dalam rangka peringatan hari santri nasional (HSN) tiap tahunnya. Mengutus guru agama untuk mengisi pengajian di masyarakat”¹¹²

Berdasarkan hasil obsevasi yang dilakukan oleh peneliti tampak bahwa pelaksanaan manajemen humas internal dan eksternal madrasah dalam peningkatan kuantitas peserta didik dilaksanakan dengan mewujudkan kegiatan-kegiatan yang sebelumnya telah direncanakan

¹¹¹ Saifur Rahman, *Wawancara*, Jember 12 Februari 2023

¹¹² Ali Imron, *Wawancara*, Jember 16 Februari 2023

dan organisir diantaranya adalah: a) Promosi lembaga dalam hafiah tahunan pesantren dan istighosah bulanan yang dihadiri wali santri dan masyarakat. Bentuk dari program ini yaitu kepala madrasah memberi sambutan yang nantinya diisi dengan promosi madrasah. b) Menjalin kerjasama dengan MWCNU Sumberbaru dan organisasi kemasyarakatan, bentuk dari program ini yaitu mendelegasikan siswa atau guru dalam event yang diselenggarakan oleh MWCNU Sumberbaru atau dalam ormas lainnya. c) Membentuk panitia PPDB di internal dan eksternal madrasah sebagai program penerimaan siswa baru dengan tim khusus PPDB. d) Menampilkan prestasi siswa di media sosial, seperti Website, Facebook dan lainnya. e) Menjalin kerjasama dalam bidang keagamaan dengan masyarakat, bentuk dari program ini yaitu mengutus guru senior madrasah yang ahli dalam bidang keagamaan dalam pengajian-pengajian yang ada dimasyarakat bekerja sama dengan tim pesantren urusan dakwah. f) Hadirnya ketua yayasan (Kiai) dalam kegiatan masyarakat, semakin aktif kiai dalam kegiatan masyarakat maka citranya semakin positif di hati masyarakat hal ini memberi pengaruh terhadap pesantren yang dipimpinnya atau lembaga pendidikannya.¹¹³

Pelaksanaan kegiatan tersebut didukung dengan adanya bukti kegiatan-kegiatan yang peneliti dokumentasikan.

¹¹³ Observasi di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah 31 Maret 2023



Gambar 4.5 Hafлах promosi lembaga dan penampilan siswa di website¹¹⁴



Gambar 4.6 Ketua yayasan dan guru menghadiri kegiatan masyarakat dan ormas¹¹⁵

Dari hasil wawancara, observasi dan dikuatkan dengan dokumentasi pelaksanaan manajemen humas internal dan eksternal madrasah di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah Sumberbaru Jember dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Promosi lembaga dalam hafлах tahunan pesantren dan istighosah bulanan yang dihadiri wali santri dan masyarakat. Bentuk dari program ini yaitu kepala madrasah memberi sambutan yang nantinya diisi dengan promosi madrasah atau diisi dengan kreativitas siswa.

¹¹⁴ Dokumentasi Hafлах dan Penampilan Siswa di Webset 28 Maret 2023

¹¹⁵ Dokumentasi Kiai dan Guru dalam Menghadiri Kegiatan Masyarakat 29 Maret 2023

- b. Menjalin kerjasama dengan MWCNU Sumberbaru dan organisasi kemasyarakatan, bentuk dari program ini yaitu mendelegasikan siswa atau guru dalam event yang diselenggarakan oleh MWCNU Sumberbaru atau dalam ormas lainnya seperti PDPKPNU, kirap obor santri dan lainnya.
- c. Membentuk panitia PPDB di internal dan eksternal madrasah sebagai program penerimaan siswa baru dengan tim khusus PPDB.
- d. Menampilkan prestasi siswa di media sosial, seperti Website, Facebook dan lainnya untuk mengembangkan promosi lembaga di dunia maya.
- e. Menjalin kerjasama dalam bidang keagamaan dengan masyarakat, bentuk dari program ini yaitu mengutus guru senior madrasah yang ahli dalam bidang keagamaan dalam pengajian-pengajian yang ada dimasyarakat bekerja sama dengan tim pesantren urusan dakwah.
- f. Hadirnya ketua yayasan (Kiai) dalam kegiatan masyarakat. semakin aktif kiai dalam kegiatan masyarakat maka citranya semakin positif di hati masyarakat hal ini memberi pengaruh terhadap pesantren yang dipimpinnya atau lembaga pendidikannya.

4. Evaluasi Humas Internal dan Eksternal dalam Meningkatkan Kuantitas Peserta Didik di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah.

Evaluasi merupakan proses yang menentukan sejauh mana tujuan yang dapat dicapai. Oleh karena itu evaluasi adalah proses yang dilakukan untuk menilai bagaimana sebuah agenda program *public relation* yang telah direncanakan, diorganisasikan dan dilaksanakan

telah dikelola secara baik dan efektif. Evaluasi ini akan melihat apakah agenda program telah dilaksanakan sesuai dengan panduan yang direncanakan atau tidak. Penilaian atau evaluasi merupakan penentu derajat kualitas berdasarkan indikator yang telah ditentukan dan ditetapkan oleh penyelenggara pekerjaan.

Evaluasi humas internal madrasah dalam peningkatan jumlah peserta didik di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah sebagaimana disampaikan oleh kepala madrasah berikut ini:

“Setelah program selesai dilaksanakan maka hal yang kami lakukan adalah evaluasi. Bentuk evaluasi yang kami lakukan dengan mengadakan rapat evaluasi program ketika program tersebut telah selesai dilaksanakan. Evaluasi dilakukan oleh waka humas dengan bersama tim humas dan bagian-bagiannya yang ikut serta dalam program kehumasan.”¹¹⁶

Hal senada juga disampaikan oleh waka humas MTs Miftahul Ulum Al-Azizah dalam menanggapi evaluasi program yang telah dilaksanakan. Berikut penyampaiannya:

“Ketika program humas sudah dilaksanakan maka di internal humas kami mengadakan rapat evaluasi untuk mengetahui sejauhmana keberhasilan program yang kami laksanakan. Evaluasi ini kami lakukan untuk mengetahui hal-hal apa saja yang perlu kami perbaiki dan kami kembangkan dalam internal humas. Kami selalu siap untuk menerima masukan serta dorongan dari para stikholder yang ada di internal madrasah untuk pengembangan humas pada masa yang akan datang.”¹¹⁷

Sementara itu waka kesiswaan MTs Miftahul Ulum Al-Azizah menambahkan kaitannya dengan evaluasi humas diinternal madrasah

¹¹⁶ Musleh, *Wawancara*, Jember 27 Maret 2023

¹¹⁷ Saifur Rahman, *Wawancara*, Jember 12 Februari 2023

dalam upaya peningkatan peserta didik, beliau menjelaskan sebagai berikut:

“Waka humas dalam melakukan evaluasi terhadap sebuah program yang telah dilaksanakan selalu melibatkan semua pihak yang ada dalam program tersebut, selain itu beliau melibatkan kepala madrasah, semua wakil kepala, guru dan staff madrasah. Hal ini dilakukan untuk bisa semuanya memberi masukan terhadap program yang telah dilaksanakan. Hasilnya nanti dilaporkan kepada kepala madrasah untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam agenda humas pada program berikutnya”.¹¹⁸

Dalam kaitannya dengan evaluasi manajemen humas internal dalam upaya peningkatan peserta didik waka humas menambahkan sebagai berikut:

“Indikator keberhasilan program humas dalam upaya peningkatan jumlah peserta didik adalah adanya peningkatan jumlah peserta didik yang mendaftar dilembaga kami tiap tahunnya, maka hal yang perlu kami evaluasi adalah *pertama* apakah tahun ini jumlah peserta didik yang mendaftar dilembaga kami ada peningkatan atau tidak. *Kedua* apakah informasi yang berkaitan dengan penerimaan peserta didik baru telah tersebar luas diluar madrasah. *Ketiga* apakah informasi yang kami sampaikan bisa dijangkau oleh masyarakat luas. *Keempat* apakah tim humas yang berkaitan dengan informasi peserta didik telah berjalan dengan maksimal. *Kelima* apakah manajemen humas yang telah dibentuk yang berkaitan dengan peserta didik berjalan dengan baik.”¹¹⁹

Adapun Evaluasi humas eksternal madrasah MTs Miftahul Ulum Al-Azizah dalam meningkatkan kuantitas peserta didik dilakukan sebagaimana disampaikan oleh kepala madrasah berikut ini:

“Evaluasi manajemen humas eksternal madrasah dilakukan dengan agenda diskusi rapat ringan yang dihadiri oleh semua stikholder yang ada di internal madrasah serta mengundang pihak eksternal yang memiliki kepentingan dengan madrasah yang terdiri dari pengurus dan humas pesantren, komite madrasah, sebagian wali murid yang biasanya kami laksanakan pada akhir tahun yang

¹¹⁸ Ali Imron, *Wawancara*, Jember 16 Februari 2023

¹¹⁹ Saifur Rahman, *Wawancara*, Jember 27 Maret 2023

dikemas dengan silaturahmi pada saat haflah tahunan. Kami memberikan kesempatan kepada beberapa pihak eksternal madrasah untuk menyampaikan pendapatnya secara terbuka untuk kemajuan madrasah”.¹²⁰

Hal senada juga disampaikan oleh komite madrasah MTs Miftahul Ulum Al-Azizah dalam kaitannya dengan evaluasi manajemen humas eksternal madrasah sebagai berikut:

“Dalam evaluasi manajemen humas eksternal madrasah kami sebagai komite madrasah dilibatkan dalam rapat evaluasi baik itu rapat terbuka yang dikemas dalam acara haflah pesantren atau beberapa rapat di internal madrasah, hal ini penting karena komite terdiri dari masyarakat serta wali murid. Apabila kami selalu dilibatkan dan diberi ruang tentunya kami akan memberikan masukan dan dorongan demi kepentingan madrasah.”¹²¹

Sementara itu waka humas memberikan paparannya dalam evaluasi manajemen humas eksternal kaitannya dengan peningkatan jumlah peserta didik sebagai berikut:

“Sebagai waka humas dilembaga ini maka segala bentuk kegiatan humas ada dalam wewenang kami termasuk dalam kegiatan evaluasi program humas. Dalam kegiatan evaluasi program humas ada beberapa hal yang kami lakukan yaitu *pertama* dalam kegiatan evaluasi ini kami selalu melibatkan semua pihak. *Kedua* semua pihak baik internal dan eksternal bisa menyampaikan pendapatnya untuk perbaikan humas kedepannya. *Ketiga* untuk kegiatan evaluasi bersama eksternal madrasah dilakukan pada acara tertentu. *Keempat* kegiatan evaluasi eksternal madrasah bersifat rutin dan global.”¹²²

Berdasarkan hasil obsevasi tampak bahwa evaluasi manajemen humas di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah dilaksanakan melalui rapat evaluasi bersama yang dihadiri, kepala madrasah, dewan guru, kepala TU dan tim humas internal dan eksternal madrasah. Rapat tersebut

¹²⁰ Musleh, *Wawancara*, Jember 27 Maret 2023

¹²¹ Abdus Syukur, *Wawancara*, Jember 27 Maret 2023

¹²² Saifur Rahman, *Wawancara*, Jember 12 Februari 2023

dilaksanakan pada saat program telah selesai dilaksanakan. Dalam rapat evaluasi internal tersebut hal yang dievaluasi adalah : a) Bagaimana peningkatan jumlah peserta didik tahun ini yang mendaftar. b) apakah informasi yang berkaitan dengan penerimaan peserta didik baru telah tersebar luas diluar madrasah. c) Apakah informasi yang kami sampaikan bisa dijangkau oleh masyarakat luas. d) Apakah tim humas yang berkaitan dengan informasi peserta didik telah berjalan dengan maksimal. e) Apakah manajemen humas yang telah dibentuk yang berkaitan dengan peserta didik berjalan dengan baik.¹²³ Pelaksanaan rapat evaluasi kegiatan humas tersebut didukung dengan adanya bukti yang peneliti dokumentasikan.



Gambar 4.7 Rapat Evaluasi Humas di Internal dan Eksternal Madrasah¹²⁴

Dari hasil wawancara, observasi dan dikuatkan dengan dokumentasi evaluasi manajemen humas internal dan eksternal madrasah di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah Sumberbaru Jember dapat disimpulkan sebagai berikut:

¹²³ Observasi di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah 27 Maret 2023

¹²⁴ Dokumentasi Rapat Evaluasi Humas di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah 28 Februari 2023

- a. Evaluasi humas dilakukan dengan mengadakan rapat evaluasi program baik di internal dan eksternal madrasah apabila program yang dilaksanakan telah selesai.
- b. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui hal-hal apa saja yang perlu diperbaiki dan dikembangkan dalam internal dan eksternal humas.
- c. Evaluasi humas eksternal madrasah dilakukan dengan tidak begitu formal yaitu dengan diskusi ringan santai tapi serius agar terjadi keakraban dan kekeluargaan.

C. Temuan penelitian

Pada bagian ini akan dianalisis sesuai dengan fokus masalah yang telah diajukan sebelumnya untuk nantinya diinterpretasikan. Analisis data ini dilakukan untuk memperoleh data lembaga pendidikan apakah sudah sesuai dengan tujuan penelitian dan apakah data ini sudah valid. Dari hasil paparan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti menemukan beberapa temuan yang peneliti paparkan sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil temuan penelitian

No	Fokus Penelitian	Temuan
1	Perencanaan Humas Internal dan Eksternal Dalam Meningkatkan Kuantitas Peserta Didik di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah	Perencanaan manajemen humas internal dan eksternal madrasah di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah Sumberbaru Jember dapat disimpulkan sebagai berikut: a) Rencana program kerja humas di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah dilakukan melalui rapat rencana program humas yang dilaksanakan menjelang tahun ajaran baru. b) Penyusunan rencana program kerja humas di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah melibatkan semua pihak internal dan eksternal madrasah hal ini dilakukan untuk memperoleh banyaknya masukan. c) Rencana program kerja humas di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah terbagi menjadi program rutin dan insidental. d) Promosi lembaga dilakukan dengan

		<p>memanfaatkan acara seperti haflah tahunan, istighosah rutin setiap bulan, haul masyaikh yang dihadiri oleh sebagian wali santri, alumni pesantren dan masyarakat sekitar. e) Menjalin kerjasama dengan organisasi kemasyarakatan seperti MWCNU, ikatan alumni dan lainnya. f) Pembentukan tim PPDB di internal dan eksternal madrasah. g) Menampilkan prestasi siswa di media sosial agar masyarakat tertarik. h) Menjalin kerjasama dalam bidang keagamaan dengan masyarakat. i) Mengadakan silaturahmi kepada tokoh agama dan para guru. j) Perencanaan humas eksternal madrasah dipengaruhi oleh agenda kegiatan yang dilakukan oleh Kiai sebagai ketua yayasan</p>
2	<p>Pengorganisasian Humas Internal dan Eksternal Dalam Meningkatkan Kuantitas Peserta Didik di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah</p>	<p>Pengorganisasian manajemen humas internal dan eksternal madrasah di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah dapat disimpulkan sebagai berikut: a) Pengorganisasian program humas dalam meningkatkan kuantitas peserta didik dilakukan pada saat rapat. b) Menentukan <i>jobdcription</i> serta tugas utama dari tiap-tiap personel tim hal ini dengan tujuan agar tidak terjadinya tumpang tindih tugas dan fungsinya dari tiap-tiap personel humas. c) Mengalokasikan sumber daya yang ada sesuai dengan keahlian masing-masing dalam bidang kehumasan. d) Menjalin komunikasi yang insentif dengan eksternal madrasah seperti ketua yayasan, komite dan simpatisan agar tidak terjadi <i>misunderstanding</i> berkaitan dengan kehumasan. e) Kharisma serta pengaruh pengasuh (Kiai) sebagai pimpinan pesantren memiliki peranan penting di eksternal madrasah dalam meningkatkan kuantitas peserta didik.</p>
3	<p>Pelaksanaan Humas Internal dan Eksternal Dalam Meningkatkan Kuantitas Peserta Didik di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah.</p>	<p>Pelaksanaan manajemen humas internal dan eksternal madrasah di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah dapat disimpulkan sebagai berikut: a) Promosi lembaga dalam haflah tahunan pesantren dan istighosah bulanan yang dihadiri wali santri dan masyarakat. Bentuk dari program ini yaitu kepala madrasah memberi sambutan yang nantinya diisi dengan promosi madrasah atau diisi dengan kreativitas siswa. b) Menjalin kerjasama dengan MWCNU Sumberbaru dan organisasi kemasyarakatan, bentuk dari program ini yaitu mendelegasikan</p>

		<p>siswa atau guru dalam event yang diselenggarakan oleh MWCNU Sumberbaru atau dalam ormas lainnya seperti PDPKPNU, kirap obor santri dan lainnya. c) Membentuk panitia PPDB di internal dan eksternal madrasah sebagai program penerimaan siswa baru dengan tim khusus PPDB. d) Menampilkan prestasi siswa di media sosial, seperti Website, Facebook dan lainnya untuk mengembangkan promosi lembaga di dunia maya. e) Menjalinkan kerjasama dalam bidang keagamaan dengan masyarakat, bentuk dari program ini yaitu mengutus guru senior madrasah yang ahli dalam bidang keagamaan dalam pengajian-pengajian yang ada dimasyarakat bekerja sama dengan tim pesantren urusan dakwah. f) Hadirnya ketua yayasan (Kiai) dalam kegiatan masyarakat. semakin aktif kiai dalam kegiatan masyarakat maka citranya semakin positif di hati masyarakat hal ini memberi pengaruh terhadap pesantren yang dipimpinannya atau lembaga pendidikannya.</p>
4	<p>Evaluasi Humas Internal dan Eksternal Dalam Meningkatkan Kuantitas Peserta Didik di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah.</p>	<p>Evaluasi manajemen humas internal dan eksternal madrasah di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah Sumberbaru Jember dapat disimpulkan sebagai berikut: a) Evaluasi humas dilakukan dengan mengadakan rapat evaluasi program baik di internal dan eksternal madrasah apabila program yang dilaksanakan telah selesai. b) Evaluasi dilakukan untuk mengetahui hal-hal apa saja yang perlu diperbaiki dan dikembangkan dalam internal dan eksternal humas. c) Evaluasi humas eksternal madrasah dilakukan dengan tidak begitu formal yaitu dengan diskusi ringan santai tapi serius agar terjadi keakraban dan kekeluargaan.</p>

BAB V

PEMBAHASAN TEMUAN PENELITIAN

Setelah mengetahui dan menemukan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Maka langkah selanjutnya adalah peneliti melakukan pembahasan terhadap temuan-temuan dalam penelitian ini dengan memadukan dengan teori-teori yang digunakan. Hal ini bertujuan untuk mengkaji temuan-temuan tersebut dengan mengacu pada teori dan pendapat para ahli serta rujukan-rujukan dalil keislaman yang peneliti sampaikan pada kajian pustaka sehingga dapat diperoleh temuan yang substantif.

Adapun yang akan dibahas meliputi 1) Perencanaan Manajemen Humas Internal dan Eksternal Dalam Meningkatkan Kuantitas Peserta Didik di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah. 2) Pengorganisasian Manajemen Humas Internal dan Eksternal Dalam Meningkatkan Kuantitas Peserta Didik di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah. 3) Pelaksanaan Manajemen Humas Internal dan Eksternal Dalam Meningkatkan Kuantitas Peserta Didik di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah. 4) Evaluasi Manajemen Humas Internal dan Eksternal Dalam Meningkatkan Kuantitas Peserta Didik di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah.

A. Perencanaan Humas Internal dan Eksternal Dalam Meningkatkan Kuantitas Peserta Didik di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah

Perencanaan manajemen humas dalam meningkatkan kuantitas peserta didik di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah dilakukan dengan cara mengadakan rapat rencana program dengan melibatkan banyak pihak baik dalam internal humas madrasah dan eksternal madrasah sehingga akan

menghasilkan banyak opsi dan variasi ide dan pikiran untuk mencapai tujuan yang diharapkan bersama.

Perencanaan humas diatas sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Rex Harlow yang menyatakan bahwa Humas adalah fungsi manajemen khusus yang membantu membangun dan menjaga jalur komunikasi, pemahaman, penerimaan dan kerjasama antara organisasi dan publiknya; melibatkan manajemen masalah atau masalah; membantu manajemen untuk tetap mendapat informasi dan tanggap untuk opini publik.

Hal ini juga didukung oleh teori dari Neubert dan Dyck yang mengatakan bahwa manajemen adalah proses tertentu yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki baik personal maupun material secara efektif.¹²⁵

Hal ini juga didukung oleh pernyataan yang disampaikan oleh Usman agar perencanaan menghasilkan rencana yang baik, realistis serta konsistint maka kegiatan perencanaan harus memperhatikan hal-hal berikut ini: 1) Keadaan sekarang (dimulai dari sumber daya yang ada). 2) Keberhasilan dan faktor-faktornya. 3) Kegagalan masa lalu. 4) Kemampuan mengubah kelemahan menjadi kekuatan dan ancaman menjadi peluang. 5) Mengikut sertakan pihak-pihak terkait. 6) Memperhatiakn komitmen dan

¹²⁵ Bruno Dyck & mitchell Neubert, *Principles oh Management* (United States: Cengage Learning, Inc, 2009). 7

mengkordinasikan dengan pihak terkait. 7) Mempertimbangkan efektifitas, efesiensi, demokratis, transparan, realistis, legalitas dan praktis.¹²⁶

Semua kegiatan humas hendaknya disusun melalui rencana program kerja humas baik itu yang sifatnya rutin (jangka pendek) atau insedentil (jangka panjang). Program kerja rutin adalah kegiatan yang dilaksanakan secara terus menerus dan kronologis. Sedangkan program kerja insedentil adalah kegiatan yang dilaksanakan pada periode tertentu.¹²⁷

Dalam Al-Quran Surat An-Nisa' (3) ayat 71 Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا خُذُوا حِذْرَكُمْ فَانفِرُوا تَابًا أَوْ انْفِرُوا جَمِيعًا

Artinya Wahai orang-orang yang beriman, bersiap siagalah dan majulah (ke medan pertempuran) secara berkelompok-kelompok atau majulah bersama-sama (serentak). (Q.S An-Nisa' (3) 71).¹²⁸

Melakukan suatu pekerjaan dengan menggunakan sistem kelompok atau kerjasama dengan pihak lain (terorganisir) merupakan prinsip dasar bagi orang islam. Apalagi lembaga pendidikan islam yang ditempati untuk melakukan proses kegiatan tersebut maka ini menjadi sebuah kewajiban.

Berdasarkan pada pendapat para ahli serta ayat diatas apabila ingin merencanakan sebuah program kegiatan maka harus dilakukan dengan musyawarah serta melibatkan banyak pihak untuk memperoleh perencanaan yang benar-benar matang. Hal itu dilakukan oleh humas MTs Miftahul Ulum Al-Azizah dalam menyusun rencana kerja humas yang akan

¹²⁶ Usman, *Manajemen Teori Praktek & Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 128

¹²⁷ Zukkarnain Nasution, *Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Lembaga Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2010), 101

¹²⁸ Terjemah Al-Qur'an Kemenag Tahun 2019

dilakukan. Sehingga dalam hal ini penelitian ini menguatkan penelitian terdahulu yang dilakukan Parhan, Tahun 2017, dengan judul penelitian *“Manajemen hubungan masyarakat dalam mengembangkan lembaga pendidikan pesantren (Studi kasus di pondok pesantren Thohir Yasin Lendang Nangka Kec. Masbagik Kab. Lombok Timur NTB)”*. Tesis UIN Maliki Malang.” Serta menyempurnakan penelitian yang dilakukan oleh Amriyanto Hadi, Tahun 2021, dengan judul penelitian *“Manajemen Program Humas Dalam Meningkatkan Animo Masyarakat Terhadap Pesantren Ar-Rohmah Tahfizh Dau Malang”*. Tesis UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”

B. Pengorganisasian Humas Internal dan Eksternal Dalam Meningkatkan Kuantitas Peserta Didik di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah

Pengorganisasian manajemen humas dalam meningkatkan kuantitas peserta didik di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah dilakukan dengan pengorganisasian di dalam internal dan eksternal madrasah. Melalui pengorganisasian, diaturlah pembangunan kerja, struktur kerja dan pendelegasian wewenang.

Pengorganisasian diatas sesuai dengan teori yang disampaikan oleh L. Roy Blumenthal yang menyatakan bahwa dalam pengorganisasian humas perlu suatu seni membina pribadi seseorang hingga taraf yang memungkinkan ia mampu menghadapi keadaan darurat dalam kehidupan sehari-hari termasuk bidang psikologi. Seni melaksanakan tugas yang sama untuk bisnis, lembaga, pemerintah dan lain-lain, baik yang menimbulkan keuntungan maupun yang tidak, termasuk public relations

Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Soebagio bahwa pengorganisasian merupakan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggung jawab dan wewenang sedemikian rupa, sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan.¹²⁹

Dalam Al-Quran Surat As-Shaff' (61) ayat 4 Allah berfirman:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ ۖ صَفًّا كَانَهُمْ بُنْيَانٌ مَّرْصُومٌ

Artinya Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam satu barisan, seakan-akan mereka suatu bangunan yang tersusun kukuh. (Q.S As-Shaff' (61) ayat 4).¹³⁰

Ayat diatas memberikan pelajaran bahwa Allah mencintai perbuatan yang rapi dan kokoh, begitu juga lembaga pendidikan. Maka lembaga pendidikan dalam membuat program hendaknya diorganisir sehingga terbentuk organisasi yang kokoh dan tidak mudah runtuh. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Ali Bin Abi Thalib

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
الحَقُّ بِلا نِظَامٍ يَغْلِبُهُ البَاطِلُ بِالنِّظَامِ
Artinya kebenaran yang tidak terorganisir maka bisa dikalahkan oleh kebatilan yang terorganisir.¹³¹

Mengacu pada pendapatnya Ali bin Abi Thalib diatas maka kedudukan pengorganisasian dalam lembaga pendidikan sangatlah menentukan sukses atau tidaknya lembaga pendidikan tersebut, oleh karena

¹²⁹ Soebagio Admodiwiro, *Manajemen Pendidikan Indonesia* (Jakarta: PT Ardadizya Jaya, 2000), 100

¹³⁰ Terjemah Al-Qur'an Kemenag Tahun 2019

¹³¹ Ali Bin Abi Thalib, *Atsar dalam Nawawi Jawi, Nasoihul Ibad*, (Surabaya, Al-Hidayah 2016)

itu pengorganisasian harus disusun dan dibentuk berdasarkan kemampuan sumberdaya manusia yang dimiliki.

Sementara menurut James Stoner ada beberapa langkah dalam pengorganisasian yaitu: 1) Merinci seluruh pekerjaan yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan organisasi. 2) Membagi beban kerja ke dalam kegiatan-kegiatan logis yang dapat dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang. 3) Mengkombinasi pekerjaan anggota organisasi dengan logis dan efisien. 4) Penetapan mekanisme untuk mengkoordinasi pekerjaan anggota agar tercipta keharmonisan tiap anggota organisasi. 5) Memantau efektifitas serta mengambil langkah penyesuaian untuk mempertahankan atau meningkatkan efisiensi dan efektifitasnya.¹³²

Berdasarkan ayat dan pendapat para pakar di atas yang menjelaskan akan pentingnya dan harusnya pengorganisasian dalam sebuah manajemen pendidikan agar tujuan dan harapan bisa tercapai dengan baik, maka lembaga pendidikan harus mengorganisir setiap program dan agenda kegiatan dengan baik dan benar. Hal itu pula dilakukan oleh humas MTs Miftahul Ulum Al-Azizah dalam upaya peningkatan jumlah peserta didik dalam pengorganisasian manajemen humasnya yang dilakukan dalam pengorganisasian di internal dan eksternal madrasah. Sehingga dalam hal ini penelitian ini menyempurnakan penelitian terdahulu yang dilakukan Muhammad Noor dengan judul “*Manajemen Hubungan Sekolah Dan Masyarakat (Humas) Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Sahabat Alam Palangka Raya.*” Dan penelitian yang dilakukan oleh Hasan Afini

¹³² Handoko, Tani, *Manajemen* (Yogyakarta; BPFE 2001), 105

Maulana, Tahun 2019 dengan judul penelitian “*Manajemen Hubungan Masyarakat Pada Lembaga Pendidikan Pesantren*”

C. Pelaksanaan Humas Internal dan Eksternal Dalam Meningkatkan Kuantitas Peserta Didik di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah

Pelaksanaan manajemen humas internal dan eksternal madrasah yang dilaksanakan di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah merupakan upaya dalam meningkatkan kuantitas peserta didik di lembaga ini. Seluruh program yang dilaksanakan merupakan program yang selalu bertujuan untuk peningkatan citra madrasah yang mengakibatkan peningkatan peserta didik.

Pelaksanaan manajemen humas di atas sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Dan Lettemore yang menyatakan bahwa dalam pelaksanaan *Public relations* merupakan sebuah fungsi kepemimpinan yang membantu pencapaian tujuan sebuah organisasi dan memfasilitasi perubahan organisasi.

Dalam Al-Quran surat An-Nahl ayat 125 Allah SWT berfirman

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ
عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah⁴²⁴ dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk”. (QS. Ayat 125).¹³³

¹³³ Terjemah Al-Qur'an Kemenag Tahun 2019

Ayat diatas kalau ditarik pada konteks humas adalah bahwa seorang praktisi humas atau *public relation* harus mampu bermasyarakat dan mampu mengajak masyarakat dengan hikmah dan pelajaran yang baik serta mampu mengajak orang lain untuk beramal (belajar) dan bisa menempatkan sesuatu pada tempatnya.

Arikunto dan Lia Yuliana menyatakan bahwa hubungan madrasah dan masyarakat itu terdiri sebagai berikut: 1) Hubungan madrasah dengan orang tua siswa dan warga masyarakat. 2) Hubungan madrasah dengan alumni. 3) Hubungan madrasah dengan dunia usaha dan industri. 4) Hubungan madrasah dengan instansi lain. 4) Hubungan madrasah dengan lembaga-lembaga swasta¹³⁴

Anggoro berpendapat bahwa pelaksanaan kegiatan humas pada lembaga pendidikan adalah untuk membina hubungan dengan masyarakat yang terdiri dari dua macam yaitu: 1) Pelaksanaan kegiatan humas secara internal (guru, staff dan siswa). 2) Pelaksanaan kegiatan humas secara eksternal (masyarakat, perusahaan, instansi dan media massa).¹³⁵

Melihat ayat serta pendapat para ahli diatas maka pelaksanaan manajemen humas untuk meningkatkan kuantitas peserta didik di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah berjalan dengan baik hal ini bisa dilihat bahwa humas baik internal dan eksternal dalam menjalankan program kerjanya solid, terorganisir dan serta melakukan pendekatan kepada masyarakat seperti tokoh masyarakat, tokoh agama, alumni dan instansi pemerintah dan

¹³⁴ Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Aditya Media, 2009),362

¹³⁵ Linggar Anggoro, *Teori Dan Profesi Kehumasan Serta Aplikasinya Di Indonesia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 45

swasta. Sehingga dalam hal ini penelitian ini menyempurnakan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Cici Wahyuni, 2019 dengan judul penelitian “Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru Di SD IT Al-Huda Sedayu Kabupaten Cilacap.”

D. Evaluasi Humas Internal dan Eksternal Dalam Meningkatkan Kuantitas Peserta Didik di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah

Evaluasi manajemen humas di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah dalam rangka meningkatkan jumlah peserta didik dilakukan secara kontinue dan terus menerus. Evaluasi ini dilakukan sebagai usaha sebagai sebuah usaha atau kegiatan dalam rangka menentukan nilai suatu program.

Hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Coulsin-Thomas yang menyatakan humas adalah usaha yang direncanakan secara terus-menerus dengan sengaja, guna membangun dan mempertahankan pengertian timbal balik antara organisasi dan masyarakatnya. yang bertujuan untuk menjalin komunikasi antara organisasi dan pihak luar organisasi

Evaluasi memiliki memiliki peranan yang sangat menentukan di dalam keberhasilan suatu program kerja. Banyak Ayat dalam Al-Quran yang menjelaskan akan pentingnya evaluasi, Allah SWT berfirman:

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ۗ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ۗ

Artinya: Siapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarah, dia akan melihat (balasan)-nya. Siapa yang mengerjakan kejahatan seberat zarah, dia akan melihat (balasan)-nya. (Q.S Al-Zalzalah Ayat 7-8)¹³⁶

¹³⁶ Terjemah Al-Qur'an Kemenag Tahun 2019

Ayat diatas menjelaskan bahwa sekecil apapun perbuatan manusia akan dihisab baik itu perbuatan baik atau perbuatan buruk. Maka sepantasnya manusia atau kelompok selalu mengevaluasi dirinya sendiri sebelum Allah mengevaluasi amal perbuatannya.

Dalam ayat lain Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍّ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.(Q.S Al-Hasr Ayat 18).¹³⁷

Dalam ayat diatas Allah memerintahkan orang-orang beriman untuk selalu bertakwa, redaksi ayat selanjutnya adalah semua manusia beriman hendaknya melaukan evaluasi terhadap perbuatannya yang telah lalu yang nantinya bisa menjadi dasar untuk melakukan perbuatan pada masa berikutnya.

Menurut Zainal Mukarrom evaluasi merupakan langkah mengukur keberhasilan atau kegagalan suatu proses dengan mengukur standart demi pencapaian misi sebagai masukan bagi pembuatan keputusan berikutnya dari hasil proses yang dibuat.¹³⁸

Evaluasi program humas di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah telah berjalan sebagaimana mestinya yaitu selalu berusaha menilai kekurangan atau keberhasilan suatu program dengan melihat standart yang telah

¹³⁷ Terjemah

¹³⁸ Zainal Mukarrom, *Manajemen Public Relation Panduan Efektif pengelolaan Hubungan Masyarakat*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 239

ditetapkan oleh madrasah. Hasil evaluasi akan dijadikan bahan pertimbangan untuk pelaksanaan program-program berikutnya.

Sebagai lembaga pendidikan formal yang berada di dalam pondok pesantren, maka humas MTs Miftahul Ulum Al-Azizah memiliki ikatan secara langsung dengan humas pesantren.

Dalam manajemen humas pondok pesantren ada beberapa pendekatan untuk menjalin hubungan dengan masyarakat yaitu :

- a. Pengasuh (Kiai) menjadi humas sentral dalam perkembangan lembaga yang ada di dalamnya, semakin baik hubungan Kiai dengan masyarakat maka simpati masyarakat semakin tinggi terhadap perkembangan lembaga pendidikan yang ada di pesantren tersebut.
- b. Pesantren mengadakan kegiatan keagamaan dengan melibatkan serta mengundang masyarakat, melakukan kerjasama baik dalam bidang keagamaan, ekonomi dan sosial.
- c. Humas madrasah dalam menjalin komunikasi dengan masyarakat harus membawa almamater dan bendera pesantren untuk menarik simpati masyarakat.

Dari hasil temuan yang yang diperoleh oleh peneliti ketika dikaitkan dengan teori-teori yang ada maka sangat relevan dengan teori yang disampaikan oleh Rex Harlow yang menyatakan bahwa Humas adalah fungsi manajemen khusus yang membantu membangun dan menjaga jalur komunikasi, pemahaman, penerimaan dan kerjasama antara organisasi dan publiknya, akan tetapi secara umum teori ini hanya dalam tatanan horizontal sementara humas tidak cukup hanya dengan komunikasi horizontal saja.

Madrasah sebagai lembaga pendidikan yang bercirikan agama islam terlebih madrasah yang berbasis pondok pesantren maka komunikasi vertikal juga dilakukan hal ini menunjukkan bahwa kekuatan komunikasi vertikal juga sangat dibutuhkan dalam rangka peningkatan kuantitas peserta didik. Sehingga fungsi manajemen humas memiliki kekuatan secara lahiriyah dan bathiniyah yang memiliki pengaruh terhadap minat masyarakat.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di lapangan dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen humas internal dan eksternal dalam meningkatkan kuantitas peserta didik di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah meliputi:

1. Perencanaan manajemen humas internal dan eksternal dalam peningkatan kuantitas peserta didik di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah disimpulkan sebagai berikut:
 - a) Perencanaan humas internal meliputi : 1) Rencana program kerja humas di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah dilakukan melalui rapat rencana program humas. 2) Penyusunan rencana program kerja humas di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah melibatkan semua pihak. 3) Rencana program kerja humas di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah terbagi menjadi program rutin dan insidental. 4) Promosi lembaga dilakukan dengan memanfaatkan acara seperti hafiah tahunan, istighosah rutin setiap bulan, haul masyaikh. 5) Menjalin kerjasama dengan organisasi kemasyarakatan. 6) Pembentukan tim PPDB di internal dan eksternal madrasah. 7) Menampilkan prestasi siswa di media sosial.
 - b) Perencanaan humas eksternal meliputi : 1) Menjalin kerjasama dalam bidang keagamaan dengan masyarakat. 2) Mengadakan silaturahmi kepada tokoh agama dan para guru. 3) Perencanaan

humas eksternal madrasah dipengaruhi oleh agenda kegiatan yang dilakukan oleh Kiai sebagai ketua yayasan.

2. Pengorganisasian manajemen humas internal dan eksternal dalam peningkatan kuantitas peserta didik di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah dapat disimpulkan sebagai berikut:

a) Pengorganisasian humas internal meliputi : 1) Pengorganisasian program humas dalam meningkatkan kuantitas peserta didik dilakukan pada saat rapat. 2) Menentukan *jobdcription* serta tugas utama dari tiap-tiap personel. 3) Mengalokasikan sumber daya yang ada sesuai dengan keahlian masing-masing dalam bidang kehumasan.

b) Pengorganisasian humas eksternal meliputi : 1) Menjalin komunikasi yang insentif dengan eksternal madrasah seperti ketua yayasan, komite dan simpatisan agar tidak terjadi *misunderstanding* berkaitan dengan kehumasan. 2) Kharisma serta pengaruh pengasuh (Kiai) sebagai pimpinan pesantren memiliki peranan penting di eksternal madrasah dalam meningkatkan kuantitas peserta didik.

3. Pelaksanaan manajemen humas internal dan eksternal madrasah dalam peningkatan kuantitas peserta didik di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Pelaksanaan humas internal meliputi : 1) Promosi lembaga dalam haflah tahunan pesantren dan istighosah bulanan. Bentuk dari program ini yaitu kepala madrasah memberi sambutan yang

nantinya diisi dengan promosi madrasah atau diisi dengan kreativitas siswa. 2) Menampilkan prestasi siswa di media sosial madrasah. 3) Membentuk panitia PPDB di internal dan eksternal madrasah sebagai program penerimaan siswa baru dengan tim khusus PPDB.

- b. Pelaksanaan humas eksternal meliputi : 1) Menjalin kerjasama dengan MWCNU Sumberbaru dan organisasi kemasyarakatan, bentuk dari program ini yaitu mendelegasikan siswa atau guru dalam event yang diselenggarakan oleh MWCNU Sumberbaru atau dalam ormas lainnya. 2) Menjalin kerjasama dalam bidang keagamaan dengan masyarakat, bentuk dari program ini yaitu mengutus guru senior madrasah yang ahli dalam bidang keagamaan dalam pengajian-pengajian yang ada dimasyarakat bekerja sama dengan tim pesantren urusan dakwah. 3) Hadirnya ketua yayasan (Kiai) dalam kegiatan masyarakat.

4. Evaluasi manajemen humas internal dan eksternal madrasah di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah Sumberbaru Jember dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Evaluasi humas internal meliputi : 1) Evaluasi humas dilakukan dengan mengadakan rapat evaluasi program baik di internal dan eksternal madrasah apabila program yang dilaksanakan telah selesai. 2) Evaluasi dilakukan untuk mengetahui hal-hal apa saja yang perlu diperbaiki dan dikembangkan dalam internal dan eksternal humas.

- b) Evaluasi humas eksternal madrasah dilakukan dengan tidak begitu formal yaitu dengan diskusi ringan santai tapi serius.

B. Saran

Berangkat dari temuan-temuan dan kekurangan di lapangan untuk dijadikan perbaikan kedepannya, maka peneliti memberikan saran hal-hal sebagai berikut:

1. Kepada kepala dan waka humas MTs Miftahul Ulum Al-Azizah hendaknya perlu meningkatkan kemampuan manajemen humas dalam tahap pelaksanaan yaitu dengan meningkatkan kemampuan SDM baik secara kualifikasi dan kompetensi dalam menjalankan amanah tugas yang berfokus pada pelayanan masyarakat sebagai *customer* lembaga, sehingga mimpi serta tujuan besar lembaga bisa tercapai dan menyusun rencana strategi yang lebih baik serta mengawalinya dalam rangka target serta sasaran dan capaiannya tiap tahun selalu mengalami peningkatan
2. Kepada masyarakat diharapkan dapat meningkatkan peran dan tanggungjawab dalam berpartisipasi dengan lembaga pendidikan serta berperan aktif dalam mendukung dan mengembangkan program yang ada di lembaga pendidikan.
3. Kepada peneliti selanjutnya masih banyak hal yang menarik yang dialami oleh peneliti di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah karena lembaga ini baru berdiri tetapi mengalami perkembangan yang luar biasa dan diharapkan peneliti selanjutnya mengembangkan penelitian ini tidak hanya dalam satu lembaga tetapi lebih dari itu agar peneliti kaya akan

data yang diperoleh serta hasil penelitian yang lebih baik dan komprehensif.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Admodiwiro Soebagio, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta: PT Ardadizya Jaya, 2000.
- Afandi Irfan, Tesis, *Manajemen Humas Dalam Membangun Citra Sekolah (Studi Kasus Di SMK Yosonegoro Magetan)*, Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018.
- Afini Moh. Maulana, *Manajemen Hubungan Masyarakat Pada Lembaga Pendidikan Pesantren*, Jurnal ITQAN, Vol. 10, No. 1, January - June 2019.
- Anggoro Linggar, *Teori Dan Profesi Kehumasan Serta Aplikasinya Di Indonesia* Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Aplikasi Kitab Hadist, *HaditsSoft*, Shahih Bukhari.
- Bertrand R. Canfield, *Public Relations, Principles and Problems*, R.D. Irwin, Washington, 1960.
- Bruno Dyck & mitchell Neubert, *Principles oh Management*, United States: Cengage Learning, Inc, 2009.
- Dakir, *Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan Era Global*, Yogyakarta, K-Media 2018.
- Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, Jakarta: Rinika Cipta, 2013.
- Edward F. DeRoche, *How School Administration Solve Problem* (New Jersey, Prentice Hall, Inc, 1981), 189 Dalam Mulyono, *Teknik Manajemen Humas Dalam Pengembangan LPI*, Ulumuna, (Mataram, IAIN Mataram, Vol, XV, 2011.
- El Ishaq Ropingi, *Kuliyah Pablic Relations; Pengantar dan Praktek*, STAIN Kediri Press, 2015.
- Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Jakarta, PT Renika Cipta, 2013.
- Hadi Amriyanto, Tesis, *Manajemen Program Humas Dalam Meningkatkan Animo Masyarakat Terhadap Pesantren Ar-Rohmah Tahfizh Dau Malang*, UIN Maliki Malang, 2021.
- Handoko, Tani, *Manajemen*, Yogyakarta; BPFE. 2001.
- Harlow Rex, dalam Alison Theaker, *The Public relation Handbook*, London-New York, Routledge Taylor and Francis Group, 2012.

- Hasibuan Malayu, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Heidjrahman Ranupandojo, *Dasar-dasar Manajemen*, Yogyakarta, UPP-AMP YKPN, 1990.
- Indhira Hari Kurnia, *Strategi Humas dalam Meningkatkan Reputasi Sekolah : Studi Kasus di SMA Negeri 1 Surakarta*, (Jurnal), (Surakarta : UNS, 2013, Volume I Nomor 2).
- Jauhari Minan, *Cyber Public Relations Membangun Kepercayaan Publik Melalui Media Syber*, Yogyakarta, LP3DI Press, 2021.
- Juhji et.al, *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan*, Bandung, Widina Bakti Persada, 2020.
- Juwairiyah, *Dasar-dasar Pendidikan Anak dalam Al-Quran*, Yogyakarta : Teras. 2010.
- Juwitad et.al, *Implementasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Orang Tua Murid Di MTs Al-Hidayah Bakke*, Jurnal Mappesona Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Bone Vol. 4, No. 2, Juni 2021.
- Kaukab Elfan, *Public Relation*, Wonosobo: FEB Universitas Sains Alquran, 2020.
- Kemenag RI, *Alquran dan Terjemah (Aplikasi Quran Kemenag*, 2019)
- Kurnia Weni Rahmawati, "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Sekolah Di SMA Nuris Jember*," Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan 3, 2019.
- Lattimore Dan et al, *Public Relation : The Profession and The Practice*, New York, McGraw-Hill, 2002.
- Lestari Ida Putri, Tesis, *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi peserta didik dalam pemilihan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) negeri di Kota Blitar / Ida Putri Lestari*. Universitas Negeri Malang. 2019.
- Majid Abdul, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: Rosdakarya, 2008.
- Matthew B, Miles dan A. Miichael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI/Press, 2007.
- Matthew B, Miles, et.al, *Qualitative Data Analisis A Methods Sourcebook* Amerika: Sage Publications, 2014.

- Muiz Abdul, Tesis, *Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Melibatkan Partisipasi Masyarakat Di SMK Islam Al-Mursyidiyah Mayang-Jember Tahun 2021/2022*, Pascasarjana UIN KHAS Jember, 2022.
- Mukarrom Zainal, *Manajemen Public Relation Panduan Efektif pengelolaan Hubungan Masyarakat*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.
- Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Mulyono, *Teknik Manajemen Humas Dalam Pengembangan Pendidikan Islam, Jurnal Ulumuna* (Vol. XV No 172 2011)
- Nasution Zulkarnain, *Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Lembaga Pendidikan*, Malang: UMM Press, 2010.
- _____, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan*, Malang: Universitas Muhammadiyah, 2006.
- Nata Abuddin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005.
- Nesia, A. 2014. *Dasar-dasar Humas*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Noor Muhammad, Tesis, *Manajemen Hubungan Sekolah Dan Masyarakat (Humas) Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Sahabat Alam Palangka Raya*, IAIN Palangkaraya 2017.
- Nursalim, *Ilmu Pendidikan Pendekatan Teoritis dan Praktis*, Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2018.
- Parhan, Tesis, *Manajemen hubungan masyarakat dalam mengembangkan lembaga pendidikan pesantren (Studi kasus di pondok pesantren Thohir Yasin Lendang Nangka Kec. Masbagik Kab. Lombok Timur NTB)*, UIN Maliki Malang, 2017.
- Pedoman penulisan karya ilmiah UIN KHAS Jember., Jember, UIN KHAS Jember, 2021.
- Peraturan Menteri Agama No. 16 Tahun 2020 Tentang Komite Madrasah.
- Rahmat Abdul, *Manajemen Humas Sekolah*, Yogyakarta, : Media Akademi. 2007.
- Riduwan, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Romli, K. 2011. *Komunikasi Organisasi Lengkap*. Jakarta: Grasindo, 2011.

- Rosadi Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi; Konsepsi dan Aplikasinya*, Jakarta, Rajawali Press 2003.
- Roy L. Blumenthal, *The Practice of Public Relations*, (The MacMillan Company, New York-London, 1972), 1 Dalam Onong Uchjana Effendy, *Human and Public Relation*, Bandung, Mandar Maju, 2009.
- Sagala Syaiful, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Setneg RI, UU No. 206 Tahun 2019 BAB II Pasal 10 Point 2
- Sudjana, *Manajemen Program Pendidikan Untuk Pendidikan Non Formal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Bandung: Balah Producton, 2012.
- Sufyarma, *Kapita Selekta Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2004.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung, CV. Alfabeta, 2014.
- Suharsimi dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media, 2009.
- Sulistiyirini. *Manajemen Pendidikan Islam*, Yogyakarta : Teras, 2009.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, Bandung, Alfabeta, 2009.
- Tukijan, Tesis, *Implementasi Manajemen Humas Di Pondok Pesantren Islam Nurul Huda Dan Pondok Pesantren An Nahl - Karangreja Kab. Purbalingga*, IAIN Purwokero, 2016
- Ubaidillah A, Tesis, *Rekrutmen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan (studi multisitius di MAN 1 Malang dan SMA negeri 3 Malang)*, Pasca Sarjana UIN Malang, 2017
- Uchjana Onong effendy, *Human Relation & Public Relation*, Bandung, Mandar Maju, 2009.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2001 Tentang Yayasan.
- Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang RI No 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas, Bandung: Permana, 2006.
- Usman, *Manajemen Teori Praktek & Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Wahyosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta : Grafindo Persada, 2002.

Wahyuni Cici, *Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru Di Sd It Al Huda Sidayu Kabupaten Cilacap*, Pascasarjana IAIN Purwokerto, 2019



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KUSAIRI
NIM : 213206010018
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Program : Magister (S2)
Institusi : Pascasarjana UIN KHAS Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi Tesis yang berjudul “*Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Kuantitas Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Al-Azizah Sumberbaru Jember*” secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember 30 Mei 2023



KUSAIRI
NIM. 213206010018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
PASCASARJANA

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur, Indonesia Kode Pos 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail : info@uinkhas.ac.id Website : http://www.uinkhas.ac.id

No : B.372/Un.22/2/PP.00.9/2/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian untuk
Penyusunan Tugas Akhir Studi

10 Februari 2023

Kepada Yth.
Kepala MTs Miftahul Ulum Al-Azizah Sumberbaru Jember
di-

tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami mengajukan permohonan izin penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin untuk keperluan penyusunan Tugas Akhir Studi mahasiswa berikut ini:

Nama : Kusairi
NIM : 213206010018
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Jenjang : S2
Judul : Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam
Meningkatkan Kuantitas Peserta Didik Di MTs
Miftahul Ulum Al-Azizah Sumberbaru Jember
Pembimbing 1 : Dr. Hj. St. Rodliyah, M.Pd
Pembimbing 2 : Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I
Waktu Penelitian : ± 3 bulan (terhitung mulai tanggal di
terbitkannya surat ini)


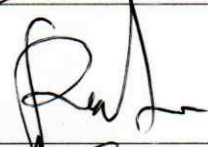


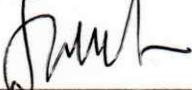

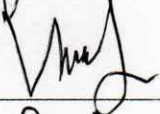


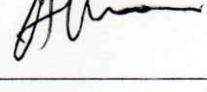
Demikian permohonan ini, atas perhatian dan izinnya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Direktur,
Prof. Dr. Moh. Dahlan, M.Ag.
NIP. 197803172009121007

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI MADRASAH TSANAWIYAH MIFTAHUL ULUM AL-AZIZAH
SUMBERBARU JEMBER**

No	Tanggal	Kegiatan	Tanda Tangan
1	25 Februari 2023	Menyerahkan Surat Penelitian dan Shilaturrahmi di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Al-Azizah Sumberbaru Jember	
2	27 Febuari 2023	Observasi dan Penggalian data Kegiatan di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Al-Azizah Sumberbaru Jember	
3	05 Maret 2023	Wawancara tentang Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Al-Azizah Sumberbaru Jember	
4	06 Maret 2023	Wawancara di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Al-Azizah Sumberbaru Jember	
5	07 Maret 2023	Wawancara di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Al-Azizah Sumberbaru Jember	
6	08 Maret 2023	Wawancara di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Al-Azizah Sumberbaru Jember	
7	09 Maret 2023	Wawancara di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Al-Azizah Sumberbaru Jember	
8	10 Maret 2023	Wawancara di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Al-Azizah Sumberbaru Jember	
9	11 Maret 2023	di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Al-Azizah Sumberbaru Jember	
10	14 Maret 2023	Meminta Dokumentasi, Wawancara dan Observasi Tambahan untuk melengkapi data dan Meminta Tanda Tangan	

Jember, 01 April 2023
Kepala Madrasah



Musleh, S.Pd.I./M.Pd



مؤسسة المعهد مفتاح العلوم العزیزة للتربية
YAYASAN PENDIDIKAN PESANTREN MIFTAHUL ULUM AL-AZIZAH
MTs. MIFTAHUL ULUM AL-AZIZAH

NOMOR STATISTIK MADRASAH : 121235090233

AKTA NOTARIS : DEWI ANGGRAENI, SH Nomor : 32 Tanggal : 08 Desember 2015
SK MENKUMHAM Nomor : AHU-0032751.AH.01.04 TAHUN 2015

ALAMAT SEKRETARIAT : YOSORATI - SUMBERBARU - JEMBER KODE POS 68156 TELP/HP . 082331750411

SURAT KETERANGAN

Nomor : MUA-F/0891/A.IV/IV/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MUSLEH, S.Pd.I., M.Pd**
Jabatan : Kepala MTs. Miftahul Ulum Al-Azizah Sumberbaru Jember

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : KUSAIRI
NIM : 213206010018
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Jenjang : Magister (S2) Pascasarjana UIN KHAS Jember
Judul Tesis : **Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Kuantitas Peserta Didik Di MTs Miftahul Ulum Al-Azizah Sumberbaru Jember**

Telah melaksanakan penelitian di instansi kami pada tanggal 12 Februari s/d 1 April 2023 sesuai dengan surat dari UIN KHAS Jember Nomor : B.372/Un.22/2/PP.00.9/2/2023 Tanggal : 10 Februari 2023

Demikian surat ini kami buat untuk dimaklumi dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 01 April 2023
Kepala Madrasah



Musleh
Musleh, S.Pd.I., M.Pd

LAMPIRAN DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN



Wawancara dengan kepala madrasah



Wawancara dengan waka humas



Wawancara dengan waka kurikulum



Siswa MTs Mifahul Ulum Al-Azizah mengikuti kirab santri MWCNU Sumberbaru pada acara HSN 2022



Guru MTs Mifahul Ulum Al-Azizah mengikuti PDPK PNU MWCNU Sumberbaru tahun 2022

Tahun Pelajaran
2022/2023

Informasi PPDB

YAYASAN PENDIDIKAN PESANTREN MIFTAHUL ULUM AL-AZIZAH
Widyadaya Sumberbaru Jember - Jawa Timur

SYARAT PENDAFTARAN

- Bersedia Bermukim di Pesantren
- Lulus SD/MI Sederajat
- Mengisi Formulir Pendaftaran
- Menyerahkan :
 - Photo Copy KK
 - Photo Copy Akta Lahir
 - Photo Copy KTP Orang Tua
 - Surat Keterangan Lulus/Ikut Ujian
 - Nomor Induk Siswa Nasional (NISN)
 - Kartu PKH (Jika ada)
 - Kartu KKS/KPS (Jika ada)
 - Kartu PIP dari lembaga asal (Jika ada)

01 WAKTU PENDAFTARAN
22 Mei - 08 Juni
Ditulis Lengkapi dan Serahkan ke Kantor Kepala Pesantren Sumberbaru

02 JAM LAYANAN
Sabtu - Kamis
Jam Layanan Pendaftaran: dimulai jam 09.00 s.d 15.00 WIB

03 INFAQ PENDAFTARAN
Biaya Infaq Rp. 200.000,-
Ditunjukkan saat pendaftaran melalui formulir yang terdapat di bagian belakang brosur ini.

More Information
- 0853-3523-7656 (Musleh, S.Pd.I., M.Pd.)
- 0823-5536-5024 (Imam Syaifi, S.Pd.)
- 0813-3614-4730 (Hamsyil, S.Pd.)

**BERAKHLAQUL KARIMAH,
GERDAS DAN GERMAT**

mtsmu_al-azizah

Brosur PPDB Tahun 2022/2023

Lampiran 1



مؤسسة المعهد مفتاح العلوم العزیزة للتربية
YAYASAN PENDIDIKAN PESANTREN MIFTAHUL ULUM AL-AZIZAH
MTs. MIFTAHUL ULUM AL-AZIZAH

NOMOR STATISTIK MADRASAH : 121235090233
AKTA NOTARIS : DEWI ANGGRAENI, SH Nomor : 32 Tanggal : 08 Desember 2015
SK. MENKUMHAM Nomor : AHU-0032751.AH.01.04 TAHUN 2015

ALAMAT SEKRETARIAT : YOSORATI - SUMBERBARU - JEMBER KODE POS 68156 TELP/HP . 082331750411

Hasil Rapat Penyusunan Program Humas Tahun Pelajaran 2022/2023

1. Promosi lembaga dalam hafflah yang dihadiri wali santri dan masyarakat
2. Menjalin kerjasama dengan MWCNU Sumberbaru dan organisasi kemasyarakatan.
3. Membentuk tim PPDB di internal dan eksternal madrasah.
4. Menampilkan prestasi siswa di media sosial.
5. Menjalin kerjasama dalam bidang keagamaan dengan masyarakat.
6. Menjalin kerjasama dalam bidang keagamaan dengan masyarakat.
7. Mengadakan silaturahmi rutin kepada tokoh agama dan para guru.

Yosorati, Rabu 27 April 2022 M / 25 Ramadhan 1443 H

Mengetahui,

Pimpinan rapat

Saifur Rahman, S.H

Notulen Rapat

Ja'far Shadiq, S.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 2

Daftar Hadir Rapat Rencana Program Humas

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Musleh, S.Pd.I, M.Pd	Kepala Kادراسah	1
2	Alvin Mubarak, S.H	Ka.TU	2
3	Imam Safi'i, S.Pd.	Bendahara	3
4	Ja'far Sodik, S.Pd.I.	Waka.Kurikulum	4
5	Ali Imron, S.H.	Waka.Kesiswaan	5
6	Misnawar Rusiyanto, S.Pd.	Waka.Sarpras	6
7	Muh. Saiful Rohman, S.H.	Waka.Humas	7
8	Mohammad Sahroni, S.H	Guru	8
9	Tohari, S.Pd.I.	Guru	9
10	Khoiruddin, S.H.	Guru	10
11	Ahmad Baidowi, S.Pd	Guru	11
12	Abdul Azis. S.H.	Guru	12
13	Abdul Halim, S.Pd	Guru	13
14	M. Rofel, S.Pd.	Guru	14
15	Ahmad Taufiq Hidayatullah, S.H.	Guru	15
16	Abdur Rohman, S.H	Guru	16
17	Imam Buhori Muslim, S.H.	Guru	17
18	Mohamad Syamsuri, S.Pd.	Guru	18
19	Achmad Subhan, S.H.	Guru	19
20	Rivo Alfarizi Kurniawan, S Pd	Guru	20

21	Riski Wahyudi, S.Pd.	Guru	21
22	Abdus Salam, S.Hum	Guru	22
23	Nur Hayati, S.Pd.	Guru	23
24	Lilis Pramita Puspita Dewi, S.Pd.	Guru	24
25	Uswatun Hasanah, S.Pd.I.	Guru	25
26	Siti Nur Jannah, S.E	Guru	26
27	Diwan Nur Azian, S.Pd.	Guru	27
28	KH. Muhsin Baist	Yayayaan	28
29	Abdus Syukur	Komite	29
30	Tahe	Wali Murid	30



مؤسسة المعهد مفتاح العلوم العزیزة للتربية
YAYASAN PENDIDIKAN PESANTREN MIFTAHUL ULUM AL-AZIZAH
MTs. MIFTAHUL ULUM AL-AZIZAH

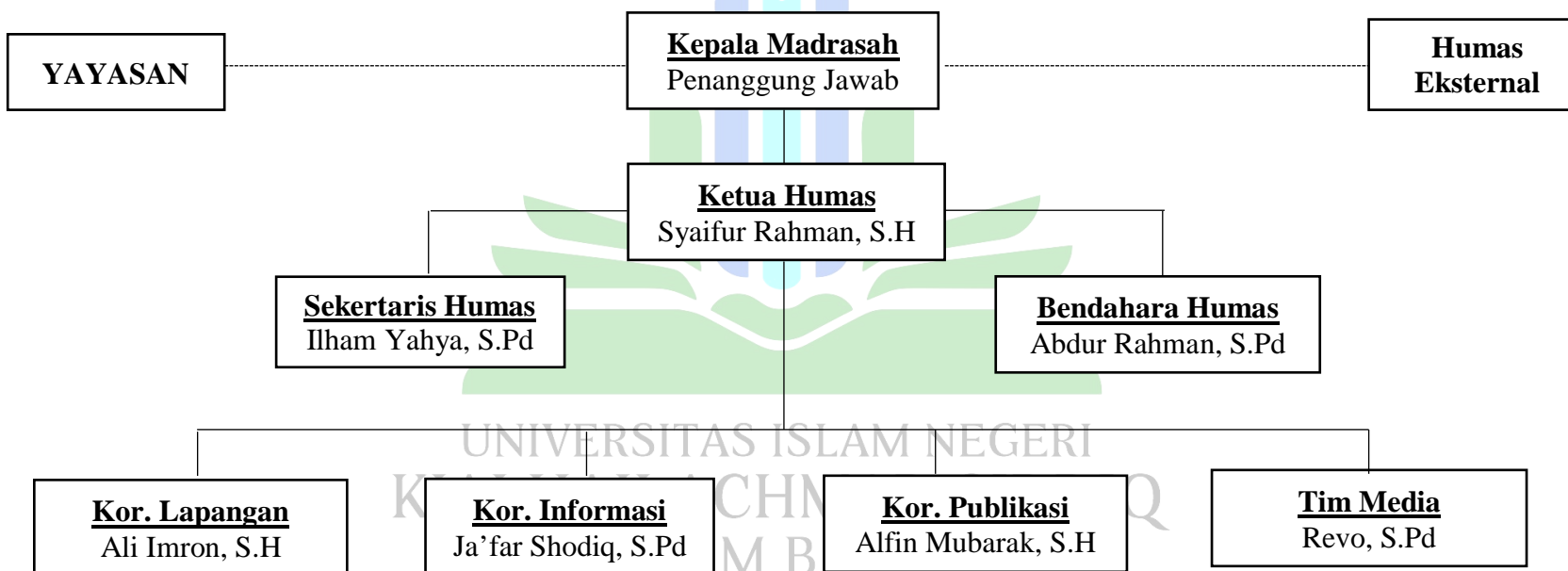
NOMOR STATISTIK MADRASAH : 121235090233

AKTA NOTARIS : DEWI ANGGRAENI, SH Nomor : 32 Tanggal : 08 Desember 2015

SK MENKUMHAM Nomor : AHU-0032751.AH.01.04 TAHUN 2015

ALAMAT SEKRETARIAT : YOSORATI - SUMBERBARU - JEMBER KODE POS 68156 TELP/HP . 082331750411

STRUKTUR HUBUNGAN MASYARAKAT
MTs MIFTAHUL ULUM AL-AZIZAH
TAHUN PELAJARAN 2022/2023



Lampiran 4



مؤسسة المعهد مفتاح العلوم العزیزة للتربية
YAYASAN PENDIDIKAN PESANTREN MIFTAHUL ULUM AL-AZIZAH
MTs. MIFTAHUL ULUM AL-AZIZAH

NOMOR STATISTIK MADRASAH : 121235090233
 AKTA NOTARIS : DEWI ANGGRAENI, SH Nomor : 32 Tanggal : 08 Desember 2015
 SK MENKUMHAM Nomor : AHU-0032751.AH.01.04 TAHUN 2015

ALAMAT SEKRETARIAT : YOSORATI - SUMBERBARU - JEMBER KODE POS 68156 TELP/HP . 082331750411

PENGGORGANISASIAN PROGRAM HUMAS
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

NO	PROGRAM HUMAS	KEPANITIAN
1	Promosi lembaga dalam haflah yang dihadiri wali santri dan masyarakat	Terintegrasi dengan panitia tahunan haflah
2	Menjalin kerjasama dengan MWCNU Sumberbaru dan organisasi kemasyarakatan	Penanggung Jawab : Kepala Madrasah Ketua : Waka humas Kor. Lapangan : Ali Imron, S.H Kor. Informasi : Alfin Mubarak, S.H
3	Membentuk tim PPDB di internal dan eksternal madrasah	Penanggung Jawab : Kepala Madrasah Ketua : Waka Kesiswaan Sekertaris : Ilham Yahya, S.Pd Bendahara : Abdur Rahman, S.Pd Kor. Publikasi : Alfin Mubarak, S.H
4	Menampilkan prestasi siswa di media sosial	Tim Media Madrasah
5	Menjalin kerjasama dalam bidang keagamaan dengan masyarakat	Penanggung Jawab : Kepala Madrasah Kor. Lapangan : Badrus Syamsi, S.Pd Kor. Informasi : Ja'far Shadiq, S.H
6	Mengadakan silaturahmi rutin kepada tokoh agama dan para guru	Penanggung Jawab : Kepala Madrasah Ketua : Waka humas Kor. Lapangan : Badrus Syamsi, S.Pd

Jember, 01 April 2022
 Kepala Madrasah

Musleh, S.Pd, L.M.Pd

Lampiran 5

TUGAS POKOK KEPANITIAAN KEGIATAN HUMAS

NO	Program	Tugas Pokok Panitia
1	Promosi lembaga dalam hafiah yang dihadiri wali santri dan masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semua guru dan karyawan yang ada membantu panitia hafiah yang telah dibentuk panitia pesantren baik dalam sarana, dokumentasi, konsumsi, keamanan dan lainnya 2. Kepala madrasah mempromosikan madrasah dengan sambutan yang akan disampaikan
2	Menjalin kerjasama dengan MWCNU Sumberbaru dan organisasi kemasyarakatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Madrasah bertanggung jawab terhadap semua bentuk kerjasama yang terjalin 2. Waka humas menjadi ketua dalam semua bentuk kegiatan yang terjalin 3. Kor. Lapangan mengkondisikan bentuk kegiatan yang dilaksanakan 4. Kor. Informasi memberikan informasi kepada mitra dan lembaga dalam menginformasikan kegiatan
3	Membentuk tim PPDB di internal dan eksternal madrasah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Madrasah bertanggung jawab terhadap semua kegiatan PPDB 2. Waka Kesiswaan mengkordinir jalannya PPDB 3. Sekertaris menginput peserta didik baru dalam pangkalan data 4. Bendahara bertanggung jawab terhadap semua keuangan PPDB 5. Kor. Publikasi menampilkan semua informasi yang berkaitan dengan PPDB
4	Menampilkan prestasi siswa di media sosial	Tim Media Madrasah mempublikasikan semua prestasi yang diraih oleh siswa-siswi melalui media yang ada
5	Menjalin kerjasama dalam bidang keagamaan dengan masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Madrasah Madrasah bertanggung jawab terhadap semua bentuk kerjasama yang terjalin 2. Kor. Lapangan mengkondisikan bentuk kegiatan yang dilaksanakan 3. Kor. Informasi memberikan informasi kegiatan yang akan dilaksanakan
6	Mengadakan silaturahmi rutin kepada tokoh agama dan para guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Madrasah bertanggung jawab terhadap semua kegiatan 2. Waka humas mengkondisikan jalannya kegiatan 3. Kor. Lapangan mengkordinir dan mengatur jalannya kegiatan

Jember, 01 April 2022
Kepala Madrasah





LANGUAGE CENTER OF UIN KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 Jl. Matarani No. 1 Jember Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: <http://upb.iain-jember.ac.id> - Email: upb.iainjbr@gmail.com

CERTIFICATE

No. Un.25/PP.009/EPT/ 0079 / 1 / 2023

This is to certify that

KUSAIRI

Date of Birth: June 8, 1987

Sex (M/F): M

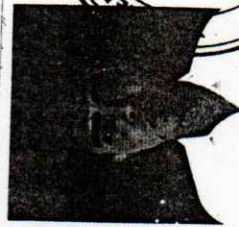
Achieved the following scores on the
ENGLISH PROFICIENCY TEST

Listening Comprehension	49
Structure and Written Expression	47
Reading Comprehension	48
TOTAL SCORE	480

Administered in: UIN KHAS JEMBER

Test Date:
 May 23, 2023

Valid to:
 November 23, 2024



The Director of Language Center
UIN KHAS JEMBER,



H. Moch. Imam Machfudi, S.S., M.Pd., Ph.D
 NIP. 19700126200001002

MENGESAHKAN

Foto copy sesuai dengan aslinya

No. Register: AG.00PB-UIN KHAS Jbr

Handwritten signature
 H. Moch. Imam Machfudi, S.S., Ph.D
 NIP: 19700126000031002



AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQJEMBER PASCASARJANA

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur, Indonesia KodePos 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005e-mail :uinkhas@gmail.com Website : http://www.uinkhas.ac.id



SURAT KETERANGAN

BEBAS TANGGUNGAN PLAGIASI

Nomor: BPPS/963/Un.22/PP.00.9/5/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa telah dilakukan cek similaritas* terhadap naskah tesis

Nama	:	Kuasiri
NIM	:	213206010018
Prodi	:	Manajemen Pendidikan Islam (S3)
Jenjang	:	Magister (S2)

dengan hasil sebagai berikut:

BAB	ORIGINAL	MINIMAL ORIGINAL
Bab I (Pendahuluan)	15 %	30 %
Bab II (Kajian Pustaka)	7 %	30 %
Bab III (Metode Penelitian)	12 %	30 %
Bab IV (Paparan Data)	9 %	15 %
Bab V (Pembahasan)	2 %	20 %
Bab VI (Penutup)	2 %	10 %

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai salah satu syarat menempuh ujian tesis.

Jember, 26 Mei 2023

an. Direktur,
Wakil Direktur



Dr. H. Uhaidillah, M.Ag.
NIP. 196812261996031001

*Menggunakan Aplikasi Turnitin



BIODATA PENULIS



1. Nama : Kusairi
2. Tempat Tgl Lahir : Pamekasan 8 Juni 1987
3. Alamat : Mundurejo Umbulsari Jember
4. Status : Menikah
5. Nama Istri : Maftuhatul Maghfiroh
6. No Hanphone : 081249469874
7. Email : airybatikmadura@gmail.com
8. Riwayat Pendidikan
 - Pendidikan Formal
 - SDN Kowel III Pamekasan
 - MTsN Parteker Pamekasan
 - MA Miftahul Ulum Bettet Pamekasan
 - IKIP Budi Utomo Malang
 - Pendidikan Non Formal
 - MID Miftahul Ulum Bettet Pamekasan
 - MTsD Miftahul Ulum Bettet Pamekasan
 - MAD Miftahul Ulum Bettet Pamekasan
9. Pelatihan-Pelatihan
 - Peserta Diklat Manajemen Madrasah Oleh Balai Diklat Keagamaan Surabaya
 - Peserta Bimtek Guru dan Tenaga Kependidikan oleh KKM Jember 0020
 - Peserta Webinar Nasional Guru Inovatif oleh UNDIKMA
 - Peserta Diklat Penyusunan Modul Ajar Kurikulum Merdeka oleh PT SBB Jombang
 - Peseta PDPKPNU MWCNU Sumberbaru Jember